

Seri E Book KKN 2022 011



JEJAK ABDI DI PURASARI



Editor:

Sri Hidayati, S.Ag, M.Ed.

Penulis:

Khalid Saiful Haqqi, dkk



**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022**



JEJAK ABDI DI PURASARI

Editor:

Sri Hidayati, S. Ag., M. Ed.

Penulis:

Khalid Saiful Haqqi, dkk.

TIM PENYUSUN

Jejak Abdi di Purasari

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 11

Tim Penyusun

Hanifa Aulia, Aqshol Afifi, Tika Riskia, Witri Permata, Khalid Syaiful Haqqi

Editor

Sri Widiya dan Anisa Eka

Penulis Utama

Idrus, Lutfiah Ramadhani, Fauziah Az Zahra

Layout

Anisa Eka

Kontributor

Warga Desa dan Seluruh Anggota KKN Kelompok 11



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-L2PM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 11

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN II yang berjudul: **Jejak Abdi di Purasari** telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2022

Dosen Pembimbing,

Sri Hidayati, S.Ag., M.Ed.

NIP. 197706082011012003

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc.

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku laporan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 ini, tepat pada waktunya. Shalawat dan salam kami haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang Insyaa Allah akan selalu mengikuti segala perintah dan perilaku beliau hingga akhir zaman.

Rasa terima kasih paling besar tentunya kami tujukan kepada seluruh rekan-rekan Kelompok II “Gantari” yang telah berjuang keras selama ini. Keringat dan air mata kita yang kerap jatuh bercucuran, merupakan bukti nyata betapa kompaknya kelompok ini dalam mengatasi segala macam masalah dan rintangan yang silih berganti selama masa pengabdian. Selain itu perkenalkan kami untuk menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak berikut yang telah memberikan kontribusi dan dukungan nyata kepada kelompok ini selama masa pengabdian antara lain:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Lubis, Lc. M.A. selaku rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin dan melepas kegiatan KKN UIN Jakarta tahun 2022.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H. selaku kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan banyak sekali arahan dan masukan selama masa persiapan KKN tahun 2022.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku koordinator KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan segudang ilmu serta masukan untuk keperluan perbaikan buku laporan KKN tahun 2022 ini.
4. Ibu Sri Hidayati, S.Ag., M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok II “Gantari” yang telah meluangkan cukup banyak waktunya untuk keberlangsungan kegiatan KKN tahun 2022 ini.
5. Bapak Agus Soleh Lukman selaku Kepala Desa Purasari yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kami.

6. Bapak Iwan Ridwanullah selaku Kepala Sekolah SDIT Tarbiyatul Falah dan SMPI Ibnu Aqil Desa Purasari beserta seluruh jajaran dan guru yang terhormat yang telah memberikan kami kesempatan untuk mengajar dan mengabdikan di sekolah tersebut.
7. Bapak Kuryadi dan Ibu Nurfasikha selaku Bapak dan Ibu RW 003 yang telah banyak membantu dalam banyak hal selama kami melaksanakan program KKN ini.
8. Masyarakat Desa Purasari, yang telah menerima kami untuk mengabdikan di kampung tercinta mereka.
9. Seluruh Anggota Kelompok KKN II Gantari yang sudah bersama-sama susah dan senang selama persiapan awal hingga pelaksanaan KKN berakhir.

Akhir kata kami berdoa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada kami. Kami menyadari bahwa kami masih memiliki banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan pada mahasiswa yang akan mengadakan KKN di tahun yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, 30 September 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
IDENTITAS KELOMPOK	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
PROLOG	xii
BAB I	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	3
C. Kondisi Umum Desa Purasari	5
D. Permasalahan / Aset Utama Desa	6
E. Fokus dan Prioritas Program	8
F. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	9
G. Sasaran dan Target	11
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II	20
A. Intervensi Sosial / Penataan Sosial	20
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	30
BAB III	35
A. Karakteristik Tempat KKN	35
B. Letak Geografis	35
C. Struktur Penduduk	38
D. Sarana dan Prasarana	39

BAB IV	45
A. Kerangka Pemecahan Masalah	45
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	51
C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat	75
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	79
BAB V	81
A. Kesimpulan	81
B. Rekomendasi.....	83
EPILOG	85
A. Kesan Masyarakat	85
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	86
DAFTAR PUSTAKA	153
BIOGRAFI SINGKAT	154
LAMPIRAN-LAMPIRAN	165

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama Kegiatan dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan KKN.....	3
Tabel 1.2 Batas-Batas Desa Purasari.....	5
Tabel 1.3 Rincian Prioritas Program Kerja dan Kegiatan	8
Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan Program Kerja dan Kegiatan	9
Tabel 1.5 Sasaran dan Target Program Kerja dan Kegiatan.....	11
Tabel 3.1 Batas Wilayah Desa Purasari	36
Tabel 3.2 Luas Wilayah Menurut Penggunaannya	38
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk	39
Tabel 3.4 Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk tiap Dusun Tahun 2019..	39
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana Keagamaan	40
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Pendidikan	40
Tabel 3.7 Tempat Usaha	41
Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana Olahraga	42
Tabel 3.9 Data Tower Jaringan Sinyal.....	43
Tabel 3.10 Data Sumber Air Bersih	44
Tabel 3.11 Data Irigasi	44
Tabel 4.1 Matrik SWOT Bidang Pendidikan.....	47
Tabel 4.2 Matrik SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial	49
Tabel 4.3 Matrik SWOT Bidang Keagamaan.....	51
Tabel 4.4 Hasil Kegiatan Pelayanan.....	52
Tabel 4.5 Hasil Kegiatan Pemberdayaan.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Plang Posyandu.....	25
Gambar 2.2 Perpustakaan dan Pojok Baca	26
Gambar 2.3 Sosialisasi dan Kerja Sama di TPS.....	27
Gambar 2.4 Kegiatan Mengaji di TPQ.....	27
Gambar 2.5 Pawai Obor saat Muharram	28
Gambar 2.6 Upacara dan Lomba saat 17 Agustus.....	28
Gambar 2.7 Kegiatan Mengajar	29
Gambar 2.8 Gotong Royong Bersama Warga.....	29
Gambar 3.1 Peta Desa Purasari.....	36

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2022-011
Jumlah Desa/Kelurahan 1 (Satu) Desa
Nama Kelompok Gantari
Jumlah Mahasiswa 22 Orang
Jumlah Kegiatan 17 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 11 desa yang tersebar di provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama “Gantari” yang memiliki urutan kelompok nomor 11. Kami dibimbing oleh Ibu Sri Hidayati, S.Ag., M.Ed, beliau adalah dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 17 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini, sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah sembarangan
2. Anak-anak merasa terbantu dengan adanya beberapa pelatihan upacara bendera yang memiliki dampak jangka panjang
3. Para guru merasa terbantu dengan adanya pelayanan pendidikan dan masukan gagasan metode pengajaran dari mahasiswa
4. Meningkatnya semangat belajar siswa tingkat SD di SDI Tarbiyatul Falah dan tingkat SMP di SMPI Ibnu ‘Aqil atas adanya pelayanan pendidikan dari mahasiswa.
5. Perpustakaan sekolah terbantu akan adanya rak buku yang dibuat oleh mahasiswa.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Prosedur perizinan akses *dump truck* ke desa yang cukup kompleks
2. Penempatan TPS yang tidak strategis karena kepadatan pemukiman warga
3. Dana yang didapat terbatas

4. Kurangnya organisasi di desa karena dengan adanya organisasi di desa dapat memudahkan mahasiswa untuk saling berkoordinasi apabila ada kegiatan yang terintegrasi dengan birokrat desa maupun kecamatan

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Masih terdapat 40% masyarakat di desa terkhusus di lokasi KKN kami yang belum sadar dan tergerak akan pentingnya kebersihan lingkungan.
2. Belum terlaksananya perencanaan akses masuk *dump truck*, hanya sampai ditahap perizinan kepada UPT Kebersihan Lingkungan Kecamatan karena waktu pelaksanaan KKN yang terbatas dan sulitnya komunikasi dengan pihak karang taruna sebagai komunikator mahasiswa dalam merealisasikan rancangan program ini.

PROLOG

(isi)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa sebagai *agent of change*, diharapkan bisa mewujudkan perubahan kearah perbaikan dibidang sosial, ekonomi dan budaya pada tingkat lokal maupun global. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka peroleh dari pendidikan kampus maupun organisasi. Dengan kata lain, wujud nyata yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa ialah memberikan arahan ke masyarakat, membantu masyarakat dalam membangun ekonomi, dan bidang lainnya, serta dapat memecahkan permasalahan yang ada. Salah satu upaya untuk menjadikan mahasiswa itu sebagai *agent of change*, yaitu melalui program KKN (Kuliah Kerja Nyata).

KKN merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penerapan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara langsung, dalam kurun waktu mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. KKN juga merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Darma dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan KKN oleh mahasiswa dilakukan dibawah bimbingan dosen dan masyarakat. Program KKN juga bertujuan untuk memunculkan potensi yang ada di dalam diri mahasiswa dan menyalurkannya ke dalam masyarakat.

Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh kelompok II (Gantari) dikonsentrasikan di satu desa di kabupaten Bogor, tepatnya di kecamatan Leuwiliang yang diberi nama dengan Desa Purasari. Desa Purasari memiliki 52 RT, 12 RW dan 6 Dusun. Desa Purasari memiliki terbilang cukup banyak dan padat. Jumlah pendudukan di yang bahkan Desa Purasari terus mengalami kenaikan jumlah penduduk dengan rata-rata 2% disetiap tahunnya. Berangkat dari kondisi demografis tersebut, Seiring dengan terus berkembagnya jumlah penduduk, Desa Purasari juga mengalami berbagai persoalan yang perlu untuk diselesaikan.

Desa Purasari merupakan desa yang letaknya dekat dengan kawasan wisata Kebun The Cianten dan Pasir Bakukung, yang mana secara ideal memberikan pengaruh terhadap desa, seperti membantu perekonomian warga karena dengan banyaknya wisatawan yang melewati desa dan singgah tentunya memberi keuntungan terhadap perekonomian warga dan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru seperti pemandu wisata dan lain sebagainya.

Permasalahan yang cukup besar dan menarik perhatian kami dari kelompok II adalah adanya fakta bahwa dari sekian banyaknya SDM yang ada di desa tersebut hanya segelintir dari mereka yang memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Kami hampir tidak mendapati tempat sampah umum di sekitaran desa dan kami mendapati banyaknya aliran sungai dan jalan-jalan yang dipenuhi oleh sampah. Kenyataan tersebut membuat kami semakin merasa perlu untuk membantu memberikan solusi dan menyelesaikan permasalahan tersebut. Karena isu kebersihan lingkungan juga sangat berhubungan erat dengan kesehatan, karena sangat banyak jenis penyakit yang berawal dari masalah kurangnya kebersihan diri dan lingkungan. Terlebih lagi letak desa yang strategis dan dekat dengan kawasan wisata yang tentunya akan membuat Desa Purasari banyak dilewati dan disinggahi oleh wisatawan.

Maka isu kebersihan lingkungan ini menjadi isu yang menarik dan penting untuk diselesaikan di lingkungan Desa Purasari, selain untuk menciptakan lingkungan Desa Purasari menjadi desa dengan lingkungan yang bersih dan sehat, lingkungan desa yang bersih juga dapat memberikan manfaat lain terhadap masyarakat desa seperti meningkatkan daya tarik wisatawan yang secara tidak langsung juga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Purasari.

Selain Permasalahan kebersihan adapula permasalahan lain seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia. Rata-rata warga desa Purasari memiliki pendidikan rendah. Kurangnya fasilitas pendidikan seperti gedung termasuk tenaga pendidik dianggap memberikan kontribusi pada rendahnya pendidikan masyarakat. Tenaga pendidik yang tersedia selain jumlahnya terbatas, kompetensi di bidang pengajaran sebagai tenaga kerja pendidikan yang mumpuni

juga masih dirasakan kurang. Misalnya kaitannya dengan metode pengajaran, dan pemanfaatan teknologi yang masih kurang, keterbatasan buku ajar untuk mendukung pendidikan dan menjadi pegangan siswa cukup menghambat keefektifan proses pengajaran dan membuat lamban dalam proses transfer ilmu pengetahuan.

Selain permasalahan kebersihan dan pendidikan, adapula permasalahan lainnya, yaitu di bidang keagamaan diantaranya ialah masih kurangnya tenaga kerja yang ahli di bidang keagamaan serta masih belum teraturnya jadwal hafalan dan lain lain.

Buku ini mendokumentasikan hasil pengalaman KKN Kelompok II dalam melakukan intervensi untuk menyelesaikan masalah di desa Purasari meliputi program kebersihan, pengajaran, dan keagamaan. Buku ini yang berjudul “Jejak Abdi di Desa Purasari“ menjadi sebagai bukti mahasiswa merupakan *agent of change*, serta sebagai bentuk mengenang dan juga apresiasi kisah kami, kelompok II selama melaksanakan kegiatan KKN Gantari di Desa Purasari.

B. Tempat KKN

Berikut merupakan kegiatan sekaligus tempat dimana pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok II terjadi yang disajikan dalam Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1: Nama Kegiatan dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan KKN

No.	Kegiatan	Tempat
1.	Penyuluhan Pentingnya Kebersihan	Desa Purasari
2.	Menyalurkan Aspirasi Desa Ke Pusat mengenai Sampah	<p>Paud Mawar (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat).</p> <p>Dinas Lingkungan Hidup (Jl. Tegar Beriman, Tengah, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat).</p> <p>TPA Galuga dan UPT Pengelolaan Sampah.</p>

3.	Sosialisasi Kebersihan	SDIT Tarbiyatul Falah, SMPI Ibnu Aqil (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat), dan juga beberapa warung di desa purasari.
4.	Pelayanan Posyandu	Posyandu (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat),
5.	Pelatihan 3R	SMPI Ibnu Aqil (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat),
6.	Kerja Bakti	Kp. Cikaret Rt. 001 /RW. 003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat,
7.	Lomba 17 Agustus	Lapangan Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat,
8.	Pelayanan pendidikan	SDIT Tarbiyatul Falah, SMPI Ibnu Aqil, Paud Mawar (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat).
9.	Santunan Anak Yatim	Majlis Talim RT.04 (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat).
10.	Mendekorasi Tempat	Paud Mawar (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat).

11.	Kegiatan Open Donasi Buku, serta merenovasi perpustakaan menjadi Taman Baca.	SMPI Ibnu Aqil (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat), dan media sosial
12.	Pelatihan Upacara dan Paskibra	SMPI Ibnu Aqil dan juga lapangan Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat,
13.	Pelayanan mengajar ilmu agama yang berbasis pada hafalan ayat al Quran	Posko KKN Gantari (Kp. Cikaret RT001/R003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat),
14.	Pengajian Bapak Bapak	Masjid (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat),
15.	Pengajian Ibu Ibu	Majlis Talim (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat),
16.	Kegiatan Pawai Obor	Desa Purasari hingga Desa Puraseda
17.	Lomba 1 Muharram	SMPI Ibnu Aqil (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat),

C. Kondisi Umum Desa Purasari

Tabel 1.2: Batas-Batas Desa Purasari

Batas	Desa	Kecamatan	Kabupaten
Sebelah Utara	Desa Karyasari	Leuwiliang	Bogor

Sebelah Selatan	Desa Cipeuteuy	Kabandungan	Sukabumi
Sebelah Timur	Desa Cibunian	Pamijahan	Bogor
Sebelah Barat	Desa Puraseda	Leuwiliang	Bogor

Desa Purasari terletak di Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. dengan luas wilayah 632.120 Ha, terdiri dari 12 RW, 52 RT dan 6 Dusun dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebagian besar wilayah desa adalah lahan pertanian/sawah/tegalan dengan permukaan tanah datar 50%, berbukit-bukit 60% dan lereng 30%. Pada umumnya lahan yang berada atau terdapat di Desa Purasari digunakan secara produktif, karena merupakan lahan yang subur terutama untuk lahan pertanian. Dan proyeksi jumlah penduduk di Desa Purasari Tahun 2020 berjumlah 12792 Jiwa, Tahun 2021 berjumlah 13092 jiwa.

D. Permasalahan / Aset Utama Desa

Setelah melakukan survei kami menemukan 3 masalah yakni Bidang Lingkungan dan Sosial, Bidang Pendidikan, dan Bidang Keagamaan. Masalah yang pertama dan yang paling signifikan untuk diperhatikan adalah Bidang Lingkungan dan Sosial terutama yang menyangkut soal kebersihan, diantaranya:

1. Perilaku membuang sampah sembarangan karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan dan kurangnya pengetahuan terkait dampak perilaku terhadap keberlangsungan lingkungan.
2. Kurangnya fasilitas dan Tidak adanya sarana pembuangan sampah akhir tempat sampah sehingga masyarakat membuang sampah sembarangan termasuk ke sungai, dikarenakan belum adanya hubungan antara desa dan pusat.
3. Masyarakat masih mencampur adukan antara sampah organik dan non organik,
4. Kurangnya tenaga kerja di posyandu.

5. Adanya aktifitas membakar sampah yang bisa menambah polusi udara.

Selain permasalahan di Bidang Lingkungan dan Sosial, ada juga permasalahan desa di Bidang Pendidikan, diantaranya :

1. Tenaga Pengajar yang ada masih terbatas, dan masih belum memanfaatkan teknologi dengan maksimal,
2. Kurangnya fasilitas buku yang menjadi pegangan siswa, sehingga Metode pengajaran yang lamban, sehingga dalam metode pembelajaran tersebut habis dengan menulis kembali buku rujukan tersebut. Selain fasilitas buku, fasilitas seperti papan nama/Plang sekolah belum terlihat dengan jelas. Serta, Masih belum tersedianya taman literasi/baca untuk meningkatkan pengetahuan siswa,
3. Belum adanya tradisi upacara bendera.

Selain bidang lingkungan dan sosial, dan bidang pendidikan tersebut adapun permasalahan Bidang Keagamaan diantaranya:

1. Masih terbatasnya tenaga pengajar pengajian di Desa tersebut,
2. Masih belum adanya sistem hafalan Al Quran yang pasti.

Dari permasalahan lingkungan (kebersihan), bidang pendidikan dan juga bidang keagamaan yang telah kami paparkan di atas, kami membatasi fokus kegiatan kami pada beberapa kegiatan. Pembatasan ini juga menimbang terbatasnya waktu yang tersedia.

1. Perubahan perilaku masyarakat dalam aspek membuang sampah pada tempatnya melalui peningkatan kesadaran mereka dengan cara peningkatan pengetahuan akan sampah, kebersihan dan dampaknya. Untuk tujuan ini akan dilakukan melalui pendidikan di sekolah, penyuluhan ke masyarakat lewat ibu-ibu PKK, majlis taklim, dan pertemuan warga,
2. Penyediaan sarana kebersihan. Kegiatan ini akan dilakukan secara swadaya bersama masyarakat. Selain itu, mendampingi masyarakat untuk bekerjasama dengan pihak ketiga untuk penyediaan sarana kebersihan termasuk kedepannya untuk menyediakan Tempat Pembuangan Akhir termasuk Bank Sampah,

3. Mensosialisasikan masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah organik dan non-organik,
4. Kegiatan pelayanan posyandu
5. Mengajarkan para pemuda untuk memanfaatkan sampah agar memiliki nilai jual,
6. Mencontohkan metode mengajar yang memanfaatkan teknologi,
7. Membuka open donasi untuk menciptakan taman literasi untuk siswa,
8. Mengajarkan beberapa siswa untuk menjadi petugas upacara dan paskibra.
9. Menciptakan sistem hafalan yang berjenjang.

E. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan permasalahan yang ada di desa Purasari, kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. dibagi menjadi 3 bidang yaitu bidang pendidikan, bidang keagamaan, dan bidang lingkungan dan sosial. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3: Rincian Prioritas Program Kerja dan Kegiatan

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Lingkungan dan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan penyuluhan tentang kebersihan 2. Menyalurkan aspirasi desa ke pusat mengenai sampah desa 3. Sosialisasi tentang Kebersihan 4. Kegiatan Pelayanan Posyandu 5. Kegiatan Pelatihan 3R 6. Kerja Bakti 7. Lomba 17 Agustus 8. Mendekorasi Tempat. 9. Santunan Anak Yatim

Bidang Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pelayanan Pendidikan berbasis pada Inovasi, 2. Kegiatan Open Donasi Buku, Serta Merenovasi Perpustakaan menjadi taman baca, 3. Kegiatan Pelatihan Upacara dan Paskibra.
Bidang Keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pelayanan Pengajaran ilmu agama yang berbasis pada hafalan Al Quran 2. Pengajian Mingguan Bapak bapak dan Ibu ibu 3. Kegiatan Pawai Obor Muharram 4. Kegiatan Lomba I Muharram

F. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 1.4: Jadwal Pelaksaaan Program Kerja dan Kegiatan

No.	Kegiatan	Jadwal Kegiatan
	Penyuluhan Pentingnya Kebersihan	25 Juli 2022 – 23 Agustus 2022.
	Menyalurkan Aspirasi Desa Ke Pusat mengenai Sampah	Rapat Desa : 02 Agustus 2022, dan 09 Agustus 2022 Konsolidasi Dinas : 12 Agustus 2022
	Sosialisasi kebersihan	23 Agustus 2022, Pukul 10.00-13.00
	Pelayanan Posyandu	26 Juli 2022, Pukul 07.30 – 12.00
	Pelatihan 3R	11 Agustus 2022, dan 18 Agustus 2022. Pukul 13.00- 18.00
	Kerja Bakti	Lapangan: 11 Agustus 2022. Jumat Bersih: 05 Agustus 2022, Pukul 06.00 – 12.00

	Lomba 17 Agustus	<p>Persiapan : 11 Agustus - 17 Agustus 2022</p> <p>Perlombaan : 17 Agustus 2022, 19 Agustus 2022, dan 20 Agustus 2022</p> <p>Pembagian Hadiah: 21 Agustus 2022</p>
	Santunan Anak Yatim	08 Agustus 2022
	Pelayanan pendidikan	<p>Paud Mawar : 01 Agustus 2022 - 19 Agustus 2022.</p> <p>Sosialisasi SMPI Ibnu Aqil dan SDIT Tarbiyatul Falah: Kamis, 28 Juli 2022</p> <p>SMPI dan SDIT : 01 Agustus 2022 - 19 Agustus 2022, Pukul 07.30 - 18.00, kecuali Sabtu dan Minggu</p>
	Mendekorasi Tempat	<p>Membuat Plang: 16 Agustus 2022-20 Agustus 2022</p> <p>Menghias Paud: 15 Agustus 2022</p>
	Kegiatan Open Donasi Buku, serta merenovasi perpustakaan menjadi Taman Baca.	<p>Open Donasi : 01 Juli 2022 - 23 Agustus 2022</p> <p>Renovasi : 15 Agustus 2022 - 23 Agustus 2022</p>
	Pelatihan Upacara dan Paskibra	11 Agustus 2022 - 16 Agustus 2022.
	Pelayanan mengajar ilmu agama yang berbasis pada hafalan ayat al Quran	26 Juli 2022 - 23 Agustus 2022, Pukul 18.00 - 20.30
	Pengajian Bapak Bapak	28 Juli 2022, dan 17 Agustus 2022. Pukul 20.00 - Selesai

	Pengajian Ibu Ibu	12 Agustus 2022, Pukul 13.00 – Selesai.
	Kegiatan Pawai Obor	Persiapan : 25-29 Juli 2022 Pemberangkatan : Jumat 29 Juli 2022, Pukul 20.00-Selesai
	Lomba 1 Muharram	Sosialisasi Lomba : 26 Juli – 30 Juli 2022 Perlombaan : 30 Juli 2022, Pukul 08.00 – 12.00 Pembagian Hadiah : 30 Juli 2022, Pukul 13.00-14.00

G. Sasaran dan Target

Tabel 1.5: Sasaran dan Target Program Kerja dan Kegiatan

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
	Penyuluhan Pentingnya Kebersihan	Seluruh Warga Desa Purasari	Penyuluhan ini dilakukan setiap hari. Dimana target dari kami ialah 200 orang dari siswa-siswi mulai dari PAUD hingga SMA, dan juga sekitar 35 Warga Purasari.
	Menyalurkan Aspirasi Desa Ke Pusat mengenai Sampah	Dinas Lingkungan Hidup, dan warga desa	Kegiatan ini dilakukan minimal 1x selama KKN, dan melakukan rapat dengan warga minimal 2x untuk

			<p>mengumpulkan pendapat, dan juga evaluasi. Target lainnya ialah 3 Orang Dinas mendengarkan aspirasi warga yang sudah dikumpulkan oleh mahasiswa mengenai pentingnya pembuatan TPS dan juga pengangkutan Sampah, seperti masuknya mobil sampah ke Desa Purasari.</p>
	Sosialisasi kebersihan	Masyarakat Desa Purasari, dan Siswa	<p>10 Masyarakat RW.03 yang berpengaruh di Desa Purasari, dan 100 Para Siswa agar dapat memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Serta menempelkan minimal 15 Poster</p>

			Sosialisasi ke warung warung dan juga sekolah sekolah.
	Pelayanan Posyandu	Anak anak dan Ibu Ibu	Kegiatan ini dilakukan minimal 1x, dimana targetnya ialah diikuti oleh 10 anak anak dan 5 Ibu ibu.
	Pelatihan 3R	Remaja	Kegiatan ini diikuti Minimal 40 remaja SMP, kegiatan ini dilaksanakan selama 2x dalam KKN
	Kerja Bakti	Pendekatan para warga	Kegiatan ini diikuti KKN Gantari minimal 1x. targetnya ialah 5 orang berpartisipasi dalam kegiatan ini.
	Lomba 17 Agustus	Seluruh Warga RW.03 Desa Purasari	Kegiatan ini dilakukan minimal 1 hari, dengan target terdapat total 5 Jenis Lomba yang sudah diklasifikasikan kedalam 3 kategori, bapak

			bapak, ibu2, anak anak dan remaja.
	Santunan Anak Yatim	Anak Yatim	Target dari KKN kami ialah menghadiri kegiatan Santunan Anak Yatim sebanyak 1 kali, dengan minimal 2 delegasi.
	Pelayanan pendidikan	Kalangan Pelajar dan Pengajar Desa Purasari	Kegiatan ini dilaksanakan setiap senin hingga jumat, dimana target dari KKN ini ialah mengajar minimal 1 kelas di PAUD Mawar, 3 kelas di SDIT Tarbiyatul Falah, dan 3 Mata Pelajaran SMPI Ibnu Aqil, dan juga para pendidik di Sekolah ini. Dimana target kita bukan hanya para pendidik saja namun pengajar juga termasuk target kami untuk merubah metode pembelajaran yang lebih inovatif

	Mendekorasi Tempat	Paud Mawar dan Posyandu	Kegiatan ini dilakukan minimal 1 hari Target kegiatan ini ialah mendekorasi ulang Paud Mawar serta membersihkannya. serta pemasangan plang sebagai penanda Paud dan Posyandu.
	Kegiatan Open Donasi Buku, serta merenovasi perpustakaan menjadi Taman Baca.	Perpustakaan SMPI Ibnu Aqil	Perpustakaan SMPI Ibnu Aqil agar dapat membantu pemberdayaan di perpustakaan sekolah, memberikan sumber-sumber literasi yang baik kepada siswa dan siswi tentang penting dan manfaat menjaga lingkungan serta dapat meningkatkan minat baca juga ketertarikan siswa dan siswi terhadap buku-buku.
	Pelatihan Upacara dan Paskibra	Pelajar SMP	Kegiatan ini dilakukan minimal 3 hari, Target siswa dari KKN ini ialah

			minimal 3 paskibra, dan 6 petugas upacara mengikuti kegiatan pelatihan ini.
	Pelayanan mengajar ilmu agama yang berbasis pada hafalan ayat al Quran	Pelajar	Kegiatan ini dilakukan setiap hari, dengan target perharinya minimal 10 Orang yang mengikuti pembelajaran Iqro, dan Al Quran. Dimana dalam hal ini targetnya ialah bagi yang al quran menghafal minimal 1 hari 1 ayat al Quran. Sedangkan yang masih iqro menghafalkan dasar dasar islam.
	Pengajian Bapak Bapak	Pendekatan dengan para pemuka agama di desa	Target dari KKN kami ialah menghadiri kegiatan pengajian bapak bapak sebanyak 2 kali, dengan minimal 2 delegasi.
	Pengajian Ibu Ibu	Pendekatan dengan para pemuka agama di desa	Target dari KKN kami ialah menghadiri kegiatan pengajian

			ibu ibu sebanyak 2 kali, dengan 2 minimal 2 delegasi.
	Kegiatan Pawai Obor	Seluruh Warga Desa Purasari	Kegiatan ini dilakukan 1x, Target dari kegiatan ini, diikuti minimal 50 Warga Desa.
	Lomba Muharram 1	Seluruh Pelajar di RW.03	Kegiatan ini dilakukan 1x, dengan 3 perlombaan, dimana dalam perlombaan ini memiliki target minimal 3 tim dalam 1 perlombaan.

H. Sistematika Penulisan

Berdasarkan Pedoman PPM UIN Jakarta, *e-book* ini disusun dalam tiga bagian, yaitu bagian pertama yang membahas mengenai Dokumentasi, bagian kedua yang membahas mengenai Refleksi dan Kegiatan, dan bagian ketiga membahas mengenai Refleksi Hasil Kegiatan.

Bagian pertama yaitu dokumentasi, dimana dalam dokumentasi terdapat 5 bab, yang pertama adalah bab 1, dalam bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai program program yang kami laksanakan pada saat KKN, dimana bab 1 ini kami membahas mengenai yang Dasar Pemikiran. Dalam dasar pemikiran ini kami menjelaskan mengenai alasan serta menjadi awalan kisah buku ini. Selanjutnya kami membahas mengenai tempat-tempat yang akan menjadi fokus KKN. Setelah itu, membahas mengenai permasalahan yang ada di desa. Masalah-masalah itulah yang menjadi fondasi

utama untuk membuat beberapa program perubahan, dan terakhir dalam bab ini ialah sistematika kepenulisan.

Selanjutnya ialah bab 2, dimana dalam bab 2 ini kami membahas mengenai metode yang kami pakai untuk menyukseskan program yang sudah di buat dan disepakati, dalam metode ini kami membagi 2 sub-bab yaitu intervensi sosial dan pemetaan sosial. Tujuan dari penulisan bab ini adalah memberikan pijakan teoritis atas pendekatan dan metode dalam pengembangan masyarakat.

Selanjutnya ialah bab 3, dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum tempat KKN-GANTARI II, dimana dalam gambaran umum ini kami membagi ke beberapa sub-bab materi diantaranya meliputi: Sejarah Desa Purasari, Karakteristik Tempat KKN yang membahas mengenai Kadaan Desa Purasari yang lebih menjurus, Letak Geografis yang akan menunjukkan letak desa, Struktur Penduduk yang meliputi: Keadaan penduduk menurut jenis kelamin, agama, mata pencaharian, tingkat pendidikan, ekonomi dan lain lain. serta dijabarkannya Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Purasari. Tujuan dari penulisan bab ini adalah untuk memberikan informasi dan gambaran tentang keadaan desa Purasari.

Bab 4, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Tujuan dari penulisan bab ini adalah untuk mengetahui tahapan pemecahan masalah yang ada di desa tempat pengabdian beserta langkah yang telah dilakukan anggota kelompok KKN untuk menanggulangi permasalahan tersebut, dengan sub bab sebagai berikut: Basis Pelaksanaan Program, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan, dan faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bab 5, Penutup. Tujuan dari penulisan bab ini adalah memberikan gambaran program yang telah dilakukan untuk permasalahan yang ada di desa tempat pengabdian, dengan sub bab sebagai berikut: Kesimpulan dan Rekomendasi.

Pada bagian 2 Refleksi Hasil Kegiatan terdiri dari 2 poin yaitu poin penggalan kisah inspiratif dan juga poin kesan pesan warga desa.

Penggalan Kisah Inspiratif. Tujuan dari penulisan bab ini adalah untuk menyampaikan refleksi mahasiswa terhadap program KKN, sisi positif teman-teman anggota kelompok, dan kisah desa yang

menginspirasi dan juga kesan warga atas pelaksanaan KKN-PpMM 2022 ini. Tujuan dari penulisan bab ini adalah untuk menyampaikan pendapat berbagai pihak desa tempat pengabdian tentang program KKN maupun kesan terhadap anggota kelompok.

Bagian akhir atau ketiga yaitu Dokumen Penyerta, terdiri dari: Daftar Pustaka, Biografi Singkat Anggota Kelompok dan Lampiran.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Penataan Sosial

1. Definisi

Pasca penerjunan mahasiswa di daerah yang telah ditentukan oleh PPM, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) khususnya program kerja tentunya tidak serta merta dilakukan secara langsung oleh mahasiswa. Dalam menganalisis masalah serta potensi yang terdapat di Desa Purasari, kelompok Gantari II melakukan beberapa kali survey dan observasi sebelum pelaksanaan KKN. Observasi ini kami lakukan ke sektor pendidikan dan sektor pemerintahan. Di dalam sektor pendidikan kami dapat menemui kepala sekolah dan dialog bersama para pengajar. Sebagai contoh penulis dan seluruh anggota kelompok singgah ke SD Islam Tarbiyatul Falah dan SMP Ibnu Aqil untuk menggali informasi yang mungkin dapat dijadikan sebagai program penulis dan seluruh anggota kelompok kedepan.

Selanjutnya dalam sektor pemerintahan kami dapat menggali informasi melalui para pejabat desa dan meminta data-data yang tersedia mengenai kondisi desa. Kemudian selain itu kami juga melihat langsung kondisi desa dan masyarakatnya. Hasil survey ini kemudian kami jadikan sebagai dasar dalam perencanaan program pemberdayaan masyarakat yang kami buat. Selain untuk melihat potensi kerja yang ada, hal ini juga dapat memudahkan dalam melakukan kordinasi dengan pihak desa khususnya para pejabat pemerintahan Desa Purasari.

Selain observasi, kami juga berdiskusi dengan tokoh masyarakat mengenai lokasi yang akan kami jadikan tempat tinggal, dalam penentuan tempat tinggal, kami meminta saran untuk mendapatkan tempat paling strategis guna memudahkan mobilitas dan pengerjaan program. Di antara para tokoh masyarakat tersebut yakni Kepala Desa, Sekertaris Desa, juga beberapa Ketua RW setempat. Dari hasil diskusi bersama tokoh masyarakat itu, kami dianjurkan untuk menetap dan berfokus kegiatan di RW 03 Kp. Cikaret dimana kawasan itu adalah yang strategis dan terdekat dari pusat desa.

2. Metode KKN Yang Di Gunakan

Pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) adalah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat.¹ menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.² Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat.³

Pengembangan masyarakat dalam konteks ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat lapis bawah dalam mengidentifikasi kebutuhan, mendapatkan sumber daya dalam, memenuhi kebutuhan, serta memberdayakan mereka secara bersama-sama. Dengan gerakan ini, masyarakat lapis bawah bisa memiliki kendali secara kuat terhadap kehidupannya sendiri. Orang-orang ikut serta dalam kegiatan pengembangan masyarakat sepanjang waktu, misalnya sebagai pekerja yang dibayar, aktivis masyarakat, pekerja dalam layanan kemanusiaan dan anggota kepanitiaan masyarakat lokal yang tidak dibayar.⁴

Kelompok KKN-GANTARI II menggunakan beberapa pendekatan yaitu pendekatan direktif dan non-direktif, ABCD (Asset Based Community Development, dan Problem Solving. Dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. Yang dimaksud dengan pendekatan direktif adalah cara pendekatan terhadap masalah bersifat langsung supervisor memberikan arahan langsung. Adapun pendekatan tidak langsung (nondirektif) adalah cara pendekatan terhadap permasalahan yang sifatnya tidak langsung. Perilaku supervisor

¹ Amirudin, *Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya*, diakses dari <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakatpengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>, diakses pada 19 September 2020, pukul 09.34 WIB

² Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal. 8.

³ Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, "*Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017

⁴ Zubaedi., "*Pengembangan Masyarakat Wacana &Praktik*" (Jakarta:KENCANA). Cet. Ke 1. Hal 2.

tidak secara langsung menunjukkan permasalahan, tetapi ia terlibat dahulu mendengarkan secara aktif apa yang dikemukakan oleh guru-guru.⁵ Sedangkan pengertian pendekatan ABCD merupakan pendekatan yang ingin melakukan pemberdayaan komunitas dengan bertolak dari aset dan kekuatan dari komunitas. Ini bertolak belakang dari pendekatan tradisional yang ada selama ini yang lebih menfokuskan pada masalah dan kebutuhan komunitas.⁶ Adapun pengertian Problem Solving adalah kemampuan untuk menyelesaikan segala masalah dan mengambil keputusan yang sulit problem solving sendiri merupakan salah satu soft skill yang harus dimiliki oleh setiap orang karena sangat berguna saat sudah bekerja di sebuah perusahaan.⁷ Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan beberapa pendekatan-pendekatanyang dilakukan:

a. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN-GANTARI II berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN masing-masing. Misalnya dalam hal masih banyak masyarakat membuang sampah, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan.

b. Meneliti Akar Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian KKN-GANTARI II melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya sarana dan prasarana desa desa.

c. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN-GANTARI II mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan

⁵ Arbangi, dkk. *"Manajemen Mutu Pendidikan"*. (Jakarta: KENCANA). Cet ke 1 Hal 235

⁶ https://lp2m.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Abcd_proses.pdf

⁷ Risma Anita Puriani dan Ratna Sari *"Konsep Adviersity & Problem Solving Skill"*. (Palembang: bBening Media Publishing). 2020., Cet 1. hal 23

berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

3. Metode Berkaitan dengan permasalahan Desa

a. Metode ABCD

- Pemasangan Plang Paud Mawar & Posyandu Mawar
Program ini ditujukan kepada seluruh masyarakat Desa Purasari agar dapat mengetahui letak Paud Mawar dan juga Posyandu Mawar yang dimana satu tempat tersebut terdapat dua kegiatan didalamnya dengan waktu yang berbeda. Agar masyarakat dapat mengetahui tempat tersebut maka dibuatkan media informasi berupa Plang yang bertuliskan “Paud Mawar & Posyandu Mawar” beserta alamat lengkapnya. Media informasi ini di letakan tepat didepan bangunan tersebut.
- Program Gotong Royong Dalam Menunjang Kebersihan serta Persatuan Antar Masyarakat Desa Purasari
Kegiatan Program Gotong Royong Dalam Menunjang Kebersihan serta Persatuan Antar Masyarakat ini dilakukan di satu tempat yaitu di Dusun Cikaret RW 03. Pelaksanaan kebersihan di lingkungan Desa Purasari dilakukan bersama-sama dengan penduduk di Desa dan anggota kelompok KKN dengan waktu kurang lebih selama 1 jam.

b. Metode Problem Solving

- Sosialisasi Bank Sampah
Permasalahan utama di Desa Purasari yaitu tengang Sampah. Sosialisasi bank sampah ini dilakukan dengan cara berseosialisasi langsung dengan masyarakat. Tujuan dari sosialisasi ini yaitu agar masyarakat dapat memilah sampah sesuai dengan jenis nya, sehingga hal tersebut bisa mengurangi terjadinya penumpukan sampah. Solusi yang dapat kami berikan dalam permasalahan ini yaitu dengan diadakan nya sosialisasi secara langsung ke masyarakat tentang bank sampah. Kegiatan bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Pemberdayaan warga melalui kegiatan penyuluhan, edukasi, serta dialog dengan warga

sekitar. Dimulai dari penyuluhan mengenai bank sampah serta edukasi kepada masyarakat sekitar mengenai pentingnya kebersihan lingkungan serta bahaya dari pembuangan sampah yang tidak disaring baik plastik hingga zat kimia.

- Penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat

Setelah melakukan sosialisasi dengan masyarakat, langkah kamu selanjutnya yaitu melakukan Penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah. PHBS adalah upaya untuk memperdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Praktik PHBS disekolah diterapkan dengan cara membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan kegiatan piket setelah pulang sekolah agar ruang kelas tetap terjaga kebersihannya. Kegiatan ini lebih memfokuskan pada anak sekolah dasar guna menanamkan budaya hidup bersih dan sehat sejak dini.

c. Metode Pendekatan Direktif

- Program Mengajar PAUD, SD dan SMP di Desa Purasari

Program bimbingan belajar ini ditujukan kepada siswa-siswi di Desa Purasari dengan harapan mereka dapat membaca, menulis, berhitung dengan benar, lebih memahami materi yang sudah diajarkan di sekolah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Dalam pelaksanaannya anak didik akan diajar oleh mahasiswa/i KKN yang berkompetensi di bidangnya masing-masing. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan pengajaran mata pelajaran yang berbeda setiap harinya.

d. Metode Pendekatan Non Direktif

- Program Memperingati Muharram dan HUT RI Ke-77.

Kegiatan perayaan Tahun Baru Islam dan Hari Kemerdekaan dilaksanakan mengikuti jadwal yang sudah ditentukan oleh anggota KKN Gantari, kegiatan ini bertempat di lapangan dusun cikaret rw 03. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Mahasiswa dan masyarakat Desa Purasari yang bersinergi untuk tercapainya tujuan bersama.

4. Hasil dan Kegiatan KKN

Berikut merupakan uraian hasil kegiatan setelah selama satu bulan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau studi lapangan yaitu terhitung mulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 23 Agustus 2022 yang bertempat di Desa Purasari, Kecamatan Lewiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

a. Membuat Plang

Dalam pembuatan plang untuk PAUD Mawar di Desa Purasari ini sangat diharapkan dapat berkelanjutan sehingga jika dilihat manfaat dan fungsinya bagi masyarakat di Desa Purasari akan sangat berguna. Setelah pelaksanaan plang untuk PAUD Mawar di Desa Purasari diharapkan banyak masyarakat yang mau menyekolahkan anak-anak mereka dari usia dini sehingga keterlambatan mereka dalam belajar dapat teratasi.



Gambar 2.1: Plang Posyandu

b. Membuat Pojok Baca

Sesuai dengan program kerja yang telah kami buat di awal dalam bidang pendidikan, salah satu tujuan utama dari kedatangan kelompok kami ialah membantu anak-anak desa purasari untuk belajar dengan mengembangkan minat membaca anak-anak karena permasalahan yang terjadi dilapangan masih banyak anak-anak desa purasari kesulitan dalam membaca. Maka kelompok KKN GANTARI II membuat pojok baca diperpustakaan yang sudah tersedia disekolah dengan dibuatnya pojok baca diharapkan anak-anak tambah semangat dalam belajar serta memudahkan siswa untuk mencari buku.



Gambar 2.2: Perpustakaan dan Pojok Baca

c. Sosialisasi TPS (Tempat Pembuangan Sampah)

Masalah sampah merupakan masalah utama bagi warga desa purasari karena minimnya kesadaran masyarakatnya dan kurang sarana-prasarana yang memadai untuk kebersihan lingkungan seperti kurangnya tempat pembuangan sampah. Berdasarkan survei yang dilakukan banyak sekali sampah-sampah yang berserakan dan banyak masyarakat yang masih memilih untuk membakar sampah hal ini akan menimbulkan bahaya bagi sekitar lingkungan desa purasari. Melakukan kegiatan yang bermanfaat Dasa Purasari merupakan tugas disetiap program mahasiswa KKN-GANTARI II dalam membantu untuk mengatasi masalah sampah ini serta menyadarkan masyarakat tentang kebersihan lingkungan kami melakukan sosialisasi dan melakukan kerja sama oleh pemerintahan setempat serta karang taruna dasa purasari untuk bisa meneruskan program kami. Kami berinisiatif untuk membuka jalur untuk mobil sampah untuk masuk kearea Dasa Purasari. Dan membuat titik-titik TPA untuk warga membuang sampah tidak perlu membakarnya lagi. Program ini dilakukan selama masa KKN berlangsung kita gencar dalam penanggulangan sampah agar Dasa Purasari bisa menikmati hidup sehat.



Gambar 2.3: Sosialisasi dan Kerja Sama di TPS

d. Taman Baca Al Quran

Sesuai dengan program KKN-GANTARI II dalam membangun religius anak-anak desa purasari kita membuat program Taman Baca Al-Quran. Dengan hal ini diharapkan anak-anak dapat membaca Al Quran dengan baik dan benar, dan dapat menerapkan nilai-nilai agama mulai dari dini bertujuan untuk pendamping kehidupan mereka agar selalu ingat Allah SWT.



Gambar 2.4: Kegiatan Mengaji di TPQ

e. Membuat Acara Muharram

Dalam memeriahkan tahun baru Islam KKN-GANTARI II membuat kegiatan acara muharam, dengan mengadakan perlombaan-perlombaan serta pawai obor. Kegiatan ini sangat meriah dihadiri banyak peserta mulai dari anak-anak sampai remaja. Acara sangat meriah mulai dari perlombaan estafet kaligrafi, susun ayat, dan cerdas cermat keislaman Kegiatan ini diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi antar warga di Desa Purasari.



Gambar 2.5: Pawai Obor saat Muharram

f. **Membuat Acara HUT RI ke 77**

Dalam memeriahkan HUT RI ke-77 KKN GANTARI II membuat kegiatan acara seperti upacara dan dilanjut dengan perlombaan. Upacara dilaksanakan dengan sangat hikmat dan dihadiri dari berbagai sekolah di wilayah Desa Purasari mulai dari tingkat PAUD, SD dan SMP. Selanjutnya perlombaan-perlombaan yang sangat meriah mulai dari tingkat anak-anak sampai ibu-ibu. Kegiatan ini diharapkan dapat mempererat talisilaturahmi antar warga di Desa Purasari.



Gambar 2.6: Upacara dan Lomba Saat 17 Agustus

g. **Menjadi Tenaga Pendidik di Sekolah**

Salah satu implementasi KKN-GANTARI II terhadap Desa Purasari yaitu pendidikan dan pengajaran. Sebagai mahasiswa kurang lengkap apabila tidak terjun dalam dunia pendidikan. Kelompok KKN-GANTARI II melaksanakan program pendidikan di SDIT Tarbiyatul Fallah dan SMPI Ibnu Aqil. Fasilitas yang dimiliki oleh sekolah cukup baik tapi hanya saja banyak sarana-dan prasarana yang masih kurang seperti halnya bangku dan

meja. Disana terdapat 2 bangunan sekolah dimana lokasi tersebut dijadikan satu antara SDIT Tarbiyatul Fallah dan SMPI Ibnu Aqil hal ini cukup memprihatinkan. Maka kelompok KKN-GANTARI II hadir untuk membantu para pendidik untuk melaksanakan kegiatan proses mengajar serta Kelompok KKN-GANTARI II memberikan contoh metode-metode yang lebih variasi hal ini untuk memperdayakan guru-guru di Desa Purasari untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran.



Gambar 2.7: Kegiatan Mengajar oleh KKN-GANTARI II

h. Gotong-royong bersama warga Desa Pursari

Sesuai dengan program utama Kelompok KKN-GANTARI II yaitu terciptanya lingkungan yang bersih bagi Desa Purasari. Namun, fakta di lapangan adalah sampah menjadi permasalahan yang utama bagi warga Desa Purasari. Kesadaran masyarakat akan hal sampah masih dianggap sepele hal. Maka dari pada itu kelompok KKN-GANTARI II membuat program gotong royong dan mengajak warga desa untuk sama-sama membersihkan lingkungan diharapkan adanya kegiatan ini dapat memperdayakan masyarakat akan pentingnya lingkungan.



Gambar 2.8: Gotong-Royong Bersama Warga

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

1. Definisi Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok dan komunitas), untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui upaya pengaktifan kembali fungsi sosialnya. Maksudnya setiap masyarakat harus mampu berperan sesuai dengan statusnya di dalam masyarakat (Rahardjo, 2017). Dalam pengertian yang lain juga dijelaskan bahwa Intervensi sosial merupakan suatu tindakan spesifik oleh seorang pelaku intervensi dalam kaitannya dengan sistem atau proses manusia dalam rangka menimbulkan perubahan (Johnson, 2001). lebih lanjut Johnson mengungkapkan bahwa melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan klien (Johnson, 2001). Sedangkan menurut Isbandi Rukminto Adi intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro) (Adi, 2008). Kesimpulan mengenai definisi Intervensi Sosial adalah suatu metode perubahan sosial yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi sasaran intervensi dalam melakukan perubahan sosial yang diinginkan oleh pelaku perubahan (Azhary. A. A, dkk, 2019)

2. Tujuan Intervensi Sosial

Tujuan utama intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk memperoleh kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi (Azhary. A. A, dkk, 2019). Ketika fungsi sosial masyarakat berfungsi dengan baik, maka

diasumsikan bahwa kesejahteraan akan semakin mudah dicapai, yang mana ini dapat terwujud jika jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan masyarakat.

3. Manfaat Intervensi Sosial

Tujuan utama yang ingin dicapai melalui intervensi ialah membantu masyarakat mengalami perubahan yang diinginkan. Jika pada awal hubungan intervensi tersebut masyarakat mengalami gangguan atau dalam keadaan tidak dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat yang selayaknya di lingkungan sosialnya, maka pada akhir intervensi diharapkan masyarakat mengalami perubahan berikut:

- a. Dapat memperoleh kembali keberfungsian-sosialnya selaku anggota masyarakat yang layak
- b. Memperoleh kemampuan untuk mengatasi gangguan yang dihadapinya
- c. Meningkatkan kemampuan mengatasi masalah dalam kehidupannya dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik
- d. Lebih mampu menjalankan peranan-peranan barunya sesuai dengan perkembangan dirinya sehingga gangguan serupa dapat dicegah supaya tidak berulang lagi.

Memperhatikan betapa luasnya permasalahan yang mungkin dihadapi oleh orang perorangan, atau keluarga, atau kelompok, atau komunitas, upaya intervensi dalam konteks sosial dapat dipilahkan sebagai berikut:

- a. Memberikan bantuan untuk memulihkan keberfungsian-sosial seseorang, atau orang-orang, keluarga, kelompok atau komunitas sebagai warga keluarga, warga kelompok atau komunitas yang layak.
- b. Mengatasi atau mencegah timbulnya masalah-masalah
- c. Mencapai tujuan-tujuan perbaikan sosial.
- d. Membantu atau mendorong masyarakat untuk mengalami perkembangan yang diinginkan.

4. Jenis-Jenis Intervensi

a. Intervensi Berdasarkan Jangkauannya

Pengelompokan dari jenis intervensi yang pertama adalah intervensi berdasarkan jangkauannya. Berikut adalah beberapa jenis intervensi berdasarkan jangkauan intervensi tersebut.

- **Intervensi Internal**

Tindakan campur tangan yang biasa dilakukan oleh suatu negara untuk memberi bantuan terhadap kelompok tertentu dalam pemberontak terhadap pemerintahan.

- **Intervensi Eksternal**

Tindakan campur tangan yang dilakukan oleh suatu negara terhadap dua negara yang sedang berperang yang bertujuan untuk mendamaikan kedua belah pihak.

- **Intervensi Reprisal**

Tindakan campur tangan suatu negara yang bertujuan untuk membalas kerugian yang dialami oleh negara lain dengan menimbulkan kerugian kembali.

b. Intervensi Berdasarkan Dampaknya

Berikutnya pengelompokan jenis intervensi juga dibagi berdasarkan dampak adanya intervensi tersebut. Dampak dari adanya intervensi tersebut tentu saja adalah dampak positif dan dampak negatif. Berikut adalah pembahasannya:

- **Dampak Positif**

Dampaknya dengan ikut campurnya negara asing untuk menegakkan keadilan. PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) adalah salah satu organisasi dunia yang sering melakukan intervensi yang memiliki dampak positif di suatu negara.

- **Dampak Negatif**

Campur tangan dari suatu negara yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan di negara lain. Intervensi negatif ini biasanya dimanfaatkan oleh negara maju untuk terhadap negara-negara yang masih berkembang. Intervensi ini justru dapat memicu keributan dengan negara yang diintervensi.

5. Tahap-Tahap Pendekatan Pemecahan Masalah

Secara garis besar strategi pemecahan masalah mengacu kepada model empat-tahap pemecahan masalah yang diusulkan oleh George Polya sebagai berikut:

a. **Memahami masalah**

Pada tahap ini, kegiatan pemecahan masalah diarahkan untuk membantu siswa menetapkan apa yang diketahui pada permasalahan dan apa yang ditanyakan. Beberapa pertanyaan perlu dimunculkan kepada siswa untuk membantunya dalam memahami masalah ini. Pertanyaan-pertanyaan tersebut, antara lain:

- Apakah yang diketahui dari soal?
- Apakah yang ditanyakan soal?
- Apakah saja informasi yang diperlukan?
- Bagaimana akan menyelesaikan soal?

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan diatas, diharapkan siswa dapat lebih mudah mengidentifikasi unsur yang diketahui dan yang ditanyakan soal. Dalam hal ini, strategi mengidentifikasi informasi yang diinginkan, diberikan, dan diperlukan akan sangat membantu siswa melaksanakan tahap ini.

b. **Membuat rencana untuk menyelesaikan masalah**

Pemecahan masalah tidak akan berhasil tanpa perencanaan yang baik. Dalam perencanaan pemecahan masalah, siswa diarahkan untuk dapat mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah. Dalam mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah ini, hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah apakah strategi tersebut berkaitan dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

c. **Melaksanakan rencana yang dibuat pada langkah kedua**

Jika siswa telah memahami permasalahan dengan baik dan sudah menentukan strategi pemecahannya, langkah selanjutnya adalah melaksanakan penyelesaian soal sesuai dengan yang telah direncanakan. Kemampuan siswa memahami substansi materi dan keterampilan siswa melakukan perhitungan-perhitungan matematika akan sangat membantu siswa untuk melaksanakan tahap ini.

d. **Memeriksa ulang jawaban yang diperoleh**

Langkah memeriksa ulang jawaban yang diperoleh merupakan langkah terakhir dari pendekatan pemecahan masalah matematika

(Hudojo, 2001). Langkah ini penting dilakukan untuk mengecek apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi kontradiksi dengan yang ditanya. Ada empat langkah penting yang dapat dijadikan pedoman untuk melaksanakan langkah ini, yaitu:

- Mencocokkan hasil yang diperoleh dengan hal yang ditanyakan
- Menginterpretasikan jawaban yang diperoleh
- Mengidentifikasi adakah cara lain untuk mendapatkan penyelesaian masalah
- Mengidentifikasi adakah jawaban atau hasil lain yang memenuhi.

Selain itu, *John Dewey* juga mengemukakan tentang strategi pemecahan masalah dan gambaran pemecahan masalah, yaitu:

1. Merumuskan masalah dengan jelas
2. Menelaah permasalahan
3. Merumuskan permasalahan secara jelas
4. Memnghipun, mengelompokan data sebagai bahan pembuktian hipotesis
5. Pembuktian hipotesis
6. Menentukan pilihan pemecahan/keputusan

Langkah-langkah pemecahan masalah secara kelompok yang di kemukakan oleh **David Johnson** dan **Frank Johnson** adalah sebagai berikut:

1. Definisi Masalah
2. Diagnosis Masalah
3. Merumuskan Alternatif Strategi
4. Penentuan dan Penerapan susatu Strategi
5. Evaluasi Keberhasilan Strategi

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Purasari sebagai tempat KKN kelompok 011 merupakan daerah dengan permukaan tanah datar, berbukit-bukit, dan juga lereng. Desa Purasari memiliki sumber daya alam yang memadai. Sebagian besar wilayah Desa Purasari merupakan lahan pertanian dengan komoditas tanaman padi (sawah). Masyarakat Desa Purasari mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani dan buruh tani. Selain pertanian, terdapat pula masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai peternak. Pertanian dan peternakan di Desa Purasari menjadi sektor ekonomi andalan dengan gabungan jumlah petani, buruh tani dan peternak hampir 15% dari seluruh jumlah penduduk. Buruh perkebunan juga menjadi mata pencaharian masyarakat Desa Purasari. Salah satu potensi unggulan Desa Purasari di bidang perkebunan yaitu pengrajin gula aren (gula kawung).

B. Letak Geografis

1. Geografis

Desa Purasari luas wilayahnya 632.120 Ha, terdiri dari 12 RW 52 RT dan 6 Dusun. Yaitu Dusun satu (1) s/d Dusun Enam (6), dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

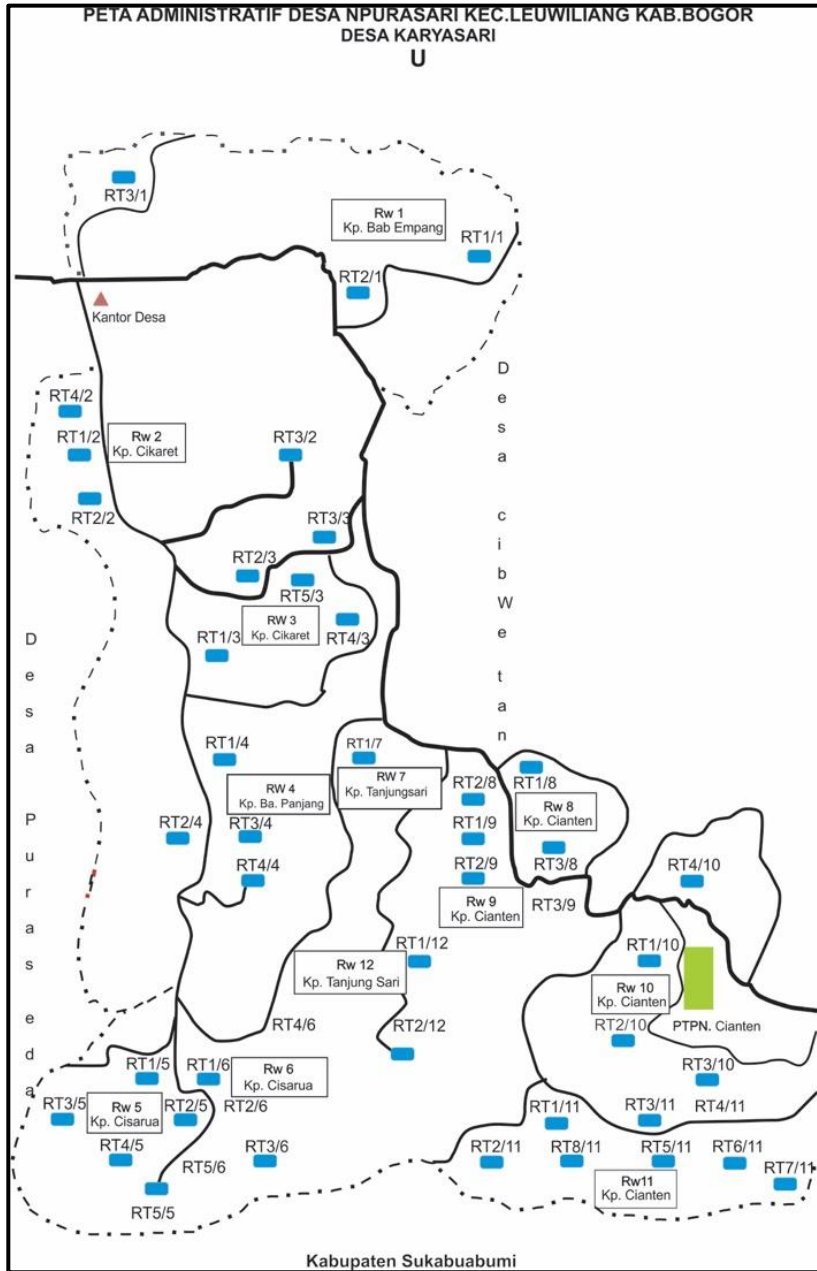
Tabel 3.1: Batas Wilayah Desa Purasari

Batas	Desa	Kecamatan	Kabupaten
Sebelah Utara	Desa Karyasari	Leuwiliang	Bogor
Sebelah Selatan	Desa Cipeuteuy	Kabandungan	Sukabumi
Sebelah Timur	Desa Cibunian	Pamijahan	Bogor
Sebelah Barat	Desa Puraseda	Leuwiliang	Bogor

Jarak dari Desa Purasari ke ibu kota Kecamatan Leuwiliang 12 Km, jarak ke ibu kota Kabupaten Bogor 55 Km, jarak ke ibu

kota Provinsi di Bandung 174 Km dan jarak ke Ibu Kota Negara di Jakarta 84 km.

Secara Visualisasi, wilayah administratif dapat dilihat dalam Peta Wilayah Desa Purasari sebagai berikut:



Gambar 3.1: Peta Desa Purasari

2. Topografi

Desa Purasari merupakan desa yang berada didaerah dataran tinggi dengan ketinggian \pm 600 – 950 meter diatas permukaan laut (mdpl). Sebagian besar wilayah desa adalah lahan pertanian/sawah/tegalan dengan permukaan tanah datar 50%, berbukit-bukit 60% dan lereng 30%. Suhu rata-rata harian mencapai 24-28°C dan curah hujan rata-rata 1000-1200 Mm/tahun.

3. Hidrologi dan Klimatologi

Sumber air yang ada di Desa Purasari meliputi air permukaan dan air tanah. Air permukaan berupa sungai. Sesuai dengan kebijakan penyediaan air baku untuk irigasi, maka di Desa Purasari mendapat pasokan pelayanan irigasi berasal dari air sungai. Sedangkan untuk kebutuhan rumah tangga, masyarakat sebagian menggunakan air bersih dari Perusahaan Air Minum (PAM) dan sebagian yang lain dari sumur gali dan sumur pompa/bor.

4. Luas dan Sebaran Penggunaan Lahan

Pada umumnya lahan yang berada atau terdapat di Desa Purasari digunakan secara produktif, karena merupakan lahan yang subur terutama untuk lahan pertanian, jadi hanya sebagian kecil saja yang tidak dimanfaatkan oleh warga, hal ini pula menunjukkan bahwa kawasan Desa Purasari adalah daerah yang memiliki sumber daya alam yang memadai. Luas lahan wilayah menurut penggunaan sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2: Luas Wilayah Menurut Penggunaannya

Sawah (Ha)			Darat (Ha)				
½ Teknis	Tadah Hujan	Pasang Surut	Pemukiman	Pertanian	Perkantoran	Perkebunan	Lainnya
152	0	0	37500	260558	3550	375	105

Sumber: Data Profil Desa Purasari

C. Struktur Penduduk

Penduduk Desa Purasari berdasarkan data terakhir hasil sensus Penduduk Tahun 2019 tercatat sebanyak 12449 jiwa, Tahun 2018 sebanyak 12642 Jiwa, dan Tahun 2017 sebanyak 12243 Jiwa, Sehingga mengenai penduduk Desa Purasari mengalami kenaikan untuk setiap tahunnya dengan rata-rata 2%, untuk lebih jelasnya sebagaimana dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3: Jumlah Penduduk

No.	Tahun	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	Laju Pertumbuhan
		Lk	Pr	Jumlah		
1	2017	6382	5861	12243	3345	2,5%
2	2018	6485	5964	12449	3452	2,5%
3	2019	6539	6103	12642	3452	2,5%

Sumber: Data Desa Purasari

Tabel 3.4: Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk tiap Dusun Desa Purasari Tahun 2019

No.	Dusun	Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Dusun 1	1520	1503	3023
2	Dusun 2	1544	1342	2886
3	Dusun 3	1447	1318	2765
4	Dusun 4	484	455	939
5	Dusun 5	608	578	1186
6	Dusun 6	936	907	1843
Jumlah		6539	6103	12642

Sumber: Data Penduduk Desa Purasari

Proyeksi Jumlah penduduk di Desa Purasari Tahun 2020 berjumlah 12792 Jiwa, Tahun 2021 berjumlah 13092 jiwa.

D. Sarana dan Prasarana

Desa Purasari memiliki sarana dan prasarana yang terdiri dari pelayanan umum, sarana dan prasarana keagamaan, pendidikan, sosial ekonomi, olahraga, infrastruktur jalan, transportasi, dan perhubungan, dan sarana prasarana informasi dan telekomunikasi, listrik, air bersih, pengairan dan keirigasian, serta drainase dan air limbah. Mengenai kepemilikan sarana yang ada di Desa Purasari umumnya merupakan asset desa, tetapi terdapat juga milik masyarakat pribadi, pihak swasta dan yayasan lainnya.

1. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan prasarana keagamaan baik tempat peribadatan maupun tempat kegiatan keagamaan yang lain di Desa Purasari terdiri atas masjid dan langgar/surau/mushola.

Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana Keagamaan

No	Jenis	Jumlah
1	Masjid	27
2	Langgar/Surau/Mushola	45
3	Gereja	0
4	Wihara	0
5	Pura	0
6	Klenteng	0
Jumlah		62

Sumber: Data Desa Purasari

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pendidikan sangat penting bagi masa depan bangsa dan negara termasuk dalam mendukung kemajuan suatu Desa karena pendidikan dapat menopang kehidupan manusia kedepannya. Sarana dan prasarana bidang pendidikan di Desa Purasari terdiri atas sekolah mulai dari tingkat yang paling rendah yaitu RA, TK dan PAUD hingga tingkat sekolah menengah. Selain itu terdapat pula pondok pesantren di Desa Purasari.

Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Jenis	Jumlah
1	TK	2
2	RA	1
3	PAUD	4
4	TKA/TPA	6
5	Play Grup	0
6	SD Negeri	8
7	SD Swasta	0
8	MI	2
9	SLTP Negeri	2
10	SLTP Swasta/Tsanawiyah	2
11	SLTA	2
12	Pondok Pesantren	12
Jumlah		41

Sumber: Data Desa Purasari

3. Sarana dan Prasarana Sosial Ekonomi

Usaha prioritas atau unggulan di Desa Purasari adalah dari pertanian dan peternakan yang juga menjadi sektor ekonomi andalan bagi masyarakat Desa Purasari. Hal ini terlihat dimana jumlah petani dan peternak hampir 15% dari jumlah penduduk yang ada di Desa Purasari serta lahan pertanian yang juga luas. Mengenai sektor yang lainnya seperti pedagang, warung, dan toko yang merupakan sektor lain bagi masyarakat Desa Purasari yang jumlahnya hanya sebagian kecil dari jumlah penduduk yang ada di Desa Purasari. Dari beberapa jenis tempat usaha, umumnya masyarakat Desa Purasari membuka usaha perdagangan, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil.

Tabel 3.7: Tempat Usaha

No	Jenis Tempat Usaha	Jumlah
1	Konveksi	0
2	Bengkel	15
3	Kios Bensin	20

4	Warnet	1
5	Toko	9
6	Waserda	0
7	Warung	550
8	Penggilingan Padi	6
9	Pengrajin Gelasan	0
10	Pengrajin Makan Ringan	6
11	Tambal Ban	12
12	Counter Pulsa	25
13	Pengemudi Ojeg	100
14	BUMDES	1
15	Penjual Masakan Matang	6
16	Warung Sate	0
17	Loket pembayaran Listrik	3
18	Pertukangan	104
19	Biro jasa	0
20	Penjahit	4
21	Lainnya	0
Jumlah		763

Sumber: Data Desa Purasari

4. Sarana dan Prasarana Olahraga

Sarana dan prasarana olahraga yang ada di Desa Purasari terdiri atas lapangan untuk warga Desa Purasari berolahraga yang terdiri atas lapangan sepak bola, bola voli, tenis meja, dan lapangan bulu tangkis.

Tabel 3.8: Sarana dan Prasarana Olahraga

No	Jenis	Jumlah
1	Lapangan Sepak Bola	4
2	Lapangan Bola Volly	1
3	Lapangan Tenis Meja	1
4	Lapangan Bulu Tangkis	1
Jumlah		7

Sumber: Data Desa Purasari

5. Sarana Infrastruktur Jalan, Transportasi, dan Perhubungan

Panjang jalan Desa Purasari berdasarkan Data Profil Desa Purasari, yaitu ±13 km (13000M) yang terdiri dari 5 km jalan kabupaten, 8 km jalan desa, serta 2 km jalan lingkungan.

6. Sarana Informasi dan Telekomunikasi

Penggunaan jaringan komunikasi di Desa Purasari telah ada sejak tahun 1990-an berupa telekomunikasi Telkom, Telepon Jalur, Pesawat Interkom, serta telekomunikasi surat-menyurat melalui Kantor Pos. mulai tahun 2000-an, jaringan Telekomunikasi lainnya mulai masuk ke Desa Purasari seperti jaringan *Handphone* (HP), jaringan internet dan beberapa provider yaitu Telkomsel, Indosat, dan XL.

Tabel 3.9: Data Tower Jaringan Sinyal

No	Nama Jaringan	Tahun Berdiri
1	Indosat	2016
2	XL	2017
3	Telkomsel	2018

Sumber: Data Desa Purasari

7. Listrik

Penggunaan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah dilakukan sejak tahun 1980-an, meskipun saat itu baru sebagian kecil yang memasang listrik sedangkan sebagian lainnya masih menggunakan penerangan tradisional.

Umumnya saat ini sudah 100% masyarakat Desa Purasari tersambung dengan aliran listrik. Jika ada warga yang belum memasang standar listrik karena masalah ekonomi dapat menggunakan listrik dengan menyambung ke tetangga yang menggunakan listrik.

8. Air Bersih

Air bersih digunakan dalam kebutuhan keseharian masyarakat mulai dari minum, mencuci, memasak, dan lain sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih, masyarakat

Desa Purasari menggunakan mata air konvensional (non-PAM), PAMPDAM, pompa air, dan juga sumur gali dan pompa.

Tabel 3.10: Data Sumber Air Bersih

No	Jenis	Jumlah (Unit)	Pemamfaatan (KK)	Kondisi Baik/Rusak
1	Mata Air	35	2927	Baik
2	Sumur Gali	225	225	Baik
3	Sumur Pompa	300	300	Baik
4	Hidran Umum	0	0	-
5	PAM	3	200	Baik
6	Depot isi Ulang	2	100	Baik
7	Sumber lain	0	0	-

Sumber: Data Desa Purasari

9. Pengairan dan Keirigasian

Penanganan keirigasian/pengairan diarahkan dalam rangka memenuhi kebutuhan petaniterutama bagi petani sawah (padi).

Tabel 3.11: Data Irigasi/Pengairan

No	Nama Irigasi	Sasaran Pengguna	Keterangan
1	Irigasi Babakan Panjang	Petani dan Warga Sekitar	Pengairan Pertanian
2	Irigasi Cisarua	Petani dan Warga Sekitar	Pengairan Pertanian

Sumber: Data Desa Purasari

10. Drainase dan Air Limbah

Sistem Drainase merupakan sistem pengaliran air hujan terdiri dari 2 (dua) macam sistem, yaitu sistem drainase melalui sungai, selokan atau saluran sekunder itulah yang disebut Drainase makro, dan ini menjadi sistem yang hampir seluruhnya digunakan di Desa Purasari, serta sistem yang melalui saluran-

saluran lingkungan atau disebut juga Drainase Mikro. Drainase makro sebagian besar dialirkan ke selokan-selokan atau sungai yang akhirnya bermuara menuju sungai-sungai yang berada didataran rendah dari Desa Purasari mengalir menuju perbatasan Jawa Barat.

Jenis limbah yang terdapat di Desa Purasari dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu limbah domestik dan limbah Non Domestik, Limbah Domestik merupakan limbah hasil buangan Rumah tangga seperti dari kegiatan mandi, cuci, dan kakus, sedangkan limbah Non Domestik adalah limbah yang dihasilkan oleh kegiatan non rumah tangga, seperti limbah penggilingan padi, limbah ternak, limbah industri rumah tangga dan sebagainya.

Sistem pembuangan limbah di Desa Purasari selain menggunakan jamban keluarga (*septictank*), juga memanfaatkan sungai, dan kolam pembuangan langsung ke saluran drainase yang ada, namun kesadaran warga tahun 2019 ini sudah mulai terlihat dengan hampir semua warga membuang limbah dengan membuat *septictank*.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Sub-bab pertama dalam bab ini akan dijelaskan mengenai argumentasi pemecahan masalah. Metode yang digunakan adalah pendekatan *problem-solving* yang argumentasinya dibangun berdasarkan analisis SWOT. Pada *e-book* ini penulis mengambil benang merah faktor kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threat*) berdasarkan semua laporan individu.

1. Definisi SWOT

Analisis SWOT yaitu suatu teknik perencanaan strategis yang terbagi dua faktor berupa external factor dan internal factor. Faktor yang berasal dari luar atau eksternal berperan dalam pemantauan lingkungan mikro maupun makro ekonomi melalui peluang serta ancaman (*opportunities and threats*) yang berhubungan dengan organisasi. Sedangkan faktor internalnya berupa *strength* untuk melihat mengevaluasi kekuatan dan *weakness* untuk mengevaluasi kelemahan perusahaan (Kotler & Keller, 2012).

Menurut (Gürel & Tat, 2017) SWOT membandingkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kekuatan dan kelemahan ditinjau untuk mengetahui peluang dan ancaman pada saat ini dan masa depan. Semakin jelas pengetahuan akan *strength* dan *weakness*, semakin kecil *opportunities* yang tidak tercapai. Peluang yang baik dapat digunakan untuk melawan ancaman, selain itu kelemahan dapat diatasi melalui kekuatan.

2. Fungsi SWOT

Berdasarkan penelitian (Ferrel & Harline, 2005) kegunaan analisa SWOT yaitu agar dapat meraih informasi melalui analisis kondisi internal (keuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) suatu perusahaan atau organisasi atau kegiatan. Analisis tersebut menyatakan suatu informasi dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memberi

perkiraan adanya permasalahan yang akan dilalui, atau dihindari demi meraih apa yang diimpikan. Selain itu, tujuan adanya analisis SWOT pada suatu organisasi yaitu demi meluruskan faktor-faktor internal serta eksternal organisasi dimana telah teranalisa. Ketika terjadi kesalahan, maka perusahaan tersebut harus mengetahui kelemahan yang dihadapi supaya organisasi tersebut berjalan lancar, kelemahan menjadi kekuatan, dan organisasi tahu cara menangani ancaman menjadi peluang.

3. SWOT Bidang Pendidikan

Tabel 4.1: Matrik SWOT Bidang Pendidikan

Matrik SWOT Bidang Pendidikan		
	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • SDIT Tarbiyatul Falah desa Purasari memiliki siswa yang aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi • SMPI Ibnu Aqil memiliki siswa yang aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi atau tingginya minat terhadap sesuatu yang baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya fasilitas yang ada di SDIT Tarbiyatul Falah • Kurangnya kemampuan membaca murid di SDIT Tarbiyatul Falah • Kurangnya tenaga pengajar dalam kegiatan belajar mengajar di SMPI Ibnu Aqil
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Pihak SDIT Tarbiyatul Falah dan SMPI Ibnu Aqil 	

	menyambut dengan baik dan menerima dengan antusias kegiatan KKN	
<i>OPPORTUNITIES (o)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa/I menguasai beberapa mata pelajaran sesuai dengan yang diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa/i memberikan pengetahuan baru dengan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut
<i>THREATS (t)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Adanya kegiatan lain yang dilakukan setelah masa KBM telah selesai 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendekatan langsung terhadap siswa secara personal khususnya bagi siswa yang tinggal di dekat posko KKN Memberikan pengetahuan tambahan terkait dengan materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan sarana belajar yang inovatif dan menyenangkan

Dari matrik SWOT diatas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut:

- a. Kegiatan mengajar di SDIT Tarbiyatul Falah
- b. Kegiatan mengajar di SMPI Ibnu Aqil

4. SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial

Tabel 4.2: Matrik SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial

Matrik SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan		
	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Warga mendukung program yang diusulkan dalam KKN 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi warga sangat baik dalam segala kegiatan yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang adanya tempat pembuangan sampah disekitar lingkungan desa
<i>OPPORTUNITIES (o)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat bantuan dari PMM • Mahasiswa/I KKN memfasilitasi masalah yang timbul • Dukungan dari aparat desa demi kemajuan masyarakatnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan segala bentuk bantuan yang diberikan kepada mahasiswa secara maksimal • Mahasiswa KKN melihat semangat gotong royong dan juga kerukunan antara warga sehingga menyalurkannya lewat berbagai program kerja yang telah direncanakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi TPS • Kegiatan diskusi dan penyuluhan kebersihan lingkungan • Melakukan kegiatan perizinan masuknya mobil-mobil sampah ke wilayah desa • Mahasiswa bersama para warga bersama-sama melakukan perayaan Kemerdekaan
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Jarak yang cukup jauh dari RT satu dengan yang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari nomor yang dapat dihubungi atau dengan mengunjungi ketua RT yang bersangkutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi dengan terjun langsung kelapangan dan membagi dalam kelompok

Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program program sebagai berikut:

- a. Kegiatan HUT Kemerdekaan 17 Agustus

- b. Kegiatan sosialisasi TPS
- c. Kegiatan gotong-royong
- d. Kegiatan membuat poster kebersihan

5. SWOT Bidang Keagamaan

Tabel 4.3: Matrik SWOT Bidang Keagamaan


Matrik SWOT Bidang Keagamaan		
	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias warga tinggi terhadap hal-hal keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya TPQ serta tenaga pengajar yang ada di desa • Kurangnya alokasi waktu untuk melakukan kegiatan mengaji Alqur'an
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Penduduk desa hampir semua memiliki agama yaitu islam • Budaya islami yang cukup melekat erat di kehidupan sosial masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya alat sholat yang telah disediakan • Jarak rumah ke tempat TPQ yang cukup jauh dan kondisi jalan yang cukup rusak
<i>OPPORTUNITIES (o)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan dari orang tua serta kerabat dalam hal keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan kegiatan mengaji yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan TPQ yang diadakan di posko KKN

<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya tempat yang memungkinkan digunakan dalam kegiatan tersebut 	tidak membosankan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok kkn mengadakan penyaluran alat sholat
<i>THREATS (t)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kedisiplinan warga terhadap acara keagamaan yang diadakan • Rasa kepercayaan warga terhadap kemampuan mahasiswa • Jarak tempuh yang cukup memakan waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan yang menarik dan berkesan serta dilakukan sore hari dan selesai sebelum maghrib tiba 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin silaturahmi sehingga hubungan emosional terjalin dengan baik

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.4: Hasil Kegiatan Pelayanan

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Alarm Gantari
Nomer Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Penyuluhan Pentingnya Kebersihan
Tempat, Tanggal	Desa Purasari, 25 Juli 2022 – 23 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	30 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 11/KKN Gantari

Sasaran	Seluruh Warga Desa Purasari
Target	Penyuluhan ini dilakukan setiap hari. Dimana target dari kami ialah 200 orang dari siswa-siswi mulai dari PAUD hingga SMA, dan juga sekitar 35 Warga Purasari.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan selama 30 Hari penuh yang berlangsung dari tanggal 25 Juli hingga 23 Agustus 2022. Untuk tempat penyuluhannya ini dimana saja, dan biasanya program ini merupakan pendamping dari semua program yang ada di KKN ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan arahan tentang pentingnya menjaga kebersihan, dengan arahan ini diharapkan para warga dapat membiasakan diri untuk menjaga kebersihan.
Hasil Pelayanan	Penyuluhan ini sudah dilakukan setiap hari, dan juga penyuluhan ini kami lakukan di Paud hingga SMP yang berjumlah 280 siswa, dan 83 warga sudah mendapatkan masukan mengenai pentingnya kebersihan ini
Program Keberlanjutan	Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Gantari Connection
Nama Kegiatan	Penyuluhan Pentingnya Kebersihan
Nomor Kegiatan	02

Tempat, Tanggal	<p>Untuk tempatnya, Pada saat rapat Paud Mawar (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat). Lalu melakukan konsolidasi Dinas di Dinas Lingkungan Hidup (Jl. Tegar Beriman, Tengah, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat), dan juga melakukan konsolidasi di TPA Galuga dan UPT Pengelolaan Sampah.</p> <p>Rapat Desa dengan warga desa 02 Agustus 2022, dan 09 Agustus 2022, dan Konsolidasi Dinasnya 12 Agustus 2022</p>
Tim Pelaksana	Saiful, Hafidzh, Raihan, Ebrian, Aqsol, Azhar, dan Royan Farojan
Sasaran	Dinas Lingkungan Hidup, dan warga desa
Target	Kegiatan ini dilakukan minimal 1x selama KKN, dan melakukan rapat dengan warga minimal 2x untuk mengumpulkan pendapat, dan juga evaluasi. Target lainnya ialah 3 Orang Dinas mendengarkan aspirasi warga yang sudah dikumpulkan oleh mahasiswa mengenai pentingnya pembuatan TPS dan juga pengangkutan Sampah, seperti masuknya mobil sampah ke Desa Purasari.
Deskripsi Kegiatan	<p>Gantari Connection merupakan Program utama di KKN ini, dimana program ini menampung aspirasi warga, KKN inilah yang akan menghubungkan perangkat pusat, program ini bertujuan untuk menghubungkan perangkat desa dengan perangkat pusat untuk mengatasi sampah, seperti masuknya mobil sampah ke Desa Purasari dan juga adanya bantuan dari pusat mengenai kebersihan ini.</p> <p>Kegiatan ini dilakukan di 3 tempat yaitu Pada saat rapat Paud Mawar (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat). Lalu melakukan konsolidasi Dinas di Dinas Lingkungan Hidup (Jl. Tegar Beriman, Tengah, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat), dan juga melakukan konsolidasi di TPA Galuga dan UPT</p>

	Pengelolaan Sampah. Rapat Desa dengan warga desa 02 Agustus 2022, dan 09 Agustus 2022, dan Konsolidasi Dinasnya 12 Agustus 2022
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini sudah dilakukan minimal 1x selama KKN, dan sudah melakukan rapat dengan warga 2x untuk mengumpulkan pendapat. Target lainnya yang sudah memenuhi ialah 3 Orang Dinas mendengarkan aspirasi warga yang sudah dikumpulkan oleh mahasiswa mengenai pentingnya pembuatan TPS dan juga pengangkutan Sampah, dimana 5 orang Dinas sudah mendengarkan aspirasi dari Desa Purasari, dan pihak pusat pun sudah memberikan solusi untuk desa ini, dimana solusi tersebut ialah pihak pusat akan memberikan armada sampahnya ke Desa Purasari. Namun, sebagian warga menolak adanya armada tersebut, dikarenakan sebagian warga merasa tidak mampu membayar iuran mobil sampah, ditambah lagi budaya membakar sampah masih sangat kental di Desa ini. Maka dari itu, kami memberikan solusi kembali ke desa tersebut, dimana solusi yang kami berikan ialah mengganti sarana mobil sampah menjadi mobil <i>pick up</i> warga. Hal ini dikarenakan banyak warga yang hanya bertumpu pada penghasilan hasil jasa mobil <i>pick up</i> . Tujuan pergantian sarana transportasi ini, untuk membantu ekonomi warga desa.
Program Keberlanjutan	Berlanjut




Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Sosialisasi
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pilah Sampah
Tempat, Tanggal	SDIT Tarbiyatul Falah, SMPI Ibnu Aqil (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat), dan juga beberapa warung di desa purasari. Pada tanggal 23 Agustus 2022, Pukul 10.00-13.00
Lama Kegiatan	180 Menit
Tim Pelaksana	Lutfiah, Idrus, Hafizh, Rusma, Tika, Ninik, Witri
Sasaran	Masyarakat Desa Purasari, dan Siswa
Target	10 Masyarakat RW003 yang berpengaruh di Desa Purasari, dan 100 Para Siswa agar dapat memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Serta menempelkan minimal 15 Poster Sosialisasi ke warung warung dan juga sekolah sekolah.

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Sosialisasi Pilah Sampah merupakan program untuk mendukung program utama kami, tujuan dari program ini ialah agar para warga dan juga para pemuda dapat memilah sampah, agar bisa menjadi nilai jual tersendiri. Pada Sosialisasi Pilah Sampah ini, kami datang ke Sekolah sekolah. Sekolah yang kami datangi ialah SMPI Ibnu Aqil, Paud Mawar dan juga SDIT Tarbiyatul Falah, dimana dalam sosialisasi ini kami membagi kelas kelas, di kelas pertama berjumlah 52 orang dilanjutkan di kelas ke 2 sebanyak 40 orang di lanjutkan ke kelas kelas berikutnya hingga mencapai sekitar 280 Siswa yang hadir dalam acara sosialisasi ini.</p> <p>Selain itu, kami menempelkan sebanyak 25 poster ke warung warung dan juga sekolah agar dapat dibaca memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Untuk warga kami mensosialisasikan ini ke para guru, kepala sekolah dan juga beberapa warga. Hasilnya ialah para warga dan juga para siswa dapat membedakan jenis jenis sampah.</p> <p>Alasan kami memilih tempat tersebut dikarenakan tempat tersebut ramai dan juga targetnya ialah para pemuda, kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian secara langsung mengenai pilah sampah, dan juga melalui penempelan poster poster di warung warung. Media yang kami pakai ialah kertas</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Pada Sosialisasi Pilah Sampah ini, di kelas pertama berjumlah 52 orang dilanjutkan di kelas ke 2 sebanyak 40 orang di lanjutkan ke kelas kelas berikutnya hingga mencapai sekitar 280 Siswa yang hadir dalam acara sosialisasi ini. Selain itu, kami menempelkan sebanyak 25 poster ke warung warung dan juga sekolah agar dapat dibaca memberikan pemahaman dan kesadaran kepada</p>

	<p>masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Untuk warga kami mensosialisasikan ini ke para guru, kepala sekolah dan juga beberapa warga. Hasilnya ialah para warga dan juga para siswa dapat membedakan jenis jenis sampah.</p>
<p>Program Keberlanjutan</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>
<p>Dokumentasi</p>	

<p>Bidang</p>	<p>Lingkungan dan Sosial</p>
<p>Program</p>	<p>Pelayanan Kesehatan</p>

Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pelayanan Posyandu
Tempat, Tanggal	Posyandu (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat). Pada 26 Juli 2022, Pukul 07.30 – 12.00
Lama Kegiatan	210 Menit
Tim Pelaksana	Nadia, Witri, Suhaila, Tika
Sasaran	Anak anak dan Ibu Ibu
Target	Kegiatan ini dilakukan minimal 1x, dimana targetnya ialah diikuti oleh 10 anak anak dan 5 Ibu ibu.
Deskripsi Kegiatan	<p>Pelayanan Posyandu merupakan sebuah kegiatan pelayanan pendataan kesehatan, yang dilakukan oleh Nadia, Witri, Suhaila, dan Tika, dimana dalam kegiatan ini KKN Gantari melakukan sebuah Pengecekan lingkaran hamil, pengecekan lingkaran kepala, pengukuran tinggi dan berat badan, serta pengecekan ibu hamil.</p> <p>Pelayanan ini dilakukan di posyandu RW.03 Desa Purasari pada tanggal 26 Juli 2022 dimulai dari jam setengah 8 pagi hingga jam 12 siang.</p>
Hasil Pelayanan	Kegiatan pelayanan ini dijalankan sebanyak 1x, dimana dalam pelayanan ini terdapat 59 warga yang mengikuti pengecekan tersebut, kegiatan ini diawasi oleh Ibu RW003, Ibu bidan dan juga, Ibu Posyandu.
Program Keberlanjutan	Tidak Berlanjut.
Dokumentasi	

Program	Pengelolaan Sampah
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pelatihan 3R
Tempat, Tanggal	SMPI Ibnu Aqil (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat). Pada 11 Agustus 2022, dan 18 Agustus 2022. Waktu pertama 13.00-14.10, waktu kedua 14.10-15.20, waktu ketiga 15.50-17.00
Lama Kegiatan	2 Hari
Sasaran	Remaja
Target	Kegiatan ini diikuti Minimal 40 remaja SMP, kegiatan ini dilaksanakan selama 2x dalam KKN
Deskripsi Kegiatan	<p>Pelatihan 3R Merupakan sebuah pelatihan pengolahan sampah, dalam pelatihan ini kami lakukan di SMPI Ibnu Aqil pada setiap hari kamis, durasi untuk pelatihan ini kami bagi 3 waktu, waktu pertama 13.00-14.10, waktu kedua 14.10-15.20, waktu ketiga 15.50-17.00.</p> <p>Pada Hari Kamis, 11 Agustus 2022. Program ini dimulai di bagi menjadi 3 kelas. Kelas pertama hanya memberikan masukan mengenai 3R dan memotivasinya, di kelas kedua kami langsung mempraktekkannya, dengan cara mengambil sampah lalu dijadikan barang yang berguna, dikelas ketiga mempraktekkan dan menonton pembuatan wayang dari bahan tak terpakai. Pada Hari Kamis, 18 Agustus 2022. Program ini dimulai di bagi menjadi 3 kelas. Kelas pertama, dalam kelas ini terdapat 28 Siswa Hadir, 7 Siswa Alpa, dan 1 Siswa Sakit dalam kelas ini Kami fokus dalam kerajinan serat, dimana dalam kegiatan ini kami mengajarkan poin poin teori serat, dalam pelajaran ini diawali dengan menulis di papan mengenai apa itu serat, sejarahnya serat, macam macam serat, fungsi serat serta bentuk bentuk serat, dan cara mengolahnya. Selanjutnya di Kelas berikutnya, terdapat 27 siswa, pelatihan di kelas ini</p>

	menggunakan metode menonton sebuah video membuat tas dari bahan bahan yang tidak terpakai. Setelah itu, masuk ke Kelas terakhir, materi di kelas ini ialah praktik pembuatan wayang atau sejenisnya menggunakan kardus dan bambu yang tidak terpakai.
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini diikuti lebih dari 50 remaja SMP, kegiatan ini dilaksanakan selama 2x dalam KKN para siswa dapat memahaminya dengan baik dan mampu memanfaatkan sampah dengan baik, dan juga dapat melestarikan budaya Indonesia (Wayang).
Program Keberlanjutan	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	 

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Tongseng (Tonggak Semangat) Kemerdekaan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Lomba 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Lapangan Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat. Persiapannya 11 Agustus - 17 Agustus 2022,

	Perlombaannya 17 Agustus 2022, 19 Agustus 2022, dan 20 Agustus 2022, Pembagian Hadiahnya 21 Agustus 2022
Lama Kegiatan	4 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Gantari
Sasaran	Seluruh Warga RW.03 Desa Purasari
Target	Kegiatan ini dilakukan minimal 1 hari, dengan target terdapat total 5 Jenis Lomba yang sudah diklasifikasikan kedalam 3 kategori, bapak bapak, ibu2, anak anak dan remaja.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan sebuah kegiatan perlombaan yang diselenggarakan oleh KKN Gantari, Lokasi perlombaan ini di Lapangan RW.03, serbelum terlaksananya acara ini, kami melakukan persiapan, dimana persiapan ini dimulai dari tanggal 11 Agustus 2022, dibentuklah panitia 17 agustus. Setelah terbentuknya panitia, kami memindahkan tiang bendera dari sekolah ke lapangan RW.03. setelah memindahkan bendera, terbagi menjadi 2 kelompok diantaranya kelompok awal mengajarkan paskibra dan petugas upacara, dan kelompok kedua yang akan merapihkan lapangan dari lumpur. Pada tanggal 12 Agustus kami fokus pada pemasangan bendera dilapangan, pada tanggal 13 agustus kami mulaimembeli perlengkapan 17 agustus termasuk bendera merah putih, pada tanggal 14 agustus kami mulai mensosialisasikan lomba 17 agustus ke para siswa dan juga para warga. Pada tanggal 15 agustus mulai untuk memasang bendera ke sedotan, pada tanggal 16 kami membersihkan lapangan kembali, dan melakukan gladi bersih. Pada tanggal 17 agustus, ada dua kegiatan diantaranya ialah upacara bendera. Setelah itu, dilanjutkan dengan perlombaan 17 Agustus. Upacara ini di pimpin oleh Hijran Mahjura, pemimpin paling kanan Idrus, mc yang dibacakan oleh Anisa eka, proklamasi

	<p>dibacakan oleh Rusma, Pembawa pancasila, drigen upacara, pembacaan Undang Undang dan doa yang berpartisipasi ialah anak SMP, lalu untuk paduan suara dari anggota kami.</p> <p>Setelah selesai upacara dilanjutkan dengan perlombaan, dimana dalam perlombaan kali inidiawali dengan registrasi peserta. Lomba pertama ialah lomba makan kerupuk untuk tingkat Paud, setelah itu tingkat SD. Setelah lomba makan kerupuk dilanjutkan dengan lomba memasang bendera dan juga memasuka paku kedalam botol. Setelah itu dilanjutkan dengan lomba balap karung dan juga balap bakiak. Lomba yang terakhir ialah lomba tarik tambang dan lomba joget balon. Pada tanggal 19 Agustus, 20 Agustis, dan 21 Agustus diselenggarakannya lomba futsal, dalam lomba ini kami membagi 3 hari, hari pertama babak penyisihan, hari ke dua semifinal, hari ketiga final. Dalam perlombaan ini diikuti lebih dari 100 orannng desa.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Kegiatan ini dilakukan 4 hari, yaitu 17,19,20,21 Agustus dengan 9 Jenis Lomba yang sudah diklasifikasikan kedalam 3 kategori, bapak bapak, ibu2, anak anak dan remaja. Diantaranya ada lomba balap karung, makan kerupuk, paku botol, bendera, estafet air, futsaltarik tambang, bakiakdan joget balon, dimana toal peserta berjumlah lebih dari 100 orang, berikut rinciannya lomba balap karung dengan total 17 peserta, makan kerupuk dengan total pesertanya 33 peserta, paku botol dengan total pesertanya 36 peserta, bendera dengan total pendaftar 27 peserta, estafet air dengan total pendaftar sebanyak 15 kelompok, dimana 1 kelompok berjumlah 5 orang, futsal dengan total pendaftar 9 tim, dimana 1 tim berjumlah 5 orang, tarik tambang dengan pendaftar sebanyak 4 tim, 1 timnya terdiri dari 5 orang, bakiak dengan</p>


	pendaftar sebanyak 10 tim, 1 timnya terdiri dari 3 orang, dan terakhir ialah joget balon dengan pendaftar sebanyak 10 pasangan.
Program Keberlanjutan	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	

Bidang	Pendidikan
Program	Gantari Mengajar
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pelayanan Pendidikan
Tempat, Tanggal	SDIT Tarbiyatul Falah, SMPI Ibnu Aqil, Paud Mawar (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat). Paud Mawar pada 01 Agustus 2022 – 19 Agustus 2022. SMPI dan SDIT pada 01 Agustus 2022 – 19 Agustus 2022, Pukul 07.30 – 18.00, kecuali sabtu dan minggu.
Lama Kegiatan	15 Hari.
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Gantari.
Sasaran	Kalangan Pelajar dan Pengajar Desa Purasari
Target	Kegiatan ini dilaksanakan setiap senin hingga jumat, dimana target dari KKN ini ialah mengajar minimal 1 kelas di PAUD Mawar, 3 kelas di SDIT

	<p>Tarbiyatul Falah, dan 3 Mata Pelajaran SMPI Ibnu Aqil, dan juga para pendidik di Sekolah ini. Dimana target kita bukan hanya para pendidik saja namun pengajar juga termasuk target kami untuk merubah metode pembelajaran yang lebih inovatif</p>
<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Dalam kegiatan pelayanan pengajaran kali ini, Kami membagi para anggota untuk menjadi tenaga pengajar, dimana dalam hal ini pembagiannya ialah Aqsol, Royan Farojan, dan Azhar mengajar di SMPI Mata pelajaran TIK. Raihan Nazhir, menjadi wali kelas kelas 6, yang dibantu oleh beberapa rekannya, diantaranya lutfiah, idrus, Saiful, Hafiz, Aqsol. Idrus dan Hijran menjadi pengajar di mata pelajaran Seni Budaya, dan Prakarya. Hafiz menjadi pengajar kelas 6 khususnya bahasa arab. Saiful sebagai pengajar PJOK dan IPS di kelas 6. Widia, Rusma, Ninik dan Witri menjadi pengajar di bidang PAI, Hanifa sebagai wali kelas kelas 2 SDIT Tarbiyatul Falah. Anisa dan Witri menjadi guru PAUD Mawar tiap hari senin hingga jumat pagi. Pada hari Kamis, 18 Agustus Idrus dan Raihan mengajar mata pelajaran Prakarya. Suhaila, Fauziah Azzahrra dan Ebrian mengajar di mata pelajaran Bahasa Inggris. Nadia dan Idrus menjadi pengajar matematika. Lutfiah, Fauziah Az Zahra dan Merryta sebagai pengajar kelas 2 SD. Siti Nurrochah sebagai penagajar IPS. Pada tanggal 19 Agustus 2022 Hanifah, dan Fauziah Az Zahra mengajar di SDIT Tarbiyatul Falah kelas 3, sedangkan idrus dan raihan mengajar di kelas 6 SDIT Tarbiyatul Falah, dilanjutkan dengan kelas seni budaya tingkat SMP, dalam pembelajaran ini kami memberikan beberapa masukan diantaranya khusus bagi yang belum bisa membaca akan diberikan waktu pengajaran tambahan, Metode pembelajaran bukan hanya menulis. Namun juga menggunakan metode ceramah dan juga memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin,</p>

	dan juga kami memberikan masukan sebaiknya lebih banyak pada praktik di banding teori.
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini sudah dilaksanakan setiap senin hingga jumat, kami menggunakan sistem pengajaran yang bergantian, dimana kelas yang kami layani ialah kelas 1,3,6 SDIT Tarbiyatul Falah, untuk SMP kami melayani Matematika, Tik, Seni Budaya, Prakarya, Bahasa Inggris, PAI, dan IPS, hasilnya ialah dengan menggunakan metode ceramah para siswa lebih aktif dan juga untuk para guru harus terbiasa dengan memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin, serta para siswa lebih kreatif dikarenakan metode yang kami ajarkan menggunakan metode praktik
Program Keberlanjutan	Berlanjut
Dokumentasi	

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Gantari Peduli
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim


Tempat, Tanggal	Majlis Talim RT.04 (Kp. Cikaret RT004/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat). 08 Agustus 2022.
Lama Kegiatan	120 Menit.
Tim Pelaksana	Saiful dan Raihan
Sasaran	Anak Yatim
Target	Target dari KKN kami ialah menghadiri kegiatan Santunan Anak Yatim sebanyak 1 kali, dengan minimal 2 delegasi.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Santunan Anak Yatim merupakan kegiatan undangan dari warga untuk anak KKN, lokasi kegiatan ini ialah di majlis talim rt.04, pada 8 Agustus 2022 pagi selama 120 Menit. Kontribusi Anak KKN di kegiatan ini untuk sambutan diacara ini, serta memberikan bantuan kepada anak yatim.
Hasil Pelayanan	Telah menghadiri kegiatan Santunan Anak Yatim sebanyak 1 kali, yang diwakili oleh Raihan Nazhir dan Saiful, dimana dalam kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi warga desa dan juga untuk memperkenalkan KKN Gantari ke publik Desa Purasari.
Program Keberlanjutan	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	

Bidang	Pendidikan
Program	Pelatihan Extra
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pelatihan Upacara dan Paskibra


Tempat, Tanggal	SMPI Ibnu Aqil dan juga lapangan Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat. Pada 11 Agustus 2022 – 16 Agustus 2022.
Lama Kegiatan	6 Hari
Tim Pelaksana	Anisa, Hafiz, Royan, Idrus, Azhar, Lutfiah.
Sasaran	Pelajar SMP
Target	Kegiatan ini dilakukan minimal 3 hari, Target siswa dari KKN ini ialah minimal 3 pasukan pengibar bendera, dan 6 petugas upacara mengikuti kegiatan pelatihan ini.
Deskripsi Kegiatan	<p>Pelatihan Extra merupakan sebuah program pemberdayaan Anak SMP yang bertujuan untuk menjadikan paskibra ka dan menumbuhkan rasa patriotisme dan nasionalisme, dalam kegiatan ini dimulai dari tanggal 11 Agustus hingga 16 Agustus, dimana pada tanggal 11 Agustus terdapat 7 orang yang hadir, pada saat tanggal ini para siswa diajarkan untuk menjadi pemimpin paling kanan, dan pembaca UUD dan juga tim paskibra. Pada tanggal 12 Agustus kami mengajak seluruh siswa untuk ikut bergabung dalam pelatihan ini. Namun, yang hadir 8 orang, 8 orang ini yang akan menjadi pemimpin upacara dan juga pembaca doa.</p> <p>Pada tanggal 13 Agustus terdapat 7 orang yang hadir, dikarenakan kurang seriusnya siswa untuk menjadi petugas pada tanggal 14 Agustus kami menetapkan nama nama yang hadir terus untuk jadi petugas upacara, diantaranya pembaca doa, pembawa pancasila, drigen dan juga pembaca UUD, dan untuk pemimpin Upacara, MC, proklamasi, dan juga pemimpin paling kanan dipegang oleh mahasiswa. Pada tanggal 15 kami gladi kotor, pada tanggal 16 Agustus kami melakukan gladi bersih.</p>
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini dilakukan 6 hari, terdapat 10 siswa yang aktif diantaranya 6 orang paskibra, 1 pembawa

	pancasila, 1 pembaca doa, 1 dirigen, 1 siswa pembaca UUD.
Program Keberlanjutan	Berlanjut
Dokumentasi	


Bidang	Keagamaan
Program	Hafiz Gantari
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Pelayanan mengajar ilmu agama yang berbasis pada hafalan ayat al Quran
Tempat, Tanggal	Posko KKN Gantari (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat). 26 Juli 2022 – 23 Agustus 2022, Pukul 18.00 – 20.30
Lama Kegiatan	29 Hari, perharinya 150 menit
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Gantari
Sasaran	Pelajar
Target	Kegiatan ini dilakukan setiap hari, dengan target perharinya inimal 10 Orang yang mengikuti pembelajaran Iqro, dan Al Quran. Dimana dalam hal ini targetnya ialah bagi yang al quran menghafal

	minimal 1 hari 1 ayat al Quran. Sedangkan yang masih iqro menghafalkan dasar dasar islam.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini seharusnya dilakukan setiap hari. Namun, dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan beberapa hari memilih untuk meliburkan kegiatan ini, diantaranya pada saat pawai obor dan lain lain, kegiatan ini rata rata peserta yang hadir berjumlah 8 siswa untuk mengikuti pembelajaran Iqro, dan 3 siswa untuk belajar Al Quran Dimana dalam hal ini targetnya ialah bagi yang al quran menghafal minimal 1 hari 1 ayat al Quran. Sedangkan yang masih iqro menghafalkan dasar dasar islam.
Hasil Pelayanan	Para siswa dapat mengetahui dasar dasar islam serta dapat menghafal ayat ayat al Quran, Ayat yang dimaksud ialah al Baqarah, dan untuk rata rata yang hadir dalam kegiatan ini ialah 11 orang.
Program Keberlanjutan	Berlanjut
Dokumentasi	

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian Rutin
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Pengajian Bapak Bapak

Tempat, Tanggal	Masjid (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat). 28 Juli 2022, dan 17 Agustus 2022. Pukul 20.00 – Selesai
Lama Kegiatan	2 hari
Tim Pelaksana	Aqsol, Azhar, Hijran, Ebrian, Idrus, Hafiz, Saiful, Raihan, Royan
Sasaran	Pemuka Agama Desa
Target	Target dari KKN kami ialah menghadiri kegiatan pengajian bapak bapak sebanyak 2 kali, dengan minimal 2 delegasi.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pengajian Bapak bapak merupakan kegiatan rutin Desa Purasari, dimana dalam kegiatan ini kami sebagai tamu undangan. Tujuan kegiatan ini ialah untuk mempererat tali silaturahmi serta untuk meluncurkan program penyuluhan sampah.
Hasil Pelayanan	Dalam kegiatan ini kami hadir kegiatan pengajian bapak bapak sebanyak 2 kali, dimana pada saat pertama pada tanggal 31 Juli 2022, pada saat kedua pada tanggal 17 Agustus 2022. Pada saat pengajian kedua dihadiri oleh 30 warga, dan 2 anak KKN.
Program Keberlanjutan	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian Rutin
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Pengajian Ibu Ibu


Tempat, Tanggal	Majlis Talim (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat). 12 Agustus 2022, Pukul 13.00 – Selesai.
Lama Kegiatan	120 Menit
Tim Pelaksana	Hanifah, Lutfiah. Tika, Suhaila
Sasaran	Pemuka Agama Desa
Target	Target dari KKN kami ialah menghadiri kegiatan pengajian ibu ibu sebanyak 2 kali, dengan 2 minimal 2 delegasi.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pengajian Ibu ibu merupakan kegiatan rutinan Desa Purasari, dimana dalam kegiatan ini kami sebagai tamu undangan. Tujuan kegiatan ini ialah untuk mempererat tali silaturahmi serta untuk meluncurkan program penyuluhan sampah.
Hasil Pelayanan	Dalam kegiatan ini kami hadir kegiatan pengajian ibu ibu sebanyak 2 kali, dimana pada saat pertama pada tanggal 12 Agustus 2022. Pada saat pengajian kedua dihadiri oleh 16 warga, dan 4 anak KKN. akbar yang dilaksanakan di Kantor Desa. Kegiatan ini membentuk hubungan baik antara kami dengan ibu-ibu majelis ta'lim dan Ibu Ketua MUI
Program Keberlanjutan	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	

Bidang	Keagamaan
Program	Budaya Muharam

Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Kegiatan Pawai Obor
Tempat, Tanggal	Desa Purasari hingga desa puraseda, Persiapannya pada tanggal 25-29 Juli 2022, dan Pemberangkatan pada Jumat 29 Juli 2022, Pukul 20.00-Selesai
Lama Kegiatan	180 Menit
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Gantari
Sasaran	Seluruh Warga Desa Purasari
Target	Kegiatan ini dilakukan 1x, Target dari kegiatan ini, diikuti minimal 50 Warga Desa.
Deskripsi Kegiatan	<p>Budaya Muharam merupakan sebuah kegiatan yang diadakan 1 tahun sekali, dimana dalam kegiatan ini semua masyarakat diharuskan untuk keliling menggunakan obor, Pada tahun ini kegiatan pawai obor ini jatuh pada tanggal 29 Juli 2022. Pada kegiatan ini KKN Gantari berkontribusi untuk meriahkan acara, dimana KKN Gantari yang membuat obor, memobilisasi warga, dan juga yang akan bertanggung jawab jika ada rombongan yang terpisah.</p> <p>KKN Gantari memulai rencana kegiatan pawai obor pada tanggal 25. Setelah direncanakan, Pada tanggal 28 Juli 2022 mulai untuk memotong bambunya, dimana dalam hal ini kami diawasi oleh Bapak Kuryadi dan Bapak Ujang. Lokasi pemotongan bambu di belakang rumah posko kami. Pada tanggal 29 Juli 2022, kami mengisi bambu dengan minyak lalu bambu tersebut diikat kain, dalam kegiatan ini dilakukan oleh 8 orang anggota KKN dan juga 2 warga. Setelah semua terisi dengan minyak kami memobilisasi warga. Dalam kegiatan pawai obor kali ini terdapat ratusan warga desa yang ikut dalam pawai ini.</p>
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini dilakukan 1x, Target dari kegiatan ini, diikuti minimal 50 Warga Desa. Namun, warga yang hadir diluar dugaan yaitu sekitar 110-140 warga yang


	ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini, Hasil lainnya ialah mempererat silahturahmi warga.
Program Keberlanjutan	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	

Bidang	Keagamaan
Program	Perayaan 1 Muharram
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Lomba 1 Muharam
Tempat, Tanggal	SMPI Ibnu Aqil (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat). Sosialisasi Lombanya pada 26 Juli – 30 Juli 2022, Perlombaannya pada 30 Juli 2022, Pukul 08.00 – 12.00, dan Pembagian Hadiah : 30 Juli 2022, Pukul 13.00-14.00
Lama Kegiatan	5 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Gantari.
Sasaran	Seluruh Pelajar di RW003
Target	Kegiatan ini dilakukan 1x, dengan 3 perlombaan, dimana dalam perlombaan ini memiliki target minimal 3 tim dalam 1 perlombaan.
Deskripsi Kegiatan	Dalam Perayaan Muharam KKN Gantari mengadakan di SMPI Ibnu Aqil, dalam perlombaan ini melibatkan seluruh anak sekolah. Kami juga berkoordinasi dengan guru guru setempat, dengan terselenggaranya acara ini daat dijadikan sebagai tonggak semangat anak anak dalam meraih prestasi.

	<p>Dalam perayaan muharam kali ini kami membuat beberapa cabang perlombaan, diantaranya ialah Lomba Susun Ayat dimana dalam lomba ini diikuti oleh 38 orang dari SD hingga SMP. Lomba cerdas cermat sebanyak 19 peserta, dan juga lomba Kaligrafi sebanyak 48 orang.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Kegiatan ini dilakukan 1x, dengan 3 perlombaan, dimana dalam perlombaan ini memiliki pendaftar sebanyak 105. Dalam kegiatan ini dapat hal positif, yaitu Merekatkan kekeluargaan antara anak anak yang berada di RW003</p>
<p>Program Keberlanjutan</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>
<p>Dokumentasi</p>	

C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.5: Hasil Kegiatan Pemberdayaan

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Bersih Bersama
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Kp. Cikaret RT001 /RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat. Membersihkan lapangan pada 11 Agustus 2022, Jumat Bersih pada 05 Agustus 2022, Pukul 06.00 – 12.00
Lama Kegiatan	6 Jam hari pertama, 6 jam hari kedua
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Gantari
Sasaran	Warga Desa Purasari
Target	Kegiatan ini diikuti KKN Gantari minimal 1x. targetnya ialah 5 orang berpartisipasi dalam kegiatan ini.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutinan warga yang diikuti oleh seluruh warga desa.
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini diikuti KKN Gantari 2x, kegiatan pertama pada tanggal 11 Agustus, dimana kegiatan ini diikuti oleh semua Anggota KKN dan juga diikuti oleh 18 anak kecil, dan 3 warga desa. Setelah itu, ada kerja bakti ke 2, pada kerja bakti kedua ini diikuti yang berpartisipasi sebanyak 5 orang warga desa dan juga 6 anak KKN Gantari. Fokus kegiatan pertama di Lapangan RW.03 sedangkan fokus kegiatan di hari kedua di pesisir jalan.
Program Keberlanjutan	Berlanjut.
Dokumentasi	

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Creative Gantari
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Mendekorasi Tempat
Tempat, Tanggal	Paud Mawar (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat). Membuat Plangnya pada 16 Agustus 2022-20 Agustus 2022, Menghias Paudnya pada 15 Agustus 2022.
Lama Kegiatan	6 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Gantari
Sasaran	Paud dan Posyandu
Target	Kegiatan ini dilakukan minimal 1 hari Target kegiatan ini ialah mendekorasi ulang Paud Mawar serta membersihkannya. serta pemasangan plang sebagai penanda Paud dan Posyandu.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan sebuah kegiatan perdana dimana dalam kegiatan ini kami menghiasi satu ruangan agar terlihat lebih indah, Alasan kami memilih posyandu, dikarenakan posyandu dan merupakan ruang yang multifungsi dan juga merupakan tempat jika ada rapat besar di Desa ini, salah satu kegiatan perubahan yang kami lakukan ialah membuat plang posyandu dan paud, dikarenakan plang ini sudah berkarat dan sudah tidak terbaca lagi. Selain itu, kami merenovasi paud seperti menempelkan kertas sebagai hiasan kelas dan juga membersihkan ruangan ini.
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini dilakukan 6 hari. Kegiatan ini dinyatakan berhasil dikarenakan kami sudah mendekorasi ulang Paud Mawar serta membersihkannya. serta pemasangan plang sebagai penanda Paud dan Posyandu.

Program Keberlanjutan	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	 

Bidang	Pendidikan
Program	Pojok Baca
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Open Donasi Buku, serta merenovasi perpustakaan menjadi Taman Baca.
Tempat, Tanggal	SMPI Ibnu Aqil (Kp. Cikaret RT001/RW003, Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor, Jawa Barat). Open Donasi : 01 Juli 2022 – 23 Agustus 2022. Renovasi : 15 Agustus 2022 – 23 Agustus 2022
Lama Kegiatan	54 Hari

Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Gantari
Sasaran	Perpustakaan SMPI Ibnu Aqil
Target	Perpustakaan SMPI Ibnu Aqil agar dapat membantu pemberdayaan di perpustakaan sekolah, memberikan sumber-sumber literasi yang baik kepada siswa dan siswi tentang penting dan manfaat menjaga lingkungan serta dapat meningkatkan minat baca juga ketertarikan siswa dan siswi terhadap buku-buku.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan donasi buku kami buka dari awal terbentuknya KKN ini, untuk pertama kali kami menggunakan sebuah poster open donasi yang di kirimkan ke seluruh status WhatsApp dan juga beberapa Instagram. Pada saat tanggal 15 Agustus kami mulai untuk survei tempat ini, di tanggal 16 kami mulai merapihkan buku buku, ditanggal berikutnya kami membuat hiasan perpustakaan menggunakan kertas, di tanggal 18 Agustus kami datang kembali untuk menata buku donasi, di tanggal 19 Kami membuat sebuah lemari buku, di tanggal berikutnya kami mulai mendesain dan menata tata letak lemari dan buku buku.
Hasil Pelayanan	Hasil dari pelayanan ini ialah para siswa mendapatkan sumber bacaan yang lebih luas lagi serta menjadi nyaman untuk membaca buku di perpustakaan dan juga para siswa dapat mencari buku dengan mudah tanpa harus membrantakannya lagi
Program Keberlanjutan	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Tercapainya keberhasilan pada proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan KKN Gantari II merupakan bentuk kerja sama antara anggota kelompok dengan masyarakat Desa Purasari. Dalam hubungan kerja sama tersebut terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan pada setiap kegiatan KKN, yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Purasari, antara lain:

1. Adanya dukungan dari masyarakat Desa Purasari pada setiap kegiatan KKN yang diselenggarakan.
2. Antusiasme dan partisipasi aktif anak-anak serta masyarakat Desa Purasari dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh KKN Gantari II.
3. Beragamnya kompetensi yang dimiliki oleh anggota KKN Gantari II, yang mampu mendukung pemberian pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat.
4. Kemudahan perizinan oleh pihak-pihak tertentu untuk akses sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

5. Adanya izin dan dukungan dari pihak-pihak sekolah terkait, yang memperbolehkan kelompok KKN Gantari II untuk mengadakan berbagai kegiatan pelayanan pendidikan di sekolah-sekolah tersebut.
6. Keterbukaan masyarakat Desa Purasari terhadap kehadiran, gagasan dan pengetahuan yang diberikan oleh anggota KKN pada setiap kegiatan.
7. Budaya islami yang cukup melekat erat di kehidupan masyarakat sehingga memudahkan KKN Gantari II untuk melakukan sosialisasi terkait program kerja melalui berbagai kegiatan atau acara keagamaan.
8. Adanya bantuan dana penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mendukung pelaksanaan kegiatan pelayanan, pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat.

Selain faktor pendukung keberhasilan tersebut, terdapat faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Purasari, yaitu:

1. Kondisi jarak antara posko KKN dengan wilayah RT/RW lain di Desa Purasari yang terpaut jauh, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan KKN tersebut tidak dapat menjangkau masyarakat Desa Purasari secara keseluruhan.
2. Kurangnya koordinasi dan manajemen waktu antar anggota kelompok yang menyebabkan waktu pelaksanaan suatu kegiatan menjadi kurang maksimal. Sulit untuk mengubah kebiasaan masyarakat setempat terkait perilaku membakar sampah sehingga dibutuhkan sosialisasi dan penyuluhan yang bertahap pada masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah wabah Covid-19 telah menurun secara signifikan, program pengabdian masyarakat yang dirancang dan diselenggarakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat dimulai secara luring. Program ini dilaksanakan oleh para mahasiswa yang akan disebar ke berbagai desa sesuai dengan penempatan kelompoknya masing-masing untuk mengabdikan dan membenahi desa-desa yang sudah ditentukan oleh PPM.

Terdapat tiga fokus utama permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan KKN kami, yaitu bidang lingkungan dan sosial, bidang pendidikan, serta bidang keagamaan. Dalam bidang sosial, kami menginisiasi warga untuk melakukan upacara bendera dan akan dilanjutkan dengan perlombaan-perlombaan. Para warga sangat antusias karena sudah hampir 2 tahun mereka belum merasakan upacara bendera dan lomba-lomba. Dan dalam bidang keagamaan, kami memberikan pelayanan mengajar ngaji anak-anak serta remaja sekitar. Bukan hanya itu, kami juga memberikan pelatihan mengajar ngaji kepada para remaja agar bisa meneruskan program belajar mengaji ini. Karena harapannya dalam jangka panjang program ini terus berjalan.

Dari ketiga bidang ini kami kerucutkan lagi menjadi satu fokus utama permasalahan di lokasi KKN kami yaitu pada bidang lingkungan. Oleh karena itu, ketiga bidang tersebut kami integrasikan dengan program inti kami, yaitu kebersihan lingkungan. Gagasan program inti kami ini banyak memberikan dampak positif yang mana ketika sebelum kami datang dan memulai program, kondisi Desa Purasari terutama di RT001/RW003 cukup memperhatikan dalam segi kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, kami menginisiasi, memobilisasi, serta berkoordinasi dengan masyarakat sekitar juga dibantu oleh organisasi yang terdapat di desa dan tokoh masyarakat sekitar untuk berbenah serta merevitalisasi kebersihan lingkungan desa.

Adapun tantangan yang menjadi fokus utama bagi kami adalah bagaimana mahasiswa sebagai *Agent of Change* mampu menanamkan kesadaran dan memberikan contoh yang baik bagi masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Salah satu contohnya dalam bidang pendidikan, kami tidak hanya memberikan pelayanan pengajaran kepada para siswa, namun juga memberikan penanaman kesadaran menjaga kebersihan dengan metode operasi semut dengan harapan para siswa terbiasa membuang sampah pada tempatnya. Dan tantangannya ialah, beberapa siswa belum tumbuh kesadaran terhadap kebersihan lingkungan yang mengakibatkan sampah didalam kelas masih berserakan.

Dan untuk kondisi di lingkungan umum masyarakat seperti lapangan masih banyak sampah yang berserakan dikarenakan tidak adanya fasilitas pembuangan sampah sementara. Hal ini mengundang atensi kami untuk bisa membantu dalam memberikan akses masuk *dump truck* ke desa. Dan dengan melakukan konsolidasi dengan karangtaruna serta dibantu oleh ketua RW dan juga ketua RT setempat. Kami juga berdiskusi dengan ketua RW serta para ketua RT untuk membangun TPS (Tempat Pembuangan Sementara). Namun, karena tempo KKN yang singkat kami hanya bisa memberikan gagasan pembuatan TPS dan belum bisa merealisasikannya secara fisik. Kami juga berpesan kepada karangtaruna untuk bisa melanjutkan gagasan yang telah kami rancang, mulai dari kunjungan ke tempat pembuangan akhir di Galuga sampai ke DPT Unit Kebersihan Lingkungan untuk mendapatkan informasi terkait prosedur yang dilakukan agar bisa memberikan akses masuk *dump truck* ke desa purasari.

Menuju akhir pelaksanaan KKN, kami memberikan beberapa legasi seperti rak buku buatan sendiri sebagai sarana penyimpanan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah. Kami juga memberikan pelatihan upacara bendera kepada para siswa, yang mana sebelum kami datang pelaksanaan upacara di lokasi KKN kami sangat jarang dilaksanakan secara mandiri, dan selalu ikut upacara dengan RT lain. Selain itu, kami juga memberikan edukasi cara memilah sampah dengan melakukan sosialisasi dan juga membuat poster cara memilah sampah. Besar harapan kami dengan terlaksananya berbagai program

kerja KKN kami dapat menjawab dan menjadi solusi permasalahan yang dialami warga Desa Purasari terkhusus di Kampung Cikaret RT 001/RW003 tempat kami mengabdikan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan kami setelah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Desa Purasari, kami menyadari bahwa kegiatan KKN ini masih terdapat kekurangan-kekurangan serta keterbatasan kami dalam menjalankan program kegiatan dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Purasari. Oleh karena itu, kami memberikan saran atau rekomendasi agar kelak pelaksanaan KKN dimasa yang akan datang lebih baik lagi, dalam hal ini diantaranya:

1. Pemerintah Setempat
 - Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk melihat dan mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi
 - Memfasilitasi dan meningkatkan berbagai kebutuhan yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desa
 - Menyederhanakan dan mempermudah regulasi perizinan untuk kegiatan pengabdian mahasiswa
2. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta
 - Pihak PPM diharapkan lebih disiplin dan tepat waktu dalam memberikan informasi terkait kegiatan KKN
 - Perlunya mempersiapkan berbagai ketentuan dan mekanisme pelaksanaan KKN Reguler lebih matang agar tidak terjadi kesimpangsiuran
 - Pihak PPM diharapkan meningkatkan koordinasi dengan pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten
3. Pemangku Kebijakan tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan dapat menyusun kebijakan yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan, selain itu satuan kerja perangkat daerah yang ada harus lebih intensif lagi untuk berkoordinasi
4. Tim KKN-PpMM selanjutnya

- Mencari data mengenai desa secara lebih terperinci sehingga tim KKN-PpMM dapat dengan jelas melihat masalah dan potensi dari tiap lokasi tertentu. Karena ada beberapa lokasi KKN pada tahun ini sudah cukup maju dan kurang tepat apabila dijadikan lokasi KKN.
- Melakukan sosialisasi yang sangat merata, sehingga seluruh elemen masyarakat mendapatkan informasi lebih dulu.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Telah selesai sudah kegiatan KKN yang dilaksanakan selama kurun waktu satu bulan yang bertempat di Desa Purasari. Dalam pelaksanaan KKN ini terdapat kesan dan pesan yang diberikan oleh beberapa masyarakat untuk para mahasiswa KKN GANTARI II. Berikut kesan dan pesan dari beberapa masyarakat Desa Purasari:

1. Bapak Kuryadi (Ketua RW 003 Kampung Cikaret, Desa Purasari, Leuwiliang, Bogor)

“Saya selaku Ketua RW 003 Kampung Cikaret, Desa Purasari mengucapkan banyak terima kasih atas kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan dari rekan-rekan mahasiswa UIN yang KKN di Desa Purasari ini, seperti kegiatan mengajar di SD/MI Tarbiyatul Falah, SMP Islam Ibnu Aqil, dan kegiatan mengajar mengaji untuk anak-anak di rumah, serta kegiatan KKN lainnya. Termasuk mengadakan upacara bendera pada 17 Agustus untuk warga desa. Dengan kegiatan itu dapat mengingatkan kita atas perjuangan-perjuangan para pejuang. Pesan untuk adik-adik mahasiswa KKN UIN, semoga sukses dan semakin giat dalam belajar untuk membangun bangsa, Agama, dan negara. Semoga kegiatan-kegiatan dalam satu bulan ini dapat bermanfaat bagi adik-adik mahasiswa dan juga kami selaku warga desa.”

2. Ibu Arni (Warga Desa Purasari, Leuwiliang, Bogor)

“Dengan adanya anak-anak KKN selama disini sangat membantu, apalagi untuk usaha ibu. Harapan kedepannya untuk anak-anak KKN UIN lainnya, semoga bisa lebih ramai lagi untuk membantu di desa ini.”

3. Adelia Putri (Siswi SMP Islam Ibnu Aqil, Desa Purasari, Leuwiliang, Bogor)

“Saya senang selama ada kakak-kakak KKN disini, kita diajarkan hal-hal baru. Kita juga diajarkan dan dilatih menjadi Paskibraka (Pasukan Pengibar Bendera Pusaka).”

4. Najwa, Anisa, Lala (Siswi-siswi SMP Islam Ibnu Aqil, Desa Purasari, Leuwiliang, Bogor)

“Kami senang dengan adanya kakak-kakak KKN disini karena kakak-kakaknya baik, tidak sombong, asik dan seru diajak bercanda. Yang paling berkesan untuk kami adalah pada kegiatan pembelajaran di sekolah dan mengaji, acara 17 Agustus, dan Paskibraka. Bagi kami pembelajaran di sekolah dan mengaji itu berkesan dan seru karena cara belajarnya yang gak terlalu serius jadi gak bikin bosan. Acara 17 Agustus itu berkesan karena seru dan ramai. Sedangkan Paskibraka jadi kegiatan yang berkesan karena kita diajarkan sampai kita benar-benar bisa.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

1

Berdinamika dan Berdikari Oleh Khalid Syaiful Haqqi

Malam itu pihak PPM mengumumkan nama-nama kelompok yang akan melaksanakan KKN Reguler di tahun ini. Asumsi yang terbangun dibenakku pada kegiatan KKN ini terutama pada penempatan kelompok ialah aku akan mendapatkan rekan-rekan yang sefrekuensi. Tibalah kami meet perdana online untuk berkenalan dan menentukan struktur KKN, singkatnya akulah yang terpilih menjadi ketua atas dasar mufakat kelompok. Dan pada saat itu juga aku sudah mulai berpikir, apakah aku mampu dalam menjalankan jabatan ini karena sebelumnya asumsiku kepada rekan-rekan kelompok sudah terbentuk bahwa aku merasa skeptis terhadap kelompok ini. Seiring berjalannya waktu kami melanjutkan perkenalan dengan saling tukeran sosmed di grup *whatsapp* dan memulai mendiskusikan nama kelompok. Dengan berbagai referensi yang telah dibuat oleh rekan-rekan kami akhirnya mendapatkan opsi nama kelompok yang berasal dari bahasa sanskerta yaitu Gantari yang berarti bersinar, dengan filosofinya yaitu kami berharap dengan eksistensi kami di lokasi KKN kami dapat memasifkan

kebermanfaatan, kenyamanan dan kehangatan layaknya matahari ketika menyinari bumi dengan berjuta manfaat yang diberikan.

Beberapa minggu kemudian, pihak PPM telah memberikan informasi terkait penempatan lokasi KKN para mahasiswa. Desa Purasari adalah lokasi kami yang akan dijadikan tempat pengabdian kami. Desa ini terletak di kecamatan leuwiliang kabupaten bogor. Mulailah kami mencari informasi-informasi seputar desa purasari, walaupun aku sendiri berasal dari bogor namun nama desa ini baru terdengar di telinga. Dengan berbagai sumber yang kami cari, salah satu rekan kami mendapatkan informasi bahwa desa yang menjadi lokasi KKN kami sangat terpencil dan susah sinyal, dari situ kami semua langsung dibuat heboh karena sinyal merupakan kebutuhan utama kami dalam pelaksanaan program. Akhirnya kami memutuskan untuk menyimpan dulu informasi-informasi tentative seputar desa tempat lokasi KKN kami dan melanjutkan pembahasan-pembahasan yang lebih urgent.

Karena pelaksanaan KKN ini ketika liburan semester 6, kami cukup kesulitan dalam mengumpulkan rekan-rekan kelompok untuk berdiskusi melanjutkan pembahasan persiapan pelaksanaan KKN ini berhubung rekan-rekan kelompok dengan berbagai latar belakang fakultas dan kesibukan-kesibukannya. Disinilah tantangan awal sebagai ketua kelompok bagaimana aku bisa menentukan waktu yang tepat untuk mengadakan *meet* perdana *offline*. Kalau aku menentukan waktu dengan menyesuaikan waktu kosong dari masing-masing rekan kelompok tidak akan ada titik temu. Akhirnya solusi yang kuberikan adalah dengan langsung menetapkan waktu yang cukup strategis dengan dasar informasi-informasi waktu kesibukan anggota kelompok yang kudapatkan. Ini merupakan sebuah dinamika awal sebagai ketua kelompok KKN. Singkatnya kami mengadakan *meet offline* perdana di Gedung Lobby FITK UIN Jakarta. Dengan persentase 95% kehadiran aku sangat senang dipertemuan *offline* perdana ini karena bisa langsung bertatap muka setelah sekian lama bertatap maya xixixi. Dan disinilah kami memulai rapat perdana membahas rancangan program-program kerja KKN yang kami laksanakan nanti. Dengan berbagai ide dan gagasan yang diutarakan dari rekan-rekan kelompok perlu adanya

pengumpulan gagasan yang nantinya akan di-*screening* dan difiksasikan.

Mulailah kami *screening* program kerja, dalam sesi ini kami bermusyawarah dengan landasan-landasan yang konkret. Akhirnya, kami membagi program kerja dengan tiga bidang, yaitu bidang lingkungan dan sosial, bidang pendidikan, dan bidang keagamaan. Setelah rancangan program ini difiksasi akan kami suguhkan program kerja ini kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk divalidasi dan sekaligus mengadakan pertemuan perdana online dengan DPL. Hari pertemuan dengan DPL pun datang, di forum ini kami melakukan perkenalan dan diberikan arahan serta bimbingan untuk pelaksanaan KKN kami, karena DPL kami ini dulunya pernah juga menjadi Dosen Pembimbing Lapangan pada KKN tahun-tahun lalu serta menjabat di Social Trust Fund (STF). Disini DPL kami memberikan arahan agar program-program kerja KKN kami bukan seperti hanya berfokus pada pelayanan SDM namun juga memberikan gagasan-gagasan yang memiliki jangka panjang bagi perkembangan desa nantinya. Karena sebagai mahasiswa yang merepresentasikan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat bukan cuman sebagai fasilitator pelayanan masyarakat. Setelah mendengar arahan dari DPL akhirnya kami memutuskan untuk merevisi program-program kerja yang menjadi draft kami sebelumnya dan mengintegrasikan program-program kerja kami dengan fokus utama permasalahan desa yaitu kebersihan. Ini juga merupakan suatu dinamika yang dialami oleh kami terutama aku sebagai ketua kelompok yang juga menjadi komunikator DPL dan PPM.

Seiring berjalannya waktu, kami mengadakan pertemuan offline terakhir untuk menentukan rundown kegiatan dan juga mempersiapkan teknis keberangkatan serta kebutuhan-kebutuhan perlengkapan kelompok. Dan tibalah waktu keberangkatan KKN, kami memilih waktu keberangkatan H-2 Pelaksanaan KKN karena kami membutuhkan waktu untuk bersih-bersih posko KKN. Kami berangkat dengan menggunakan satu tronton TNI dan empat motor untuk meminimalisir kapasitas tronton. Setibanya di posko KKN, kami langsung berbenah dan membersihkan posko, namun ada satu

kendala yang kami dapati yaitu ketika kami datang air pam yang ada di posko kami sedang mati.” yang mengakibatkan kami menunda kegiatan bersih-bersih posko hingga malam hari.

Kegiatan awal kami dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2022 yaitu pembukaan KKN. Sebelum hari H, kami mengundang warga-warga sekitar dengan menemui langsung ke rumah warga sekaligus memberikan mini sosialisasi terkait kegiatan pembukaan KKN kami. Warga sangat senang ketika rekan-rekan mahasiswa secara langsung mengunjungi rumah tinggal mereka dan mengundang mereka di acara pembukaan KKN nanti. Persiapan yang kami laksanakan bukan hanya mengunjungi warga sekitar namun juga membersihkan dan menyeting lokasi pembukaan KKN kami. Hari H pembukaan pun tiba, para warga pun sudah mendatangi lokasi pembukaan dan Alhamdulillah perangkat-perangkat pun bisa hadir di acara pembukaan kami terutama kepala desa turut hadir di pembukaan acara kami. Dosen pembimbing ikut hadir di acara pembukaan kami yang mana beliau berangkat dari ciputat dengan jarak yang cukup jauh dan medan yang cukup terjal, respect bangetttttt sih sama dosen pembimng kami. Pada rangkaian pembukaan ini sangat terasa dinamika dimana rekan-rekan mahasiswa dengan *moodswing* nya dituntut untuk melaksanakan program ini.

Program besar selanjutnya yaitu pada bidang lingkungan dan sosial, dimana kegiatan ini yang paling berat dan berbagai dinamika yang dirasa karena melibatkan perangkat-perangkat desa, konsolidasi dengan karangtaruna dan juga UPT Kebersihan Lingkungan. Namun, disini saya banyak belajar bagaimana birokrasi desa, perizinan-perizinan dan prosedur-prosedur yang harus dilaksanakan dalam merealisasikan gagasan yang kami buat. Program besar yang lain yaitu kegiatan 17 Agustusan dimana kami membuat konsep kegiatan ini dengan 2 konsep yaitu upacara bendera dan perlombaan-perlombaan. Dalam upacara bendera kami memberdayakan para pelajar untuk dijadikan perangkat upacara dan tujuan utamanya yaitu kami memberikan pelatihan agar para pelajar lain dapat belajar menjadi perangkat upacara bendera ketika upacara bendera yang akan datang. Karena kami ingin para pelajar ini bisa

berdikari selepas perpulangan kami. konsep kedua dari kegiatan 17 agustusan ini yaitu perlombaan-perlombaan. Pada kegiatan ini para warga sekitar sangat bereuforia karena setelah kurang lebih 2 tahun di RT mereka belum pernah diadakan perlombaan-perlombaan agustusan.

Dari seluruh program kerja KKN, saya banyak belajar berdinamika dengan segala kemajemukan dan tendensi rekan-rekan kelompok. dan setelah menjalani seluruh rangkaian kegiatan saya tersadar bahwa rekan-rekan kelompok sangat peduli ketika saya sedang jenuh xixixi canda dan *main reason* dari program KKN kami agar para masyarakat desa dapat berdikari selepas perpulangan kami bahkan bisa melanjutkan atau mengembangkan program kerja kami. Sekian.

2

Kisah Pribadi Selama KKN di Desa Purasari Oleh Muhammad Raihan Nadzir

Saya tiba di Desa Purasari tanggal 25 Juli 2022. Seminggu pertama saya merasa baru dengan kondisi di desa, khususnya di lingkungan tempat tinggal atau posko kkn saya. Suasana cenderung hening, kadang ramai karena tawa canda anak-anak. tidak banyak dijumpai kendaraan seperti di kota, jauh dari minimarket, kadang sulit air untuk mandi, tidur sempit-sempitan dan lain-lain. Seiring berjalannya waktu, saya mulai terbiasa dengan kondisi tersebut.

Masuk di minggu kedua, saya dan teman-teman mulai dipadati dengan program kerja. Dari situ kami mengenal anak-anak di sekolah, ibu-ibu dan bapak-bapak di majlis ta'lim, anak-anak pengajian, dan tetangga sekitar. Satu hal yang saya dapat dari warga desa adalah mereka terlihat tenang, santai, dan rukun dalam menjalani kehidupan. Seperti tidak ada tuntutan yang berarti. Saya juga melihat, khususnya anak-anak desa, mereka terlihat biasa saja dengan kondisi yang sederhana. Tidak seperti anak-anak kota yang harus berpenampilan seperti ini, ingin ini, dan ingin itu.

Di minggu kedua ini saya juga mulai mengenal teman-teman saya dengan baik. Menurut saya, kepribadian mereka rata-rata berbeda. Walaupun begitu, mereka menyikapi saya dengan sangat baik.

Di awal minggu ketiga, situasi di kelompok mulai tidak hangat. Kesalahan dari program kerja, slek antar anggota kelompok, dan rasa capek mulai ada. Hal itu wajar mengingat tidak mungkin melewati KKN ini tanpa ada masalah. Walaupun begitu, diakhir minggu ketiga program kerja mulai terselesaikan, dan kami mulai bisa saling mengerti.

Di minggu keempat, setelah program kerja terselesaikan, saya menyadari betapa banyaknya pelajaran hidup yang saya dapatkan. Mulai dari teamwork, hidup di desa yang sederhana, dan semangat juang warga desa. Saya jadi tahu bahwa sudah semestinya saya bersyukur hidup seperti sekarang ini dengan menjalani dan melakukan yang terbaik. Tanpa adanya KKN, tentu saya tidak mendapat gambaran-gambaran di desa seperti itu. Pelajaran-pelajaran hidup tersebut saya rasa akan sangat berguna untuk hidup saya kedepannya.

3

Kisah Inspiratif selama KKN Oleh Lutfiah Ramadhani Ardhino

Sebelum mulai menceritakan tentang kisah-kisah menarik yang saya alami selama kegiatan KKN di Desa Purasari, Kecamatan Leuwiliang, Bogor, terlebih dahulu izinkan saya untuk memperkenalkan diri, saya Lutfiah Ramadhani Ardino mahasiswi program studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang sekarang sudah memasuki semester VII perkuliahan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan wajib berupa pengabdian secara langsung kepada masyarakat yang dilaksanakan hampir oleh seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia tak terkecuali dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilaksanakan satu bulan lamanya. Kegiatan KKN ini bertujuan sebagai salah satu sarana bagi mahasiswa untuk terjun secara langsung, berbaur ketengah-tengah masyarakat dan melihat

permasalahan-permasalahan yang ada dan kemudian menganalisa serta mempelajari permasalahan tersebut. Kegiatan ini juga menjadi ajang bagi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu dan keahliannya secara langsung. Saya mendapatkan tugas untuk melaksanakan KKN secara *offline* bersama dengan 21 orang teman lainnya di Desa Purasari, khususnya Kampung Cikaret. Kami menamai kelompok kami dengan KKN Gantari.

Kegiatan KKN ini menjadi tempat yang nyata bagi seorang mahasiswa untuk melihat sejauh mana kemampuan dan keahliannya dalam melakukan berbagai hal. Sedari awal, saya sudah cukup khawatir tentang bagaimana saya dapat melaksanakan tugas saya selama KKN nantinya. Saya mamiliki keraguan dan rasa kurang percaya diri dengan diri saya sendiri. Pikiran-pikiran buruk tersebut terus berlanjut bahkan dihari-hari KKN tersebut saya laksanakan. Kekhawatiran tersebut membuat saya terkadang melupakan bahwa kegiatan KKN yang sedang saya lakukan bukanlah kegiatan saya sendiri, melainkan kegiatan yang akan saya bangun bersama-sama dengan teman-teman satu kelompok saya tentunya. Semakin hari, semakin timbul keakraban diantara kami semua yang perlahan-lahan membuat saya lebih mempercayai teman-teman saya. Setiap harinya adalah hari-hari yang penuh cerita, 22 orang hidup berdampingan dengan sifat 92a nisi kepala yang berbeda-beda, kadang ricuh dengan omelan-omelan sedari subuh hingga malam, ramai dengan candaan-candaan, yang semakin heboh dengan petikan gitar diiri senandung mereka yang suka bernyanyi, bahkan juga ada yang suka bermain suling. Keragaman sifat dan kepribaian mereka inilah yang menjadi warna bagi KKN Gantari.

Tak jarang perbedaan karakter tersebut menjadi pemicu perselisihan dan perdebatan diantara kami. Perbedaan yang sering menjadi sebab munculnya perasaan kesal, tak nyaman, marah, dan lain sebagainya. Namun, dari perbedaan ini jugalah saya belajar, bahwa memang tak semua perbedaan itu harus disatukan. Terkadang, ada baiknya perbedaan dan keragaman dibiarkan begitu saja. Berbagai macam kejadian selama KKN ini membuat saya belajar bahwa perasaan dan pikiran kita bukan yang satu-satunya harus dijaga. Disini saya belajar betapa pentingnya mengendalikan ego diri demi mempertahankan suatu hubungan. Kita harus menyadari

bahwa bukan hanya kita yang perlu untuk dijaga perasaannya. Pentingnya belajar bagaimana cara untuk menyampaikan pendapat kita dengan baik dan kemudian mendengarkan dan menerima pendapat orang lain dengan baik juga. Melalui kesalahan-kesalahan dan kekurangan yang kami lakukan selama kegiatan KKN ini, saya juga belajar tentang betapa pentingnya mempunyai pemetaan perencanaan yang rapih, petingnya kedisiplinan dan menghargai waktu. Karena program yang baik-pun jika tidak dilaksanakan dengan keseriusan dan kedisiplinan akan sia-sia, begitupula sebaliknya.

Bertemu dengan orang-orang baru dengan berbagai macam profesi dan latar belakang juga mengajarkan saya banyak hal. Rasa syukur dan terimakasih yang mendalam atas kesempatan bagi saya untuk dapat bertemu dengan Ibu dan Bapa RW.03 Purasari yang sekaligus menjadi pemilik rumah dan orang tua kami selama disana, bertemu dengan warga desa, dan juga dengan masyarakat sekolah tempat kami mengajar. Mereka banyak mengajarkan saya tentang bersyukur dan menghargai waktu. Saya sangat kagum melihat bagaimana masyarakat sangat *on time* dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan. Ibu-ibu pengajian yang selalu berangkat tepat waktu untuk menghadiri pengajian-pengajian rutin mingguan mereka, warga-warga yang selalu tepat waktu membuka warung dan menjual dagangan mereka, anak-anak sekolah yang selalu datang tepat waktu kesekolah juga untuk menghadiri setiap kegiatan yang kami laksanakan. Bahkan tak jarang mereka datang lebih cepat dibandingkan kami sebagai panitia pelaksana acara tersebut, sungguh luar biasa.

Kemudian, dari berbagai permasalahan yang ada di desa tersebut, terkhususnya masalah kebersihan lingkungan yang menjadi *concern* utama kami, saya belajar bahwa penanaman jiwa yang peduli akan kebersihan diri sendiri dan lingkungan adalah pr yang sangat penting bagi setiap diri, setiap rumah, sekolah dan juga lingkungan. Menanamkan rasa peduli akan kebersihan diri dan lingkungan sendiri merupakan hal yang penting ditanamkan sedari dini. Yang tentunya hal ini menjadi bagi kita bersama, bukan hanya mahasiswa, namun juga orang tua, sekolah, lembaga, tokoh-tokoh dan masyarakat itu sendiri. Dalam permasalahan ini juga pemerintah

memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mendukung dan juga menyediakan fasilitas-fasilitas pengelolaan sampah yang layak secara menyeluruh kepada setiap daerah yang ada. Sehingga, jika kerjasama antara internal diri masyarakat dan pemerintah berjalan dengan baik, maka hasil dari kerjasama tersebut juga dapat dinikmati bersama-sama, seperti lingkungan yang lebih indah dan sehat yang pada akhirnya dapat mendatangkan keuntungan-keuntungan lain juga, seperti daya tarik wisatawan dan lain-lain.

4

There is Nothing Wrong If You Getting Out of Your Comfort Zone Oleh Fauziah Az Zahra

Apa sih yang terlintas di pikiran kalian ketika mendengar ‘KKN’ atau kuliah kerja nyata? satu hal yang terlintas dipikiran saya ketika pertama kali mendengar KKN adalah Adaptasi. Pikiran saya diliputi oleh ketakutan ketakutan tentang bagaimana saya akan beradaptasi, bagaimana saya akan beradaptasi di lingkungan? bagaimana saya akan beradaptasi dengan posko atau rumah yang akan saya tinggali selama sebulan beserta isinya? dan yang pertanyaan yang terus menerus saya khawatirkan adalah bagaimana jika saya tidak bisa beradaptasi dengan teman teman saya? Bagaimana jika ada sifat saya yang ‘mengganggu’ mereka? Bagaimana jika pada akhirnya saya akan menjadi individualis sebulan penuh? Pikiran pikiran tersebut membuat saya takut menghadapi kkn dan ketika diumumkan bahwa kkn akan diadakan secara *offline* membuat ketakutan ketakutan itu semakin nyata bahkan saya sempat berdoa supaya kkn diadakan secara *online* kembali.

Saat itu saya sedang dipusingkan ujian akhir semester apalagi uas saya rata rata adalah mini research dan analisis dan pihak ppm mengumumkan kelompok kkn beserta tempatnya dan rasa syukur saya ucapkan ketika saya mendapat tempat kkn di Bogor pada saat itu saya hampir tidak peduli di desa mana saya ditempatkan yang saya pikirkan saat itu adalah ‘jika saya mendapatkan tempat yang dekat kemungkinan saya bisa pulang seminggu sekali/ jika tidak aka program kerja’ dan ketika saya melihat nama nama orang yang satu kelompok dengan saya, saya sedikit terkejut ketika satu kelompok

berisikan 22 orang dan tidak ada satupun dari mereka yang saya kenal. Kekhawatiran kembali meliputi diri bagaimana bisa menyatukan 22 kepribadian yang pastinya berbeda dan bagaimana mencari titik tengah dari 22 pendapat yang berbeda?

Kelompok saya mengadakan pertemuan secara offline pertama di lobby barat fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan dan sesuai dengan dugaan saya pertemuan pertama pasti akan terasa canggung dan serius hampir tidak ada yang bercanda dan hanya membahas tentang dana dan program kerja yang akan kita lakukan selama kkn lalu kelompok saya mengadakan survei pertama dan hanya beberapa orang yang tidak bisa ikut. Kami berkumpul di samping gedung baru fakultas ekonomi dan bisnis lalu berangkat ke desa Purasari menggunakan motor perjalanan menghabiskan waktu kurang lebih 3 jam untuk sampai di kelurahan Leuwiliang dan 30 menit perjalanan dari kelurahan Leuwiliang menuju desa Purasari sesampainya di desa kami tidak bisa secara langsung melihat-lihat keadaan desa karena sudah terlalu sore jadi kami hanya berbincang dengan sekretaris desa di balai desa membahas permasalahan-permasalahan desa, kebiasaan-kebiasaan warganya, dan tentunya posko tempat kami tinggal.

Ketika hari keberangkatan tiba kami berangkat menggunakan mobil tronton TNI yang kami sewa. Saya sedikit terkejut karena tempat tinggal kami lumayan jauh dari tempat yang kami pilih pertama kali karena kami memang harus pindah dari tempat pertama karena sedang masa perbaikan pasca bencana. Sesampainya kami di posko kami beristirahat sebentar dan menentukan kamar untuk tempat kami tidur kemudian dilanjutkan dengan bermain Uno. Tidak begitu buruk bahkan untuk hari pertama kami tinggal kami sudah mulai dekat dan tidak canggung hingga hari-hari berikutnya kami semakin dekat dan seperti saudara dan ketakutanku yang tidak bisa beradaptasi dengan teman dan lingkungan tidak terbukti walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa ada masalah internal antar anggota kelompok dan air yang terkadang mati tapi kami bisa melewati itu dan menjalankan program kerja sebagaimana mestinya.

Selama kegiatan kkn saya banyak mengajar SD dan SMP dimana untuk saya pribadi menjadi guru bukanlah suatu yang saya inginkan bahkan saya sendiri sedikit ragu dengan kemampuan saya mengajar karena saya tau tanggung jawab 'mengajarkan' orang lain sangatlah

besar apalagi untuk seseorang yang tidak memiliki rasa sabar yang cukup seperti saya tetapi saya mampu melewati itu, saya mampu meningkatkan rasa sabar saya ketika mengajar anak SD yang belum bisa baca, saya mampu menahan emosi ketika menghadapi anak SMP yang sedang mengalami masa pubertas walaupun setelah mengajar saya akan meledak ledak di posko karena kesal tapi saya pikir itu wajar dan yang pasti dihadapi oleh semua guru. Ketika memutuskan untuk mencoba mengajar yang saya pikirkan adalah 'kapan lagi saya mencoba hal baru?' saya seperti menantang diri saya untuk melakukan sesuatu yang sebelumnya belum pernah saya lakukan, menambah pengalaman saya, saya juga banyak belajar jika menjadi guru bukanlah hal mudah dan saya rasa saya bisa bilang bahwa 'saya berhasil keluar dari zona nyaman saya'

Untuk mempersingkat cerita saya, saya hanya ingin menyampaikan bahwa keluar dari zona nyaman adalah proses pendewasaan yang akan dialami oleh semua orang, proses dimana kamu akan merasa tidak puas dengan dirimu yang sekarang hingga berkeinginan untuk menantang diri melakukan hal yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya dan itu wajar. Itu adalah bagian dari pendewasaan jadi jangan pernah takut untuk keluar dari zona nyaman.

5

Kebersamaan yang Tak Akan Pernah Sama Lagi

Oleh Anisa Eka Putri

Perbincangan yang tidak jauh-jauh dari mahasiswa menuju semester akhir biasanya adalah mengenai perkuliahan kerja nyata atau KKN. Topik-topik yang berputar sebagai isi perbincangan tentunya tak jauh dari pembagian kelompok, penempatan pelaksanaan pengabdian, masalah-masalah apa yang akan dihadapi, hingga program kerja yang ingin disiapkan. Seusai pandemi, kami mahasiswa beruntung untuk dapat kembali mengikuti KKN secara *offline* dengan terjun langsung ke lapangan menemui masyarakat desa. Kami tentunya wajib untuk mengikuti kegiatan ini selain untuk syarat kelulusan dan menambah pengalaman juga agar mahasiswa dapat ditempatkan bagaimana caranya berkomunikasi secara kami adalah jembatan antara banyak pihak yang satu dengan pihak yang

lain. Kali ini saya mendapatkan penempatan KKN di salah satu desa di Kabupaten Bogor, yaitu tepat terletak di Desa Purasari.

Kisah atau pengalaman yang layak serta menarik untuk saya bagikan selama KKN berlangsung diantaranya adalah saat saya pertama tiba di Desa Purasari dan selanjutnya selama saya disana. Saat itu kondisi di desa mengingatkan saya pada kampung halaman saya, dimana terdapat banyak sawah-sawah nan hijau yang terbentang begitu luas diantara rumah-rumah milik warga. Keadaan sekitar desa yang cenderung sepi membuat saya bertanya-tanya bagaimana yang terjadi bila kedatangan kami malah membuat warga cemas karena kelompok kami yang bisa dibilang ramai keberadaannya. Namun, hal itu ditangkis begitu saja ketika sore hari banyak anak-anak dan juga beberapa kaum Ibu-ibu yang keluar untuk menikmati waktu sore hari, saya dan yang lain banyak bercengkerama mengenai kedatangan kami dan desa. Mereka menyambut antusias dan paham apa maksud kedatangan kami di Desa Purasari. Sore hari pada hari kedatangan kami di hari pertama itu, cukup membekas karena kebersamaan pertama kami untuk menjalin komunikasi berjalan dengan baik.

Beberapa hari kemudian, perayaan Muharram dilaksanakan. Banyak anak-anak bilang kalau semenjak pandemi, acara rutin mereka sempat terhalang sebab adanya protokol kesehatan yang harus dipatuhi agar penyakit COVID-19 tidak menular. Saya dan juga anggota yang lain sebagaimana ingin membuat mereka senang tentu bergerak untuk membuat acara rutin ini kembali berjalan. Para perangkat desa seperti Pak RW yang ternyata juga setuju, membuka pintu lebar bagi kami untuk semakin yakin mengadakan acara tersebut. Acara perayaan Muharram berjalan sangat lancar walaupun kami lelah, sebab tradisi di Desa Purasari ternyata adalah mengelilingi beberapa RT hingga kembali lagi ke titik awal sembari membawa obor api dan membaca sholawatan. Hal tersebut cukup membekas diingatan saya hingga kisah ini dituliskan sebab saya belum pernah mencobanya. Jalanan gelap dan landai serta suasana hening yang sedikit mencekam karena kami juga melewati hutan sepi dengan mudah terlewat karena bersama-sama saya dan yang lainnya berjalan tanpa ada yang meninggalkan satu sama lain.

Kebersamaan inilah yang mungkin tidak akan saya temukan lagi di kota tempat saya tinggal.

Perayaan Muharram tentu belum selesai sampai situ saja, keesokan harinya kelompok kami mendapati program kerja yang masih berkaitan, yaitu adanya perlombaan. Lomba-lomba yang kami buat tentunya seputar keagamaan islam. Tujuannya selain untuk meramaikan suasana Muharram juga untuk mengasah pengetahuan para peserta. Peserta untuk lomba ini dikhususkan untuk para siswa-siswi SD hingga SMP. Saya awalnya tak berekspektasi lomba akan ramai karena ditakutkan rendahnya minat peserta, namun, saya kembali salah mengira. Keramaian lomba ini justru membuat kami kewalahan, walaupun begitu lomba tetap berjalan lancar. Keantusiasan para peserta juga membuat saya lupa rasa lelah, raut wajah senang mereka membuat saya juga ikut senang. Lomba pun diakhiri dengan pengumuman juara 1,2, dan 3 serta pemberian hadiah, tidak lupa sesi foto bersama sebagai kenang-kenangan nanti.

Beberapa hari terlewati, selain menjalani program kerja utama, kelompok kami juga mempunyai program kerja lainnya seperti menjadi sukarelawan untuk mengajar siswa-siswi SD hingga SMP. Awalnya, pembagian berjalan begitu kurang lancar karena beberapa dari kami ada yang belum berpengalaman mengajar, tetapi lewat berbagai musyawarah, tentu kami bisa menghadapi lika-liku tersebut. Pengalaman mengajar ini merupakan salah satu yang cukup sulit karena saya pun tidak pintar untuk berbicara di depan orang banyak, apalagi saya kebagian mengajar siswa SMP dimana anak-anak umur segitu tentu sedang sangat aktif. Hari pertama mengajar memang cukup *chaos* karena banyaknya siswa dalam satu kelas. Tapi itu tidak menghalangi saya untuk tetap menyalurkan ilmu kepada mereka. Beberapa dari mereka ada yang antusias juga ada yang tidak peduli, “Mungkin begini sulitnya menjadi guru,” pikir saya. Hingga hari-hari berikutnya saya mulai bisa menguasai kelas dan anak-anak sudah tidak seribut saat hari pertama. Pengalaman ini tentunya menjadi pembelajaran bagi saya.

Selang beberapa hari kembali terlewati, kami sampai pada malam dimana perencanaan perayaan Kemerdekaan sudah harus dirembukan. Hasil rapat mengatakan bahwa pelaksanaan Kemerdekaan dibagi menjadi dua acara besar, yaitu pelaksanaan

upacara 17 Agustus dan lomba 17 Agustus. Kebetulan, saya sebagian menjadi pengurus untuk upacara 17 Agustus, karena saya mencalonkan diri dan pernah mengikuti paskibra sebelumnya. Persiapan untuk upacara sangatlah menguras tenaga dan waktu. Hal mendasar seperti persiapan petugas dari pengetahuan tentang baris-berbaris hingga pakaian apa yang harus dipakai tentu harus disiapkan dari jauh-jauh hari agar semua bisa berjalan dengan baik. Kontribusi saya sebagai pelatih upacara dapat dikatakan berhasil ketika petugas upacara dapat melaksanakan tugasnya dengan baik saat hari tersebut tiba. Saya merasa sangat senang karena waktu sedikit yang saya punya untuk memberi ilmu tentang baris-berbaris tidak gagal, pun persiapan dari kostum dan segala hal lainnya juga dapat disiapkan secara tepat waktu. Dibalik berhasilnya upacara 17 Agustus dilaksanakan, tentu tidak luput dari kebersamaan saya dan beberapa anggota kelompok yang ikut membantu, juga para petugas yang sudah mau dan antusias untuk mengikuti beberapa rangkaian latihan. Kebersamaan antara kami inilah yang mengingatkan saya pada saat saya mengikuti ekstrakurikuler paskibra di SMA dahulu.

Begitulah pengalaman saya mengikuti KKN selama di Desa Purasari. Setelah program kerja dapat terlaksana, saya melihat terdapat banyaknya pelajaran hidup yang bisa dipetik. Salah satunya adalah menikmati setiap momen kebersamaan. Hal ini tentunya berkesan bagi saya karena sejatinya saya tidak terlalu suka bersosialisasi. Saya sadar betapa pentingnya untuk menjalin silaturahmi dengan teman-teman sekelompok maupun warga-warga di Desa Purasari. Tanpa adanya KKN ini, mungkin saja saya tidak mendapat gambaran-gambaran seperti itu. Kebersamaan saya dengan yang lain pun mungkin tidak akan pernah sama lagi di kehidupan masa depan saya karena orang-orang yang nantinya saya akan temui sudah pasti berbeda.

6

Indah untuk Dikenang, Tetapi Cukup untuk Diulangi
Oleh Nadia Andhita

Mungkin bagi kita semua cerita ini akan ada dibenak sepanjang hayat atau mungkin beberapa hanya melewatinya begitu saja. Kembali pada diri kita masing-masing...

Kita, dua puluh dua manusia yang tergabung dalam satu kelompok bersama. Pertemuan singkat untuk bisa mengenal, mengerti satu sama lain, dan melalui hari hari bersama untuk menyelesaikan program pengabdian. Pertemuan tersebut melahirkan jutaan momen yang ada. Dimulai dari 0 (kaya SPBU ya, hehe). Itulah kita!

Kita disini akan saya ganti dengan kami, karena ketika kalian membaca cerita yang sedang saya ketik ini berarti kalian berperan juga didalamnya. Kala itu, pihak kampus memberi pengumuman pembagian kelompok dan ya, betul! Kami tidak memiliki apapun diawal, mulai dari konsep, biaya, dan sebagainya. Lalu kami berdiskusi membagi *jobdesk* dan membuat konsep terkait pengabdian yang akan kami lakukan kedepannya. Teringat bahwa diawal kami berjualan apapun yang bisa dijual dan halal. Berbagai baju bekas sudah kami jual demi menambah biaya nanti, dari kegiatan itu saya belajar bahwa rezeki sudah ada tinggal bagaimana kita berusaha dan menjemputnya karena disetiap kegiatan pasti telah ada porsi rezeki yang ditetapkan oleh Tuhan dan saya percaya itu. Nantinya, dilain masa, dilain waktu, saya dan kalian semua harus tetap semangat berusaha yaaa untuk mendapatkan rezeki yang terbaik dan hidup ini menjadi berwarna. Janji ya?

Kemudian, hari demi hari terlewati tibalah waktu dimana kami pengabdian, dengan perkenalan singkat dan masih asing dari kami satu sama lain. Aneh untuk dibayangkan, tetapi kita bisa melalui adaptasi tersebut. Satu yang saya percaya bahwa kami semua adalah orang baik dengan latar belakangnya masing-masing karena kami saling melengkapi. Waktu itu, kami pergi naik kendaraan tronton TNI yang biasa dipakai untuk kemah, kebayang kan? Panas, sempit, dan keosnya saat perjalanan. Tetapi disitulah kebersamaannya, saling bantu saat merapihkan barang bawaan, membantu untuk mengingatkan satu sama lain, dan menciptakan momen lainnya.

Seminggu pertama kami berlalu dan seperti ini lika-likunya, hari pertama tiba saat itu, waktu berlalu terasa sangat lama, sangat panjang mungkin karena saat itu kami belum terbiasa dan belum nyaman dengan keadaan sehingga masih beradaptasi. Kebayang kan teman-teman nantinya kita akan menghadapi fase dimana mungkin

kita tidak nyaman dengan situasi yang ada. Tetapi apa nyatanya hal tersebut bisa terlewatkan dengan baik, semua berlalu...

Tidak ada yang mewah saat itu, kami makan bersama dengan lauk yang ada, dengan rasa yang berbagai macam karena kemampuan memasak tidak perlu ditanya bukan? Belajar dengan kebiasaan duapuluh dua manusia dengan karakter serta sifat yang berbeda, lebih dari itu kebiasaan kami semua tergolong beda antar perorang dan lagi disinilah saya belajar untuk memahami.

Karena saya pernah dengar bahwa hal terpenting dalam komunikasi dan menjalani kehidupan yaitu ditahap saling “memahami” satu sama lain. MEMAHAMI...

Satu kata penuh makna,

Satu kata yang tidak bisa dijabarkan dengan analogi lainnya,

Sulit untuk dijalankan,

Tetapi, bisa untuk diusahakan.

Kami merancang pengabdian ini dengan berbagai rangkaian kegiatan dengan melihat keresahan dan masalah yang ada dilingkungan saat itu juga. Purasari tahun 2022 saat itu memiliki permasalahan terkait kebersihan lingkungan, maka dari itu, kami membantu desa untuk berupaya memperbaiki permasalahan yang ada. Tetapi menurut saya pribadi rangkaian acara tersebut hanya sebagian dari kisah yang teringat, lebih banyak cerita yang mengalir disamping itu semua.

Saya ingin mengajak kalian semua bisa melukis suasana purasari melalui tulisan yang saya ketik, walaupun kalian mungkin ingat ya, tetapi tidak dengan lima sampai sepuluh tahun kemudian. Posko yang kami tempati berada dekat dengan lapangan yang luas dengan tanda terdapat pos ronda didepannya, disebrang jalan terdapat sawah yang sangat luas. Asri dan sejuk untuk dipandang mata terlebih saat pagi hari, rasanya sangat luar biasa. Kami menempati posko yang kebetulan juga rumah dari ketua RW setempat bapak Kur dan ibu Nur, merangkap menjadi orang tua kami juga selama disana. Banyak banyak terimakasih untuk ibu Nur dan pak Kur...

Satu lagi, ibu warung beserta cucunya, Kamila. Temennya Kamila, Siti Laura, yang akrab dipanggil Siti. Serta, satu lagi Zahra, makasih ya adik-adik udah mengajarkan saya arti hidup untuk bersama dan bersyukur menjalani kehidupan yang terjadi dengan berbagai masalah yang seharusnya anak seumuran kalian tidak pahami. Tapi saya yakin suatu saat nanti kesuksesan ada di sisi kalian semua.

Kegiatan kami sehari-hari selayaknya keseharian biasa, namun akan saya coba jabarkan lebih rinci ya, semoga kamu tidak bosan bacanya!

Kegiatan pagi biasanya kami bangun dari ruangan yang ditutup dengan tirai sebagai pembatas antara perempuan dan laki-laki. Sholat subuh, kala itu saya belajar untuk melihat betapa khusyu dan kurangnya diri ini dalam beribadah. Saya belajar untuk lebih bisa memanfaatkan waktu saya untuk beribadah, saya paham secara teori hal tersebut akan membawa ketenangan dan kebahagiaan, ya tetapi terdapat human error terkadang teori hanya menjadi teori dan tidak diimplementasikan. Kemudian, terkadang saya sebagai bendahara kelompok membeli bahan pangan, dan lagi-lagi disetiap perjalanan terdapat kisahny masing-masing.

Perjalanan membawa saya untuk membuka mata bahwa dunia seluas itu serta tidak semua manusia memiliki perjalanan yang baik, terkadang memang alamiah seorang manusia untuk mendapatkan kehidupan yang enak, tetapi nyatanya kenyataan lah yang menyadarkan bahwa perjalanan masing-masing orang berbeda, berbeda titik memulainya dan memiliki fase kehidupannya. Di desa saya tersadarkan bahwa apa yang saya miliki sampai saat ini patut dan layak untuk disyukuri, malu rasanya untuk tidak semangat menjalani kehidupan disisi orang lain hidup dengan berbagai keterbatasan yang ada. Pesan untuk diri saya dan kalian semua yaaa, untuk tetap semangat dan bersyukur tentang apa yang ada saat ini, karena ketika kita kehilangan baru akan terasa bahwa kita membutuhkan hal tersebut.

Perjalanan yang terasa jauh ketika terbiasa dengan keadaan yang tergolong serba instan, kami saat itu dituntut untuk lebih bisa mandiri serta bertahan dengan keadaan yang ada. Lalu, hari-hari kami habiskan bersamaa untuk bercanda, tertawa, dan terkadang terdapat momen sedihnya dari diri kami masing-masing loh...

Agenda proker, perayaan muharam, mengajar di sekolah, kegiatan 17 agustus sampai kepada penutup masih terekam indah pada ingatan saya dan juga kami (saya harap). Kebersamaan yang terukir bersama sangat indah untuk dikenang, mengingat bagaimana duapuluhdua manusia berbeda tergabung dalam satu lingkup untuk waktu yang singkat kala itu,

Akhir kata, terimakasih ya,

Telah mengajarkan saya tentang banyak hal,

Terima kasih, ya, akan kebersamaan saat itu.

Janji saya bahwa cerita tersebut akan terkenang sepanjang masa.

7

Kewajiban yang Membekas di Ingatan Oleh Sri Widiya

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disebut dengan KKN sudah tidak asing di telinga mahasiswa. KKN wajib diikuti oleh mahasiswa. Kegiatan pengabdian mahasiswa ke lingkungan masyarakat secara langsung ini juga diadakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang timbul di masyarakat. Kegiatan pengabdian mahasiswa di tahun 2022 ini diadakan secara normal seperti pada 2019 setelah KKN tahun 2020 dan 2021 diadakan di daerah masing-masing tempat tinggal mahasiswa yang dikenal dengan nama KKN-DR karena adanya pandemi Covid 19 yang membatasi adanya kegiatan secara langsung.

Rangkaian kegiatan KKN mulai dari pembagian kelompok, penempatan desa KKN, pembekalan, hingga pelaksanaan kegiatan KKN perlu dilakukan oleh mahasiswa. Saya tergabung di dalam kelompok II KKN Reguler bersama dengan 21 anggota lain dari Program Studi yang berbeda ditempatkan untuk melakukan pengabdian di Desa Purasari, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Kami menyebut kelompok kami dengan nama Kelompok KKN Gantari II. Gantari yang berasal dari bahasa Sansekerta berarti menyinari dengan harapan bahwa kelompok ini memasifkan kebermanfaatan kepada masyarakat layaknya matahari yang menyinari dan memberi manfaat kepada makhluk hidup.

Letak Desa Purasari yang cukup jauh dari hiruk pikuk perkotaan, akses jalan pegunungan yang berkelok, hingga lokasi yang terbelang jauh bahkan dari mini market yang mudah ditemui di Ciputat memberikan suasana baru yang sangat berbeda. Tinggal dan melakukan kegiatan pengabdian di tempat asing bersama teman-teman yang baru dikenal selama satu bulan penuh menjadi salah satu pengalaman yang mungkin tidak bisa ditemui di kesempatan lain diluar kegiatan KKN ini. Kegiatan yang dilakukan berhubungan

langsung dengan masyarakat baik orang tua maupun anak-anak menambah kesan tersendiri.

Permasalahan sampah yang sering ditemui di kota besar ternyata di temui juga di Desa Purasari ini. Hal inilah yang menjadikan kegiatan-kegiatan pengabdian yang dilakukan berfokus pada kebersihan tepatnya pengelolaan pembuangan sampah yang dihubungkan dengan pendidikan, keagamaan, serta sosial. Pemilahan sampah di kalangan masyarakat Desa Purasari sudah sangat baik, akan tetapi pembuangannya masih dilakukan dengan cara dibakar yang menyebabkan polusi udara dan masih ada beberapa yang dibuang sembarangan di tempat yang tidak seharusnya. Kelompok kami mengajukan regulasi pembuangan sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Galuga dengan berkoordinasi bersama pihak RT, RW, Desa, karang taruna, hingga bersama UPT Pengelolaan Sampah Kabupaten Bogor Wilayah VI Leuwiliang. Kegiatan ini berbuah positif dimana masyarakat setuju untuk akan dilakukannya pengangkutan sampah dengan truk sampah ke pos di wilayah RW dengan tambahan biaya pengangkutan itu sendiri. Kebersihan lingkungan dari sampah ini disosialisasikan dan dipraktekan pada lingkungan sosial dimana beberapa kali diadakan kerja bakti pembersihan lingkungan bersama para warga yang terdiri dari orang tua dan juga anak-anak. Selain itu, sosialisasi dan praktek kebersihan lingkungan di bidang pendidikan dan agama juga dilakukan. Antusiasme masyarakat demi lingkungan yang bersih dan nyaman sangat tinggi.

Selain kegiatan yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan, kelompok KKN Gantari II juga mengadakan kegiatan lain seperti membantu sebagai tenaga pengajar di sekolah mulai tingkat PAUD, SD/MI, hingga SMP, pembuatan Pojok Baca di sekolah, tenaga pengajar Taman Pendidikan Al Qur'an, peringatan Muharram 1444 H, serta kegiatan dalam memperingati Kemerdekaan Republik Indonesia. Anggota Kelompok KKN Gantari II juga seringkali ikut serta dalam kegiatan rutinitas seperti pengajian warga untuk berbaur dan lebih mengakrabkan diri kepada masyarakat Desa Purasari. Semua kegiatan ini terutama menjadi tenaga pengajar bantuan di PAUD, SD/MI, hingga SMP menjadi kesan tersendiri bagi saya sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang menjadi

pengalaman sekaligus pengajaran tambahan dalam mengajar dan mengaplikasikan model serta metode pengajaran yang sudah di pelajari selama perkuliahan.

Berdasarkan dilakukannya kegiatan pengabdian ini, KKN reguler menunjukkan bahwa masih banyak desa-desa di Indonesia yang memiliki permasalahan tertentu yang perlu diselesaikan. Penyelesaian suatu masalah desa tentunya membutuhkan partisipasi masyarakatnya. Hadirnya mahasiswa KKN desa yang membawa ilmu dan keahlian di bidang tertentu didalam suatu desa dapat menjadi salah satu bantuan dalam menyelesaikan, menginspirasi, maupun mengubah pola pikir masyarakat terkait masalah yang ada di desa.

Rangkaian kegiatan pengabdian KKN mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga penyelesaian seringkali dianggap rumit oleh mahasiswa sehingga tidak jarang KKN ini dilakukan hanya sebatas untuk menggugurkan kewajiban dalam perkuliahan sebagai mahasiswa. Akan tetapi, setelah proses KKN berjalan ternyata KKN tidak seburuk yang dipikirkan. Kegiatan KKN yang dilakukan sekali dalam perkuliahan memberikan pengalaman serta pembelajaran yang baru di temui di desa tempat KKN menjadikan kesan dan kenangan tersendiri yang membekas yang kemungkinan besar tidak akan dirasakan dalam kesempatan lain diluar kegiatan KKN. Usai sudah pengabdian ini dilakukan. Kini seluruh kegiatan hanya dapat dikenang diingat kembali sebagai suatu cerita.

8

Nanti Kita Cerita Tentang di Purasari Oleh Suhaila Humairo Sidiq

Suatu senja hari pertama di desa Purasari, kala itu kami baru saja sampai di desa yang akan kami tinggali selama satu bulan. Rasa asing, tidak nyaman kala itu masih mengampiri. Bagaimana tidak, tak satupun dari kami yang benar-benar saling mengenal dan harus tinggal bersama selama itu. Terlebih aku, sulit untuk beradaptasi dengan teman tinggal yang sebanyak itu. Berbeda kultur, jenis kelamin, latar belakang, bahkan cerita. Hari itu ku coba untuk berbaur dengan semua orang. Memahami kultur yang ada di desa itu yang terbelang masih cukup terbelakang dari beberapa aspek.

Hari mulai berlalu, kami mulai saling beradaptasi satu sama lain. Tapi tetap, masih belum terasa dekat kala itu. Semua masih asing, walau desa itu masih satu suku denganku. Tetap saja perbedaan sangat kontras. Contohnya, untuk mendapatkan semua kebutuhan kita. Harus menempuh beberapa kilo meter terlebih dahulu. Pikirku saat itu, “waduh kayanya gak mungkin betah deh sebulan disini.”

Belum lagi, air yang tak terlalu bersih, pendidikan yang masih cukup terbelakang, dan internet yang kadang hilang muncul. Akhirnya mau tidak mau, kami mulai lebih sering menghabiskan waktu bersama untuk merencanakan, menjalankan proker, ataupun saling menjalin relasi. Yang tak kenal, mulai mencoba berkenalan. Mencoba mengenali setiap karakter kawan-kawan yang tentunya tak semua sama.

Seminggu berlalu, kami mulai bisa beradaptasi. Bahkan saat malam tiba, aku mulai nyaman mengobrol dan menghabiskan waktu dengan teman-teman di teras rumah tinggal. Pembicaraan yang pertama masih basa-basi, mulai menjauh hingga membahas soal kehidupan. Kebiasaan itu pun berlanjut hingga minggu-minggu berikutnya. Hingga yang tadinya asing, ternyata tidak seburuk itu. Mereka mulai menjadi teman dekatku.

Menjalani proker tidak mudah, namun satu sama lain ternyata saling bahu membahu. Mencari solusi untuk setiap permasalahan yang kita hadapi untuk membantu desa. Dimulai dengan membuat peninggalan untuk desa, seperti lemari perpustakaan, plang posyandu desa, plang untuk paud, dan masih banyak lagi. Belum lagi proker pendidikan, kami mengajar setiap hari dengan teman yang berbeda-beda. Hingga akhirnya kami saling dekat. Pendidikan di desa itu terbilang masih terbelakang. Bahkan untuk mata pelajaran bahasa Inggris pun baru mereka dapatkan di bangku SMP. Tentunya berbeda dengan kami yang mendapatkan sejak bangku SD.

Namun, ada hal yang aku kagumi dari anak-anak desa. Walaupun mereka terbilang cukup terbelakang mendapatkan teknologi, pendidikan, dan soal dunia luar, untuk urusan agama itu sangat diutamakan. Anak-anak yang sering kami ajar mengaji, ternyata wawasannya sangat luas tentang keagamaan, bahkan al-Qur'an. Dibandingkan dengan kami, mungkin di umur itu masih berketat mempelajari cara membaca Iqro'. Itu pun menjadi pembelajaran

bagiku. Bahwa desa tak selamanya buruk. Keadaan sosial mereka pun sangat baik, tiap sore mereka menghabiskan waktu bersama. Entah anak-anak yang bermain karet, bola, atau ibu-ibu yang mengobrol bersama di waktu itu. Bapak-bapak pun masih rutin menjalani pengajian bersama tiap malam.

Tak heran, ternyata hal itu mereka dapatkan dari orang tua mereka. Namun, kita tidak buta dengan permasalahan yang ada di desa. Selain yang aku sebutkan tadi, mereka juga memiliki permasalahan yang serius mengenai kebersihan. Maka dari itu, fokus kami untuk membantu desa ini menjadi lebih bersih melalui edukasi dan akses yang kami buka untuk desa dengan mengaplikasikan Tempat Pembuangan Akhir agar sampah tak tertumpuk, tersangkut di sungai, atau mencemari udara karena dibakar.

Desa menerima kami dengan baik, bahkan mereka cukup antusias dan membantu untuk setiap kegiatan yang kami adakan. Teman-teman pun cukup kompak untuk membantu desa. Ternyata, makna KKN tidak hanya diam dan tinggal di desa. Tapi tentang apa yang bisa kami berikan untuk desa itu, ya dedikasi untuk Purasari.

Kembali ke kisah bersama teman-temanku, ternyata bukan hanya relasi yang aku dapatkan seperti yang kuharapkan pada awalnya. Tetapi keluarga, latar belakang yang berbeda, habit yang berbeda, ternyata menjadikan itu lebih indah. Suka duka kami lewati bersama. Satu bulan mengenal rasanya seperti sudah lama bertemu kembali dengan sanak saudara yang tak lama jumpa.

Bahkan, setelah KKN selesai hubungan kami tetap sama. Sering bersua, bercanda tawa, dan berbagi kisah menjadi rutinitas kami selain kuliah, bimbingan skripsi, magang, dan bekerja. Kuingat malam itu, dimana malam KKN akan usai. Api unggun dinyalakan disebelah rumah tinggal. Suasana kala itu berbeda, ada rasa sedih yang menyelimuti. Rasa tak ingin pisah dari teman-teman seperjuangan. Semua yang kami lalui terlalu indah hanya untuk dikenang. Akhirnya kami berjanji, untuk tetap saling bersama walau KKN telah usai. Perhatian yang aku dapat, bahkan sangat mendalam. Saat teman-teman membantu salah satu teman yang sedang sakit, kesusahan, atau bahkan merasa sedih.

Air mata jatuh saat meninggalkan desa, orang tua angkat kami disana, terkhusus Ibu RW dan Pak RW yang sudah membantu dan

mengasahi kami seperti anak mereka. Teman-teman yang berpisah, seperti saudara yang akan pergi jauh. Tapi ternyata, semua yang kami lalui disana pada akhirnya menjadi sebuah cerita kami bersama. Tak jarang saat kami bersua kini, sering kali kami menceritakan tentang kisah kami di Purasari.

9

**Kisah Inspiratif dari Purasari
Oleh Merryta Suciana**

Pertama, yang saya ketahui dari kaka kelas tentang KKN itu apa, sih? KKN itu syarat kelulusan, ya? Terus, enak tidak sih KKN itu? Setelah saya ketahui, ternyata KKN itu ajang menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. Pertama, saya melihat di daftar kelompok KKN yang diumumkan di instagram PPM. Saya mendapat pilihan kelompok II dan saya pun langsung mencari dan menghubungi nomor yang tertera di kolom komentar instagram. Pasa saat itu saya dimasukkan ke dalam grup WhatsApp KKN kelompok II. Pada saat itu saya berkenalan dan menyapa teman baru via grup. Setelah saya bergabung di dalam grup KKN kelompok II, tak lama kemudian saya langsung kumpul untuk pertama kalinya dan pada saat itu bertempat di kampus I, disana saya dan teman-teman kelompok menentukan ketua kelompok untuk pelaksanaan KKN. Tak lama kemudian, terpilihlah Saiful aka ipul menjadi Ketua kelompok KKN kelompok II, dan saudara Raihan menjadi Wakil Ketua Kelompok.

Tak lama setelelah itu, saya dan teman-teman kumpul kedua kalinya untuk membahas nama kelompok dan tema kegiatan untuk KKN. Setelah berunding bersama akhirnya disetujui nama kelompok kami dengan nama GANTARI. Setelah berkumpul, ada informasi tentang pembekalan peserta KKN dan wajib mengikuti seluruh pembekalan yang diadakan panitia. Tak lama kemudian, saya mengikuti kegiatan yang diadakan Panitia yaitu pembekalan. Selang beberapa hari kemudian, saya dan teman-teman diamanatkan untuk KKN di daerah Jawa Barat, Kecamatan Leuwiliang, Desa Purasari. Tidak lama setelah penentuan lokasi KKN, saya dan teman-teman langsung menentukan hari dan tanggal untuk melaksanakan survei

pertama untuk mencari informasi tentang Desa Purasari, serta bertemu dengan Kepala Desa Purasari, untuk menginformasikan bahwasanya saya dan teman-teman KKN II Gantari UIN Jakarta akan mengadakan kegiatan KKN di Desa Purasari dan berkonsultasi tentang program kegiatan yang akan saya dan teman-teman laksanakan dalam satu bulan kedepan di Desa Purasari.

Pada survei selanjutnya, saya dan teman-teman mencari rumah tinggal untuk satu bulan. Dan akhirnya, kami meminta bantuan kepada aparat desa untuk membantu mencarikan tempat untuk tinggal, dikarenakan di Desa Purasari sebelumnya mengalami bencana banjir bandang yang merusak sebagian desa. sulit untuk mencari kontrakan dan banyaknya rumah tinggal. Tak lama kemudian saya dan teman-teman mendapatkan tempat tinggal selama sebulan kedepan Di rumah pak RW 3 Cikaret.

Setelah saya dan teman-teman kelompok amati, kendala terbesar yang dibayangkan adalah darurat sampah, kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, banyaknya sampah di sungai sungai dan lainnya. Jarak menuju pasar sangatlah jauh ditambah lagi kondisi jalannya yang rusak parah dikarenakan banyaknya truk yang melintas disepanjangjalan, juga minimnya pendidikan di Desa Purasari. Dan setelah saya rasakan, KKN itu sangatlah menambah pengalaman dan wawasan dan saya bangga bisa mengikuti KKN di Desa Purasari. Semua kendala yang dialami di desa tersebut kita jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Anak-anak dan ibu-ibu serta pemuda-pemudi sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di Desa Purasari dan mereka sangat menghapkan agar kegiatan KKN ditambah waktunya. Semua yang kita bayangkan tentang kegiatan KKN yang membosankan, ternyata itu semua salah. Banyak hal yang saya ketahui dari kegiatan bermasyarakat selama sebulan di desa Purasari. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN dengan baik dan berkesan, dan tata cara berbicara dengan orang yang disekitar kita. Kesan yang saya dapat dalam KKN ini sangatlah indah dan inspiratif.

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan

sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan Gantari II ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Bunihayu. Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran.

Teman-teman sangat memberikan motivasi untuk saya agar lebih baik. Mereka selalu menjadi penyemangat dan selalu memberikan motivasi kepada saya. Mereka sangat perhatian dan selalu memotivasi saya dan teman-teman agar lebih kompak dan selalu menjaga kebersamaannya dan selalu menyemangati apabila kegiatan sedang berlangsung. Semuanya sangat perhatian dan suka menolong saya apabila sedang kesulitan dalam pelaksanaan tugas.

Di kelompok saya sangat berkesan. Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya pemberdayaan sampa, mengajar SD dan SMP, pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak dusun Cikaret, mengajar mengaji di TPA Cikaret, dan yang paling mengesankan saat acara 17 Agustus dusun Cikaret. Maka dari itu, saya sangat bangga dan bahagia terhadap teman-teman KKN II Gantari. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan dan cinta. Disana saya selama sebulan dengan teman-teman banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah. Saya bangga bisa menjadi anggota KKN II kelompok yang amat berkesan untuk warga Desa Purasari.

Kisah-Kasih di Desa Purasari. Kali pertama, saya mengetahui kondisi lingkungan Desa Purasari sangatlah asri masih banyak tumbuh-tumbuhan. Banyak sekali sawah dan padi dikarenakan mayoritas pekerja di Desa Purasari itu kebanyakan petani dan buruh harian lepas. Di desa tersebut banyak yang memproduksi kayu, dan

bahkan banyak pula kerajinan tangan yang terbuat dari kayu. Pada saat pagi hari, suasana serta kondisi desa Purasari masih sejuk sekali. Namun sayangnya kondisi jalanan rusak parah dan banyak bebatuan besar-besar sehingga menyulitkan mobil logistik masuk.

Masyarakat di Desa Purasari sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Mayoritas agama yang di anut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap hari di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap majlis ta'lim yang ada di lingkungan tersebut. Masyarakat Desa Purasari sangatlah berpartisipasi dalam acara-acara kami, baik ibu-ibu maupun bapak-bapak, mereka sangat membantu dalam menyukseskan acara perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa.

Biasanya, apabila sedang menyambut hari kemerdekaan Indonesia, di lingkungan Desa Purasari selalu diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal warga, dan saya ikut membantu kerja bakti. Anak-anak di Desa Purasari sangatlah baik, mudah diatur dan sopan. Setiap saya dan teman-teman ke sekolah untuk mengadakan suatu kegiatan yang gunanya mendidik dan menginspirasi, pasti anakanak selalu mendukung dan ikut membantu menyukseskan kegiatan tersebut. Bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi di luar sekolah pun sopan santunnya masih tidak ketinggalan. Seperti halnya saya dan teman-teman mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak SD, anak-anak sangat senang sekali karena minat belajarnya masih tinggi. Di pengajian juga sama seperti yang saya ungkapkan bahwa adik-adik pengajian merasa sangat senang apabila saya dan teman-teman mengajari membaca Al-qur'an dan Iqra. Pasti adik-adik langsung berebutan untuk membaca terlebih dahulu.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Purasari sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat. Setiap saya meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di desa

Purasari. Dari sini saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya. Karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita.

Banyak orang berpikir, orang yang tinggal di desa itu ketinggalan zaman. Akan tetapi, yang harus kita ketahui bahwa masyarakat yang tinggal di desa itu lebih menyatu dalam segala kegiatan. Akhlaknya pun sangat bagus, selalu menghormati orang yang lebih tua darinya dan kekeluargaannya sangat kuat tidak memandang suku. Akan tetapi kalau kita mau dihormati, maka kita harus hormati pihak lain terlebih dahulu.

Kehidupan yang didapat selama hidup di desa sangatlah berbeda dengan di kota. Di desa, saya hidup dengan kesederhanaan. Tetapi dari kesederhanaan itu yang membentuk jiwa saya menjadi bertanggung jawab dalam segala keadaan. Maka dari itu, masyarakat di Desa Purasari hidup dengan kesederhanaan. Karena dengan kesederhanaan, saya lihat kehidupan masyarakat disana sangatlah bahagia dan selalu bersyukur dalam setiap keadaan yang dihadapinya karena selalu percaya bahwa rezeki, jodoh, maut atau kematian telah diatur dan tinggal kita yang berusaha.

Janganlah kita merasa lebih baik darinya, tapi kita bercermin bahwasanya di atas kita masih ada yang lebih baik dari kita. Tanamkan dalam diri kita bahwa hidup kita di dunia hanya sementara gunakan sebaik mungkin untuk menyenangkan orang yang ada di sekitar kita, karena dia yang akan menolong kita apabila sedang ada masalah. Dimana pun engkau berpijak di situlah langit dijunjung.

Pembelajaran yang saya dapat selama sebulan itu sangat banyak. Mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat, budaya atau kebiasaan yang sangat kental mulai dari bahasa keseharian, acara tahunan yang disebut dengan *itifal* dan pengajian yang diadakan setiap harinya mulai dari pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak serta pemuda-pemudi semua bergotong royong, mulai dari yang muda hingga yang tua guna menyukseskan acara atau kegiatan tersebut. Serta yang terakhir itu adalah pembelajaran tentang akhlak yang sangat baik. Akhlak yang digunakan sangatlah baik, saling menyapa antar individu atau

kelompok dan saling menghargai pendapat seseorang, tidak egois dan serakah. Saya sangat banyak belajar dari penduduk Desa Purasari, maka saya akan belajar lebih untuk masalah kebersamaan dan akhlak karena yang saya bangga, akhlak yang masih ada dan berkembang di desa itu sangat baik dan wajib kita contoh agar kita selalu dihargai oleh orang lain. Saya belajar lebih dari masyarakat desa tentang kesederhanaan yang dimiliki oleh masyarakat desa, karena yang saya ketahui kesederhanaan di desa lebih terlihat indah dan menyejukan.

Semoga desa Purasari bisa berjaya di tahun-tahun yang akan datang dan dapat menjadi contoh kehidupan kepada desa yang lainnya di daerah Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dan dapat pula menjadi desa yang terdepan dalam segala bidang baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang industri. Saya bangga menjadi bagian dari warga Desa Purasari. Walaupun hanya sebulan, tapi saya mendapat banyak sekali pengalaman. saya meminta maaf apabila sangat banyak kesalahan dalam hal apapun. Saya dan teman-teman berterima kasih banyak atas kebaikan dan bantuan selama sebulan di Desa Purasari. Semoga kebaikan warga desa terbalas dan menjadi amal baginya di akhirat nanti. Amiin ya robbal alamiin.

10

Kenangan Manis KKN
Oleh Ninik Ni Matul Ilahiyah

Kegiatan KKN merupakan kesempatan para mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat khususnya kepada masyarakat desa yang terbelakang belum maju, karena pada dasarnya mahasiswa adalah *agent of change*. Sebelumnya perkenalkan nama saya Ninik Ni Matul Ilahiyah, Prodi Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Setelah 2 tahun pandemi, dan KKN 2 tahun ke belakang dilaksanakan dari rumah, tahun 2022 ini akhirnya KKN dilaksanakan secara offline. Saya merupakan salah satu orang yang menantikan KKN namun juga harap-harap cemas karena takut kegiatan ini tidak sesuai dengan ekspektasi saya, terlebih ketika mengetahui ternyata 1 kelompok berjumlah 22 orang. Saya rasa tidak akan mudah menyatukan 22 orang ini. Dari kegiatan KKN yang telah

saya laksanakan, saya mendapatkan banyak sekali pelajaran serta pengalaman, dan yang paling penting adalah kerja sama tim.

Saya dan kelompok melakukan KKN di Desa Purasari, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor. Desa tempat kami KKN cukup jauh dari pusat kota. Keadaan Desanya masih cukup asri dengan banyak hamparan persawahan, dan permasalahan utama di Desa Purasari yaitu tidak adanya tempat pengelolaan sampah ataupun tempat pembuangan sampah akhir, sehingga para warga membuang sampah di sungai. Selain itu, minat para anak-anak untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi masih cenderung kurang.

Saya dan teman-teman juga ditugaskan untuk mengajar di sekolah Paud, SD, SMP, dan TPA. Gedung sekolah tempat kami mengajar pun masih kekurangan kelas, sehingga untuk SMP mendapat giliran untuk sekolah setelah dzuhur. Satu waktu, ketika saya dan teman-teman sedang mengajar di SMP, kami bertanya kepada para siswa tentang cita-cita mereka, namun kebanyakan dari mereka menjawab tidak tahu, kemudian kami tanya lagi apakah mereka berminat untuk melanjutkan sekolah mereka ke jenjang yang lebih tinggi, mereka bilang tidak tahu juga. Dari situ saya menyimpulkan bahwa minat mereka terhadap pendidikan masih cenderung kurang. Tidak lupa saya dan teman-teman juga memberikan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan, dan juga tentang program utama kami yaitu menjaga lingkungan. Para tenaga pengajar di Paud, SD, maupun SMP masih sangat terbatas, dan rata-rata umur mereka seumuran dengan kami, bahkan lebih muda. Hal itu membuat saya kagum dengan kegigihan mereka untuk memajukan pendidikan di Desa Purasari.

Salah satu program yang kami jalankan adalah memperingati bulan Muharram dan juga memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia pada 17 Agustus. Pada peringatan Muharram kami mengadakan beberapa perlombaan yang diikuti anak-anak dari jenjang Paud sampai SMP dan juga kami mengadakan pawai obor. Para anak-anak dan warga sangat antusias dengan kegiatan ini. Juga pada peringatan HUT RI 17 Agustus kami mengadakan upacara dan perlombaan. Dari info yang kami dapat upacara ini kembali diadakan di Desa setelah beberapa tahun tidak diadakan, kami juga melatih para siswa SMP untuk menjadi petugas upacaranya. Setelahnya

perlombaan berlangsung sangat meriah dengan para warga yang begitu antusias mengikutinya.

Dari kegiatan KKN tersebut banyak sekali kenangan, pelajaran, dan pengalaman yang saya dapat. Para warga yang sangat baik dan terbuka kepada para mahasiswa KKN, Pak RW yang bersedia menjadikan rumahnya sebagai posko KKN kami, dan anak-anak yang selalu aktif mengajak bermain tentunya sambil belajar juga. Hal tersebut menjadi kenangan yang tidak akan pernah terlupakan. Juga tidak lupa kenangan-kenangan indah bersama para teman-teman kelompok yang begitu terbuka satu sama lain sehingga KKN berjalan dengan lancar.

II

Ini Kisahku, Mana Kisahmu?

Oleh Rusma Kamila

Apa Itu Ka Ka En?

KKN itu apasih? Sering denger istilah KKN tapi ga pernah tau pasti KKN itu apa? KKN itu kegiatan nya ngapain aja? KKN seru apa ngga ya? Nanti pas KKN kelompok nya boleh milih sendiri, atau ditentukan dari kampus? Nanti kira-kira dapet tempatnya jauh ngga ya? Apa bakal serem kaya KKN DESA PENARI? Kira-kira seperti itulah beberapa pertanyaan yang ada di otak saya kalo mendengar istilah KKN. Waktu masih duduk di semester awal saya masih ga begitu paham tentang KKN, tapi seiring dengan bertambahnya semester saya mulai memahami apa itu KKN.

Jadi, menurut saya KKN adalah sebuah kegiatan yang mana mahasiswa dituntut untuk bisa hidup sebagaimana mestinya. Bertahan hidup di kehidupan yang tidak biasa kita jalani, kenapa saya bisa bilang begitu? Karena KKN itu adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang di mana dalam kegiatan ini kita dituntut untuk bisa berbaur dengan masyarakat yang ada di desa. Tentunya kegiatan KKN tidak bertempat di tempat-tempat yang enak atau serba ada. Kegiatan KKN biasa dilakukan di daerah tertinggal, yang mana daerah tersebut masih membutuhkan tenaga, aspirasi, kontribusi, kreativitas, dan segala kemampuan mahasiswa untuk membantu memajukan daerah tersebut. Kegiatan KKN ini berlangsung selama 1 bulan. KKN juga merupakan salah satu mata

kuliah yang wajib di ambil sebagai syarat kelulusan mahasiswa. Saya sebagai mahasiswi semester 7 yang baru melaksanakan KKN, akan membagikan kisah saya didalam tulisan ini, *enjoy...*

Awal mula lahirnya KKN GANTARI 011

Dimulai pada tanggal 21 April 2022, terbitlah pembagian kelompok KKN. Karena penasaran saya langsung membuka file tersebut dengan perasaan yang deg-degan. Saya mulai mencari nama saya sendiri, dan ternyata nama saya berada di kelompok 011 yang terdiri dari 22 anggota, 13 perempuan dan 9 laki-laki. Setelah saya perhatikan ternyata tidak ada satupun anggota kelompok yang saya kenal, saya benar-benar sendiri dari jurusan PBA. Seketika saya langsung merasa tidak semangat untuk melaksanakan KKN karena yang ada di fikiran saya saat itu adalah KKN akan terasa tidak seru jika tidak ada yang saya kenal. Tidak lama setelah pembagian kelompok KKN, terbitlah grup whatsapp dari setiap kelompok. Pada malam harinya kelompok saya sudah mulai membahas struktur keanggotaan, nama kelompok, logo, dll didalam grup tersebut.

Selanjutnya pada tanggal 12 Mei 2022, terbitlah penempatan lokasi KKN setiap kelompok. Penempatan KKN ini terbagi menjadi 3 lokasi, yaitu Bogor, Banten, dan Tangerang. Kelompok saya berlokasi di Bogor. Saya sangat senang ketika mengetahui kalau lokasi KKN saya berada di Kota Bogor. Seketika fikiran saya yang sebelumnya merasa KKN akan tidak seru hempas begitu saja. Karena apa? Ya karena saya menyukai udara yang sejuk dan sudah membayangkan dinginnya cuaca disana dan indahnya pemandangan. Seketika langsung terbayang betapa serunya kehidupan KKN di desa selama 1 bulan bersama teman-teman walaupun tidak ada yang saya kenal pada saat itu. Tapi apa salahnya kalau kita berkenalan? Bukankah akan terasa indah bila saling mengenal apalagi kalau saling menyayangi? Jiakhhhh.

Setelah terbit pembagian kelompok dan lokasi KKN nya, maka dengan ini kelompok saya sudah resmi dengan nama KKN GANTARI 011 yang berlokasi di Desa Purasari Kampung Cikaret, Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2022.

Jum'at 20 Mei 2022, terbitlah pembagian DPL berkelompok. DPL kelompok kami yaitu Ibu Sri Hidayati dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada hari ini pula diadakannya pertemuan pertama kelompok saya secara langsung tapi sayangnya tidak semua bisa hadir. Sebelum-sebelumnya kami sudah sering mengadakan pertemuan secara online melalui gmeet untuk membahas beberapa agenda. Dan sekarang akhirnya kami bertemu secara langsung pada siang hari di lobby barat FITK. Seperti pada umumnya, kalau baru pertama kali bertemu pasti masih malu, kikuk, dan banyak diemnya. Tapi gapapa lah setidaknya kami sudah saling mengenal secara langsung dan mencoba menghafal nama serta mukanya wkwk. Di pertemuan perdana ini kita membahas mengenai survey pertama ke desa, proker yang akan dilaksanakan, dan mem-*follow up planning* lainnya yang sebelumnya sudah dibahas melalui *meet online*.

Perjalanan membawaku bertemu dengan Desa Purasari & Kampung Cikaret.

Sabtu 27 Mei 2022, survey perdana. Kala itu di pagi hari saya berkumpul bersama anggota KKN Gantari II lainnya yang juga bisa hadir dalam survey perdana ini. Kami berkumpul di depan FEB untuk memulai perjalanan ke desa purasari, karna memang kami belum pernah menginjakkan kaki kami disana jadi penunjuk jalan kami hanyalah *google maps*, kami bersama-sama pergi menggunakan kendaraan bermotor untuk menelusuri desa purasari tersebut, Alhamdulillah setelah kami melewati jalanan meteor alias jalanan yang cukup curam akhirnya kami menemukan keberadaan desa purasari. Letak desa ini berada dipaling ujung dan sangat jauh dari akses ke jalan besar. Pertama kali berada di desa purasari kami langsung mengunjungi kantor kepala desa dan menemui pak aep yang sebelumnya sudah berkomunikasi dengan ketua kami melalui whatsapp. Karena hari itu adalah hari libur jadi kami tidak bisa langsung bertemu dengan bapak kepala desa nya. Di pertemuan pertama ini kami memberi tahu niat kami mengunjungi desa purasari, dan mencari informasi tentang desa ini. Survey pertama kami cukup hanya sampai kantor kepala desa saja karena sudah kepepet dengan waktu yang semakin malam dan perjalanan pulang yang masih jauh.

Akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan survey kedua untuk mencari tempat tinggal dan agenda lainnya yang tertunda.

Rabu 8 Juni 2022, survey kedua. Pada survey kedua ini saya berhalangan hadir karena bentrokan dengan acara lainnya. Tapi tenang aja, saya akan tetap menjelaskan kegiatan di survey kedua ini agar tidak terjadi kesalahpahaman diantara kita, eh? :D lanjuuut, jadi pada survey kedua kali ini planning kami adalah mencari tempat tinggal, menemui tokoh masyarakat, survey ke masyarakat, mengecek aula, lapangan, dan masjid yang ada untuk keperluan proker kami, dan memastikan penempatan di rw berapa kami akan menjalankan kegiatan Proker KKN ini. Alhamdulillah semua planning kami terlaksana di survey kedua ini. Kami mendapatkan masukan proker dari pak sekdes langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di desa purasari, kami juga mendapat tempat tinggal, kami ditempatkan di rw 05, dan teman-teman yang survey pun dapat bertemu dengan tokoh masyarakat beserta masyarakat nya.

Karena semua planning kelompok sudah tercapai pada survey kedua maka dirasa cukup hanya sampai survey kedua saja. Tidak ada planning diadakannya survey ketiga. Tapi Allah berkata lain, desa purasari tempat kami KKN mengalami bencana longsor dan banjir bandang, tepatnya bencana itu terjadi di rw 006, dan dampaknya pun sampai ke rw 005. Rw yang akan kami tinggali untuk melaksanakan proker KKN. Serta rumah yang sudah kami dapatkan di survey pertama pun terkena dampaknya. Jadi kami memutuskan untuk kembali melakukan survey ketiga untuk melihat keadaan nya langsung dan mengatur ulang planning kami. Jadi, hikmah yang bisa diambil adalah manusia hanya bisa berencana, tapi Allah yang menentukan. Ingatlah hikmah itu wahai kawan wkwkwk

Kamis 14 Juli 2022, survey ketiga. Pada survey ketiga ini kami kembali ke desa dengan tujuan melihat kondisi rw 005 serta rumah yang kami dapatkan di survey pertama pasca bencana longsor dan banjir bandang. Untuk pertama kalinya saya memasuki desa purasari lebih dalam karna sebelumnya hanya sampai kantor desa saja. Terkejuuut aku dibuatnya wkwk, terkejut karena akses dari kantor desa ke rw 005 itu cukup jauh hhhh dan harus melewati jalanan yang

hancur dan terjal. Walaupun akses nya begitu, tapi terbayarkan dengan pemandangan dan cuacanya. Indah dan sejukk.

Setelah kami melihat kondisi nya secara langsung ternyata rw 005 terdampak cukup parah dan belum bisa beroperasi dalam waktu dekat serta rumah yang akan kami tinggali pun mengalami beberapa kerusakan. Akhirnya dengan persetujuan dari bapak kepala desa, kami memutuskan untuk mencari rw yang baru dan tempat tinggal yang baru. Kami mencoba untuk mencari rw yang lebih bagus akses jalan nya dan akhirnya kami mencoba untuk mengunjungi rw yang ada diatas dengan akses berbeda dari yang awal. Setelah kami coba untuk terus naik keatas ternyata kami tidak menemukan adanya kehidupan diatas sana, alias Cuma ada hutan-hutan aja. Serius momen ini feel nya kaya film horror wkwk. Karena sudah capek akhirnya kita berhenti di sebuah gubug untuk beristirahat. Sambil berdiskusi bagaimana baiknya, dengan sisa waktu yang tidak banyak maka kelompok kami harus mendapatkan lokasi dan tempat tinggal pada survey ketiga ini. Tidak jauh dari gubug tempat kami beristirahat terdapat warung. Akhirnya ketua kelompok kami mendatangi warung itu dengan tujuan menanyakan keberadaan rw yang ada diatas. Setelah mengunjungi warung tersebut ternyata ketua kelompok kami tidak disarankan untuk melaksanakan kegiatan KKN di rw atas dengan alasan lebih rawan bencana. Akhirnya pemilik warung tersebut menyarankan kami untuk melaksanakan KKN di rw 003 saja. Kenapa langsung disarankan untuk KKN di rw 003 saja? Karena kebetulan sekali di warung itu ternyata ada pak rw nya juga. Alhamdulillah ada titik terang dan pak rw nya sudah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan disana. Yasudah karena kami sudah mendapat arahan yang jelas akhirnya kami segera menuju ke rw 03 tersebut. Kami mengurungkan niat untuk melaksanakan KKN di rw atas karena terlalu jauh meskipun akses jalan nya memang bagus karena sudah full aspal.

Kami menuju ke rw 003 melewati akses jalan yang pertama, jalan yang cukup hancur tapiii tidak se terjal akses ke rw 005. Karena rw 003 posisinya berada dibawah rw 005 dan tidak terlalu jauh dari kantor desa. Setelah sampai di rw 003, kami langsung menuju ke rumah pak rw nya. Setelah berkomunikasi dengan bu rw, akhirnya

kami memutuskan untuk tinggal disamping rumah pak rw, yang ternyata rumah itu sudah biasa dijadikan tempat tinggal untuk kegiatan KKN dari berbagai kampus. Setelah mendapatkan lokasi dan juga tempat tinggal, selanjutnya kami mengunjungi sekolah dan beberapa tempat yang ada di area rw 003. Alhamdulillah rw 003 tempatnya strategis dan tidak jauh dari sekolah dan tempat lainnya untuk kami menjalankan proker KKN.

Akhirnya survey ketiga pun selesai terlaksana, selanjutnya tinggal menunggu hari H untuk melaksanakan kegiatan KKN di desa purasari.

Kehidupan satu bulan.

Senin 25 Juli 2022, hari H keberangkatan menuju lokasi KKN. Kami Bersama-sama menuju lokasi KKN dengan menggunakan tronton. Kami semua membawa koper dan perabotan yang diperlukan selama kegiatan KKN berlangsung. Dengan menempuh waktu perjalanan 2 jam setengah, akhirnya kami sampai di rumah yang akan kami tinggali. Kami segera menurunkan barang dan membawanya kedalam. Setelah barang-barang masuk kedalam rumah akhirnya kami bingung akan tidur dimana setelah ini? Wkwkwk karena rumah nya tidak terlalu besar dan barang bawaan yang cukup banyak serta 22 anggota digabung dalam satu atap. Mikirinnya aja udah sumpek wkwk. Akhirnya kami mengatur strategi agar semua bisa tinggal dengan nyaman. Fyi, rumah itu terdiri dari 2 kamar tidur, 2 ruang tamu, 1 kamar mandi, 1 dapur dan teras depan. Kami pun membagikan posisi tidur dengan adil, yaitu 1 kamar tidur + 1 ruang tamu untuk anak perempuan, dan 1 kamar tidur + 1 ruang tamu untuk anak laki-laki. Untuk anak perempuan yang tidur dibagian ruang tamu ditutupi dengan tirai agar tidak terlihat oleh anak laki-laki. Meskipun kami dicampur dalam satu tempat tinggal, alhamdulillah tidak pernah terjadi hal-hal buruk yang tidak diinginkan.

Ke esokan harinya kami belum mulai berkegiatan karena masih beberes dan keliling-keliling untuk mengetahui lebih detail lagi tentang desa Purasari tersebut. Kami baru melaksanakan pembukaan di aula majelis ta'lim pada tanggal 27 Juli 2022 dan di hadiri oleh DPL, kades dan sekdes, tokoh masyarakat dan warga setempat. Setelah

resmi dibuka kami mulai melaksanakan proker KKN di Desa Purasari tersebut dan tepatnya di Kampung Cikaret.

Saya pernah mendengar cerita awal mula Desa Purasari dari salah satu warga. Jadi, awalnya Desa Purasari ini belum ada, yang ada hanyalah Desa Puraseda yang saat ini posisinya bersebelahan dengan desa purasari. Karena pada saat itu penduduk desa puraseda sudah cukup padat akhirnya dibagilah tempat tersebut. Nah pada akhirnya munculah Desa Purasari. Desa purasari ini memiliki permasalahan utama yaitu tentang “sampah”. Karena disana masih minim sekali tempat pembuangan akhir sampah, akhirnya beberapa warga membuang sampahnya ke kali. Khususnya untuk sampah yang tidak bisa di daur ulang. Maka dari itu permasalahan ini menjadi focus proker utama kami. Kami akan mencoba memecahkan masalah ini dan memberikan solusi. Tetapi secara keseluruhan, Desa Purasari tepatnya di Kampung Cikaret yang mana menjadi tempat kami tinggal selama KKN adalah tempat yang nyaman. Warga di sana sangat ramah terhadap kami para mahasiswa pengabdian, rata-rata penduduk di sana bermata pencaharian sebagai peternak dan petani.

Keseharian kami selama KKN tentu nya yang paling utama adalah menjalankan proker kami masing-masing, di mulai dari posyandu, mengajar, bersih-bersih musholla, bersih-bersih lapangan, penyuluhan tentang sampah dan kebersihan. Adapun hari-hari besar yang menjadi proker kami seperti lomba 17 Agustus dan Muharram. Adapun keseharian kami di sela-sela proker KKN yaitu bermain UNO. Biasanya kami bermain di malam hari sebagai bentuk refreshing setelah seharian melakukan proker KKN, dan juga mempererat hubungan anggota satu sama lain.

Keseharian saya selain mengurus proker yaitu mengurus dapur dan perut para anggota. Karena saya anggota divisi konsum beserta rekan sekaligus koor konsum saya yaitu Ibu Ninik Ilahiyah. Anggota kenyang, kami divisi konsum pun PUAS wkwk. Kami makan nasi 1 hari 3 kali, rutin setiap hari. Diusahakan untuk makan dengan menu yang berbeda setiap harinya agar tidak bosan. Jujur sampe pusing mikirin “besok makan apa ya?” walaupun pada akhirnya makanan utama kami selama KKN adalah tahu dan tempe. Karna hanya mereka berdua yang harganya friendly di kantong kelompok kami wkwkwk.

Btw, walaupun saya dan ninik divisi konsumsi tapi bukan berarti hanya kami berdua saja yang masak setiap hari, tentu tidak dooong yakali di dapur terus shay. Kami membagi kelompok masak untuk anak perempuan. Terus yang laki-laki ngapain? Tinggal makan? Ohh tentu tidak. Tugas untuk anak laki-laki adalah mengantar saya dan ninik belanja sayur entah ke warung sayur yang berada di rw 005 atau ke pasar leuwiliang. Dua-duanya lumayan jauh tapi paling jauh ke pasar leuwiliang sih, untuk menuju ke dua tempat itu kami harus melewati jalanan yang curam atau biasa disebut dikelompok kami adalah jalanan meteor karena banyak batunya dan licin hahaha. Maka dari itu kami lebih sering ke warung sayur daripada ke pasar. Sesekali kami pergi ke pasar hanya untuk beli lauk yang enak aja, beli ayam misalnya. Karena ayam menjadi lauk makanan yang paling dinanti ketika kami KKN hahaha. Ohiya sekedar informasi kalau didesa kami hanya ada pasar di hari Rabu saja dan tidak ada warung sayur yang lumayan komplit + dekat selain di rw 005. Biasanya kami belanja seminggu 3 kali dengan budget sehari 100 ribu.

Saya sangat senang menjadi divisi konsumsi, karena saya bisa belajar masak dengan menu yang bermacam-macam, belanja sayur ke warung ataupun pasar. Nah dengan begitu saya dan ninik jadi lebih sering pergi keluar selain untuk belanja juga untuk refreshing shayyy wkwkwk.

Ending ...

Minggu, 21 Agustus 2022, tidak terasa 1 bulan sudah kami melaksanakan KKN, mengabdikan pada masyarakat Kampung Cikaret. Pada hari ini kami melaksanakan penutupan di aula majelis ta'lim dan dihadiri Kembali oleh DPL, kepala desa, tokoh masyarakat dan para warga. Kegiatan penutupan berlangsung secara khidmat, di buka dengan pembacaan Al-Qur'an, di isi dengan sambutan dan kesan pesan dari warga desa, dan di akhiri dengan pembacaan doa oleh salah satu anggota kelompok kami. Setelah kegiatan penutupan selesai, kami masih memiliki satu kegiatan lagi yaitu membagikan hadiah kepada pemenang lomba 17 Agustus. Setelah semua rangkaian acara selesai, kami melakukan foto Bersama sebagai kenang-kenangan. Keesokan harinya kami sekelompok menyiapkan barang-barang kami untuk dibawa pulang, membersihkan dan merapikan

kembali isi-isi dari rumah tersebut, menggantikan barang-barang yang secara tidak sengaja kami rusak.

Selasa, 22 Agustus 2022, akhirnya hari kepulangan pun tiba. Ada rasa senang dan juga sedih bercampur menjadi satu. Senang karena akhirnya kembali kerumah dan bertemu keluarga, tapi juga sedih karena berpisah dengan teman-teman yang awalnya saya tidak kenal lalu kami menjadi sangat dekat. Sebelum pulang kami pamit kepada bu rw dan juga pa rw yang sudah kami anggap sebagai orang tua kami selama KKN, kami juga berpamitan kepada warga-warga dan meminta maaf apabila selama kegiatan KKN ada Tindakan dan ucapan yang tidak sesuai dengan norma di kampung tersebut dan tidak enak di hati warga. Tidak lupa kami juga saling bermaaf-maaf an kepada teman-teman sekelompok kami. Ah, tidak terasa air mata sudah mengalir. Tidak lama setelah kami berpamitan, mobil tronton pun tiba. Kami memasukkan barang-barang kedalam tronton, dan bersiap untuk melakukan perjalanan pulang meninggalkan Desa Purasari.

Sedih rasanya meninggalkan Desa Purasari yang sudah seperti rumah sendiri bagi saya. Suasana pagi, siang, sore, dan malam disanalah akan menjadi sesuatu yang sangat kami rindukan. Senyum manis anak-anak, bapak-bapak, ibu-ibu dan canda tawa kelompok 11 akan tetap terkenang di hati. Terimakasih Desa Purasari, telah memberi kami pelajaran berharganya dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya. Dan terimakasih banyak kepada teman-teman Mahasiswa KKN GANTARI 11 telah Bersama-sama selama melewati 1 bulan ini dengan keadaan manis dan pahit kita rasakan Bersama. Bagi saya 1 bulan itu bukan waktu yang cukup banyak untuk 22 orang bisa menjadi 1 pemikiran. 1 bulan itu bukan waktu yang cukup banyak untuk 22 orang bisa mengenal satu sama lain. 1 bulan itu bukan waktu yang cukup banyak untuk 22 orang menjadi 1 hati. 1 bulan itu bukan waktu yang cukup banyak untuk kami Bersama, bercerita, bermain, berolahraga, tidur, masak, dan lain nya secara bareng-bareng. Gantariku bukan hanya sekedar nama kelompok, tapi gantariku lebih dari itu. Gantari adalah keluarga untukku. Dan tidak akan pernah ku lupakan kisah KKN ku ini.

إلى اللقاء مع السلامة، و مع النجاح في تعلمكم أصحاب

Kisah Indah di Balik Jalur Berbatu Oleh Aqshol Afifi

Perkenalkan nama saya Aqshol Afifi dari jurusan sistem informasi, fakultas sains dan teknologi. Pada awalnya saya belum mengetahui apa itu KKN dan mengapa kita harus KKN, setau saya KKN adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa semester 6 guna memenuhi mata kuliah kkn, itu bayangan saya pada awalnya. Setelah libur semester 6 tiba akhirnya pengumuman daftar kelompok, saya masuk di kelompok II, setelah melihat-lihat daftar nama kelompok tidak ada satupun nama yang saya kenal setelah beberapa hari berlalu kami masuk ke grup *whatsapp* dan mulai melaksanakan pertemuan *online* yang pertama dilakukan melalui *google meet*, pada *meet* tersebut dibahas siapa yang akan menjadi ketua kkn dan teman saya yang bernama Raihan Nadzir akhirnya terpilih untuk menjadi ketua, namun setelah beberapa kali *meet* ketua saudara Saiful Haqqi akhirnya yang menjadi ketua dikarenakan Raihan sedang ada acara. Kelompok kami beranggotakan 22 orang, yang bernama GANTARI dan terdiri atas mahasiswa dari seluruh fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Adapun proker utama dari kelompok kami adalah penanggulangan pengelolaan sampah di Desa Purasari, rencana dari kelompok kami adalah untuk mengatasi perilaku masyarakat yang seringkali dalam membuang sampah masih ke sungai dan juga perilaku pembakaran sampah liar.

Pada tanggal 25 Juli 2022 hari yang ditunggu akhirnya tiba kita semua berangkat ke Desa Purasari Kecamatan Leuwiliang, acara pertama kali yang kita lakukan adalah bersih-bersih rumah dan menyapa warga sekitar. Desa purasari adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, terdiri atas 7 rukun warga. Kondisi geografis desa yang terlihat ternyata jalannya masih berbatu dengan tanjakan yang cukup curam namun kondisi tersebut tidak membuat kelompok kami patah semangat dalam menjalankan proker yang akan direalisasikan.

Pada minggu pertama KKN GANTARI memiliki serangkaian kegiatan antara lain program mengaji dengan para anak-anak Desa Purasari, selanjutnya terdapat acara pembukaan kegiatan KKN yang dilakukan pada hari rabu 26 Juli 2022 yang bertempat di majelis ta'lim rw 03 acara diikuti oleh tokoh agama sekitar dan juga para warga untuk memperingati perayaan tahun baru islam kelompok kkn gantari melaksanakan pawai obor bersama warga sekitar dengan mengitari rw 03 hingga rw 01 acara cukup melelahkan tetapi berlangsung cukup seru dan khidmat. Setelah itu dilakukan juga lomba muharram yang nantinya akan dilaksanakan pada hari Minggu, 31 Juli 2022. Adapun lomba yang dilaksanakan adalah lomba cerdas cermat, mewarnai kaligrafi, dan juga sambung ayat.

Kemudian pada minggu kedua kegiatan tidak begitu berbeda kami melakukan kegiatan mengajar mengaji bersama anak-anak, pelaksanaan lomba muharram hal yang berbeda adalah kami diajak warga untuk kerja bakti guna membersihkan lingkungan sekitar sekitar rw 03 di pagi hari. Kemudian ada kegiatan mengajar di SMP,kebetulan saya berkesempatan mengajar TIK, hal yang saya bagikan kepada anak-anak SMP bersama rekan saya yaitu Royyan dan juga Azhar adalah materi dasar tentang *microsoft word* dan juga pentingnya penggunaan internet yang sehat, dikarenakan *microsoft word* merupakan aplikasi wajib yang harus dikuasai milenial jaman sekarang dan pentingnya sosialisasi internet yang sehat dikarenakan semakin mudahnya akses internet ke tempat-tempat yang kurang sesuai sehingga perlu adanya penyuluhan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan,selain itu kelompok Gantari mempunyai kegiatan senam ceria yang diikuti oleh semua kelompok dan sebagian warga. Kegiatan ini dilakukan agar kesehatan kita tetap terjaga setelah melakukan aktivitas dari hari-hari sebelumnya selain itu hal ini juga ditujukan agar saling mengenal dan silaturahmi dengan warga RW 03.

Minggu ketiga pun tiba kegiatan beberapa kegiatan yang minggu sebelumnya masih kita lakukan yaitu mengajar mengaji anak-anak rw 03, kemudian saya bersama rekan saya melakukan sosialisasi terkait masalah sampah yang dimana tujuannya ialah untuk memperoleh perizinan mengenai pembangunan TPS dan juga memperoleh data mengenai jumlah kartu keluarga tiap RT dan

jumlah rumah yang berada di setiap RT di RW03. Dalam kegiatan ini saya bertugas mewawancari RT untuk memperoleh data yang diperlukan. Hasil dari kegiatan ini saya dan teman saya memperoleh data yang diperlukan untuk pembangunan TPS. Selain itu saya dan teman saya juga mengetahui pandangan masing-masing RT mengenai program yang direncanakan oleh kelompok gantari, kemudian tak lupa juga kami terutama anggota laki-laki menghadiri pengajian rutin yang dilakukan di masjid di rw 03.

Di minggu ke-empat kegiatan saya mengikuti upacara kemerdekaan di kantor Kecamatan Leuwiliang, setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan menjadi ketua umum lomba futsal tujuh belasan yang diikuti oleh anak sekolahan.

Kegiatan paling seru selama KKN adalah kegiatan mengobrol bersama di depan rumah yang seringkali berlangsung sampai pagi, kegiatan memasak bersama di dapur, menonton film bersama, pergi membeli bahan makanan bersama, dan juga pergi ke tempat wisata. hal yang paling berkesan selama mengikuti KKN adalah kebersamaan yang kita jalin dengan masing-masing anggota kelompok KKN dan ternyata kita bisa bersama meskipun pada awalnya belum kenal sama sekali, dan harapan untuk desa semoga proker yang telah kami jalankan untuk Desa Purasari dapat memberikan manfaat dan juga mampu memberikan kesan yang bagus bagi Desa Purasari, terutama program kerja utama kami yang berkaitan dengan sampah. dengan adanya semua sosialisasi dan juga obrolan yang kita bangun semoga dapat berpengaruh terhadap cara pandang masyarakat dalam mengelola sampah.

13

Pentingnya Peduli Terhadap Sesama Oleh Ahmad Azhar Ramadhan

Nama Saya Ahmad Azhar Ramadhan biasa orang memanggil saya dengan sebutan Azhar. Saya merupakan mahasiswa semester 7 di Universitas Islam Negeri Jakarta program studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum. Pada kesempatan kali ini saya akan menceritakan sebuah kisah yang menarik saat saya menjalankan program KKN di desa Purasari Kecamatan Leuwiliang. Kuliah Kerja

Nyata merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pembelajaran bagi mahasiswa. Alhamdulillah pada tahun ini program KKN dilaksanakan tidak secara *online* dikarenakan wabah Covid-19 sudah mereda sehingga saya bisa merasakan apa artinya kebersamaan dan peduli antara sesama anggota.

Kesehatan merupakan salah satu hal yang penting dan perlu dijaga selama kegiatan KKN. Karena banyaknya program dan kegiatan Kesehatan perlu sekali diperhatikan agar semua dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Akan tetapi tidak sedikit orang yang mengabaikan hal tersebut sehingga ketika KKN berlangsung banyak yang mengalami kelelahan akibat kebiasaan yang dilakukannya sendiri seperti tidak sarapan, begadang hingga pagi, minum kopi secara berlebihan, dan lain sebagainya.

Kisah yang sangat menarik dan menyentuh bagi saya pribadi ketika KKN adalah kebersamaan dan peduli antara sesama anggota kelompok. Pada minggu pertama alhamdulillah kita semua masih merasakan nikmat sehat sehingga kita dapat melaksanakan semua kegiatan dengan baik. Memasuki minggu kedua sampai keempat banyak teman-teman saya yang mengalami sakit termasuk saya sendiri sehingga terdapat pengurangan tenaga kerja untuk menyukseskan program KKN yang sudah dirancang. Saya merasa terharu ketika saya demam saat KKN berlangsung banyak teman-teman yang memperdulikan saya seperti menyiapkan sarapan untuk saya, mengingatkan saya untuk minum obat, memberikan saya selimut agar saya tidak kedinginan dan lain sebagainya. Saya tidak menyangka akan hal tersebut akan dilakukan teman-teman kepada saya. Begitupun juga ketika teman-teman yang lain sakit.

Selain itu banyak juga yang sakit selain saya seperti Aqhsol yang sakit karena kehujanan dan teman-temanpun banyak yang merawat dia sampe dia kembali pulih. Ada yang membuatkan teh panas, ada yang menyiapkan makanan untuk dia, ada yang ngerokin dia agar anginnya keluar dan lain sebagainya. Begitupun dengan Raihan, Royan, Omeh, Upi Widi, Ojan, Brian juga sakit dikarenakan kurang menjaga Kesehatan padahal banyak aktivitas yang dilaksanakan selama KKN sehingga mengalami penurunan Kesehatan.

Kebersamaan dan saling kepedulian antara satu dengan yang lain membuat saya merasakan mereka menjadi bagian dari keluarga saya. Kita saling menjaga satu sama lain setelah banyak yang sakit. Saling mengingatkan untuk makan tepat waktu agar tidak menunda-nunda. Mulai mengurangi persediaan kopi agar tidak banyak yang minum kopi secara berlebihan sehingga membuat lambung menjadi sakit. Selain itu hal lain yang membuat saya terharu adalah ketika ada teman-teman yang sedang lelah karna capek dengan KKN kita saling menguatkan.

Kedua hal tersebutlah yang menurut saya sangat menarik dan menyentuh hati saya yaitu tentang kebersamaan dan kepedulian antara sesama anggota yang membuat saya tidak ingin berpisah dengan mereka. Ketika waktu KKN telah berakhir dan kita berpamitan dengan warga sekitar saya merasa sedih karena akan berjauhan dengan teman-teman saya yang selama ini selalu saya liat ketika saya bangun tidur, teman-teman saya yang selalu mendengar cerita-cerita saya, teman-teman yang selalu menghibur saya karena bercandaanya, dan suasana-suasana saat kita KKN.

Saya sangat bersyukur karena mendapatkan teman-teman KKN yang sangat peduli dan seru sehingga selama KKN saya selalu merasakan kebahagiaan yang dimana momen seperti ini tidak akan bisa diulang lagi di tahun-tahun berikutnya. Banyak cerita yang tidak akan terlupakan selama saya menjalankan program KKN tersebut. Mulai dari cerita yang menyenangkan, menyedihkan, ataupun yang menjengkelkan akan selalu saya kenang cerita tersebut.

Selain itu saya juga banyak mendapatkan pembelajaran yang kehidupan yang dimana saya tidak akan mendapatkannya di kelas. Seperti layaknya tolong menolong, saling menasehati ketika ada yang salah, saling peduli dengan orang sekitar dan masih banyak yang lainnya. Hal tersebutlah yang menurut saya dibutuhkan ketika sedang melaksanakan program seperti KKN. Karena apabila kita bersikap apatis ataupun enggan menolong sesama, maka dalam menjalankan suatu program akan menjadi sangat sulit. Dari hal-hal diataslah yang menurut saya hal terindah yang bisa saya dapatkan selama KKN di Desa Purasari Kecamatan Leuwiliang. Harapan saya semoga kelompok 011 Gantari bisa terus berkomunikasi dan menjalin silaturahmi selamanya.

Tapak Tilas Desa Purasari
Oleh Ebrian Amr Dysa

KKN, saat mendengar kata itu terlintas dipikiran ku bahwa ini adalah sesuatu yang merepotkan. Namaku Ebrian Amr Dysa, seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik (FISIP) yang sekarang telah menduduki bangku semester 7 di perkuliahan. Aku sempat bimbang dalam memilih KKN mana yang cocok untukku, mungkin KKN reguler, atau KKN *in campus*? setelah mempertimbangkan bahwa jika memilih KKN *in campus*, aku akan lebih terbebani, tentu dengan jarak tempuh yang ada, ongkos yang mahal, dan durasi programnya yang kurang lebih adalah 3 bulan. Maka dari itu saya memutuskan unntuk mengikuti KKN Reguler.

Nampaknya program ini ditandai dengan seseorang dari kelompok kami mengundang kami kedalam kelompok *whatsapp*, kemudian dengan penasaran aku melihat anggota-anggota KKN di kelompokku, seperti apa saja wajah-wajah yang nantinya akan melalui satu bulan bersamaku di desa KKNku nanti. Ini adalah bulan April, salah satu teman KKN yang merupakan seseorang yang mengundangku ke grup mengajak kami untuk mengikuti *meeting zoom* pada jum'at malam, dan semua sepakat untuk mengikutinya. *Meeting* ini dilakukan untuk menentukan struktur di kelompok KKN. Lalu minggu setelahnya dilakukan pembagian kerja tiap-tiap anggota kelompok, dan voting nama kelompok, dan setelah dilakukan voting, kelompok kami akhirnya diberi nama kelompok KKN Gantari yang berarti menyinari, seperti matahari. Aku kebetulan berada pada divisi perlengkapan di kelompok ini, dimana tugas saya adalah membantu mempersiapkan perlengkapan sebelum tanggal KKN akan dimulai. Survey dilakukan, kelompok kami mengunjungi desa Purasari dan melihat wilayah mana yang sekiranya cocok untuk dijadikan posko KKN, melihat kondisi di desa tersebut, dan mempertimbangkan apa-apa saja yang menjadi masalah utama di desa ini. Setelah melakukan beberapa survey, akhirnya kami memutuskan untuk bertempat tinggal di RW 03 RT 01 Purasari,

dengan wilayah yang sangat sejuk dan pemandangan yang sangat indah, kami dapat melihat sawah dan pegunungan yang membentang luas menuju cakrawala. Saya belum pernah merasakan kedamaian dalam waktu yang lama, dengan menulis tulisan ini pun seakan membawa ku kembali pada masa-masa KKN itu. Selain itu kami juga melakukan penggalangan dana untuk aktivitas KKN kami, kami mengumpulkan baju-baju bekas yang masih layak pakai untuk dijual, dan setelah itu uangnya adalah untuk dana tambahan kami untuk membeli segala macam perlengkapan untuk hidup kami di desa Purasari.

Hari ini adalah hari keberangkatan kami menuju Desa Purasari untuk melakukan kegiatan KKN kami, aku tidak menaiki tronton TNI bersama kebanyakan anggota kelompok KKN ku, namun aku mengendarai sepeda motor, sebelum menuju lokasi, beberapa anggota kelompok ku mengikuti pembekalan KKN di kampus. Kurang lebih dua jam jarak perjalanan kami dari Ciputat ke desa Purasari, saat itu hujan deras, aku agak khawatir dikarenakan beberapa waktu sebelumnya desa Purasari telah terkena banjir yang cukup parah, dan membuat kerugian yang lumayan besar untuk para warga disana.

Hari pertama KKN, sesampainya disana kami segera menyiapkan barang-barang perlengkapan bawaan kami, membuat pembagian tempat tidur, dan yang lainnya dan beradaptasi dengan wilayah posko KKN kami, ternyata tidak seburuk itu, aku dapat menyesuaikan diri dengan keramaian ini dengan baik. Keesokan harinya kami mempersiapkan perlengkapan untuk acara pembukaan KKN kami, acara ini mengundang para petinggi dan tokoh desa untuk mengikutinya. Permasalahan utama dari desa ini adalah sampah, maka dari itu program kerja utama kami adalah membangun tempat pembuangan sementara untuk para warga, agar sampah tidak berserakan dimana-mana. Kami juga melakukan layanan pendidikan untuk para murid di sekolah, melakukan pawai obor, dan mengadakan kegiatan lomba 17an. Hari demi hari telah kami lewati disini, terlalu banyak emosi yang bercampur aduk dari segala kegiatan kami, aku belajar bahwa semua dari kami yang berada di kelompok KKN ini berbeda, mulai dari latar belakang, pengalaman,

karakter dan perbedaan itulah yang membuat hari-hari kami tidak terlupakan. Sudah tiga puluh hari, rasanya sebelum kesini aku berpikir aku sangat tidak ingin berada di tempat ini dikarenakan mungkin aku terbiasa dengan kesendirian dan kesunyian, namun sekarang, mungkin aku tidak ingin kembali dari desa ini.

15

Seuntai Filosofi: Arti Sebuah Memori Oleh Hijran Mahjura

Tepat dikala itu, 25 September 2022 kisah itu dimulai. Hal yang pernah belum aku alami sebelumnya akan terwujud seperti diluar dugaan yang selama ini tidak kuperkirakan. Ya, di hari itu dengan membawa nama UIN kami bergerak menuju sebuah desa. 22 personil pun diutus untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat desa tersebut. Dengan menyongsong julukan “Gantari” berharap pengabdian kami layaknya seperti kehangatan mentari yang membawa perubahan besar bagi makhluk sekitarnya. Tepat di hari itu tiba semua amunisi perbekalan pun dipersiapkan layaknya seorang prajurit yang akan terjun di Medan perang. Slogan “Berdedikasi untuk desa Purasari” meninggalkan sebuah cerita berjuta kenangan yang biasa kami kenang sebagai “Jejak Abdi di Purasari” membuat memori itu akan terus terkenang hingga hembusan nafas terakhir.

Tepat di hari pertama setelah kaki menginjak tanah di desa tersebut, aku tidak menyangka bahwa perasaan yang aku kira tidak bedanya dengan kegiatan survei lokasi justru berbalik menjadi kesan yang amat mendalam. Bagaimana tidak, aku kembali bernostalgia di tanah tersebut sangat mirip dengan kampung halamanku. Sehingga waktu program tersebut yang sudah ditentukan sebulan dari yang ditetapkan membuatku tak terasa waktu sungguh berjalan dengan amat cepat. Mungkin aku tidak menyadari berjalannya waktu karena aku sungguh menikmati momen tersebut. Momen bersama warga sekitar, bercanda ria dengan rekan anggota yang lain membuatku kini ingin kembali ke masa tersebut. Sayangnya, walaupun ada

kemungkinan untuk mengulangi kejadian itu mungkin tidak akan sama persis yang aku alami di waktu itu.

Seminggu berlalu, segala persiapan yang sudah disepakati dari jauh-jauh hari sudah mulai memperlihatkan bukti bahwa perubahan akan tiba sebentar lagi. Program pengabdian ini bukan hanya semata sebagai bentuk hasil dari program semata, melainkan menjadi sebuah bukti bahwa kami ada untuk mereka dengan membawa perubahan nyata seperti yang kami janjikan layaknya julukan “Gantari” yang kami songsong atas nama kampus kebanggaan kami. Program kebersihan yang kami bawa cukup membuahkan hasil dari target yang kami cari. Sehingga bukan hanya kami dan tokoh masyarakat yang ikut terlibat, melainkan seluruh warga desa Purasari khususnya dusun Cikaret juga ikut turut berpartisipasi untuk mewujudkan program yang kami bawa.

Lantas bagaimana yang terjadi selanjutnya? Minggu ke-2 lah yang akan menjadi awal kesanku dalam pengabdian di desa ini. Mungkin kebanyakan dari mereka lelah dengan banyaknya program yang akan di wujudkan di Minggu ke-2 tapi tidak denganku. Disinilah kesan itu tumbuh dalam memori pikiranku yang membuatku sangat nyaman dengan kehidupan yang aku jalani. Bagaimana tidak, hal yang aku cari selama ini untuk menenangkan sejenak pikiranku dari lelahnya kehidupan di kota justru muncul disini. Yang awalnya aku terpaksa mengikuti program ini karena tuntutan dari kampus kini dengan sukarela aku menjalaninya sampai-sampai waktu tidak terasa berjalan dengan cepat.

Jika ada yang bertanya padaku “bagaimana kisah inspiratif selama program KKN disana”, mungkin Minggu ke-3 lah yang akan menjadi jawabannya. Mengapa aku sebut seperti itu? Karena semua momentum kebersamaan yang telah kujalani bersama mereka benar-benar melekat sehingga tidak hanya aku, melainkan rekan-rekan ku mempunyai pikiran sama seolah-olah kami menyadari bahwa kami mempunyai perasaan solidaritas serta kebersamaan yang begitu kuat seperti teman lama yang baru saja bertemu dan menghabiskan waktu bersama. Bukan hanya itu, bahkan seluruh warga disana juga turut bersedih karena tidak lama lagi kami akan berpisah dan sulit untuk berkunjung kembali dengan personil yang sama. Walaupun begitu, setidaknya kami berhasil membuat kenangan kebersamaan itu akan

terkenang dalam pikiran mereka dengan bukti peninggalan yang kami ciptakan dari program yang sudah kami rencanakan. Bukti kuat yang akan menjadi memori bahwa kami pernah ada disini untuk mereka walaupun terpisah oleh jarak yang cukup jauh tapi tidak menjadi rintangan untuk kembali bersilaturahmi disuatu saat nanti.

Untuk bagian ini aku cukup ku ceritakan sedikit penggalannya saja. Sulit untuk dijelaskan dengan kata-kata karena untuk momen ini mungkin perasaan lah yang bisa menjelaskan semuanya yang pernah kami alami selama di desa ini. Minggu ke-4, awal perpisahan dan menjadi awal langkah desa ini untuk menjadi desa yang diharapkan semuaarganya. Mungkin kontribusi kami untuk desa tidak terlalu maksimal, namun siapa sangka hal ini menjadi awal langkah desa untuk menuju desa yang lebih baik kedepannya. Sebagai perantara kami tidak terlalu lihai mewujudkan perubahan. Namun siapa yang menyangka bahwa mereka terinspirasi dengan program yang kami bawa untuk perubahan besar membuat mereka cukup senang untuk bisa ikut berpartisipasi bersama kami. Mulai dari anak-anak, remaja, pemuda-pemudi desa, hingga orangtua bahkan lansia turut menyemangati kami dari berbagai kontribusi yang bisa mereka berikan. Tentu saja hal ini dorongan besar untuk semangat kami untuk memberikan layanan lebih kepada mereka. Mungkin cukup ini saja yang dapat kuceritakan di Minggu ke-4 ini. Walaupun kata-kata sulit dirangkai untuk hal ini setidaknya aku berusaha sebisa mungkin untuk menjelaskannya. Walaupun perasaan lah yang lebih pantas untuk menggambarkan semua momen ini.

Mungkin jikalau kuuraikan satu per satu ataupun hari demi hari yang kujalani disana tidak akan sanggup ku kiaskan dalam kata-kata karena pada dasarnya kami hanyalah manusia yang lebih menelaah semua momen yang kami jalani dengan perasaan masing-masing jadi itulah alasan mengapa hingga saat ini pikiranku terus melayangkan banyak pertanyaan terkait kenangan tersebut. Terkadang dari cerita ini aku menemukan arti kebersamaan sesungguhnya yang belum pernah aku rasakan sebelumnya. Aku teringat dengan sosok tokoh dalam Film 3 idiot, yaitu Rancordas Shalmadas Chanchad atau sebutan yang di kenal sebagai si Brillian yang idiot. Namun bukan prestasinya yang membuatku terinspirasi, melainkan kebersamaan

yang dia ciptakan kepada teman-temannya hingga mereka beranjak dewasa pun mereka selalu berusaha untuk meluangkan waktu kosongnya untuk menghabiskan waktu bersama sekedar bernostalgia ria. Hal itulah yang memotivasiku untuk menciptakan hangatnya kebersamaan ditengah-tengah sibuknya urusan masing-masing. Alhasil, kebersamaan itu kini terus berlanjut walaupun kini kami berbeda dunia tapi tetap bersama. Segala aktivitas kebersamaan yang dulu pernah terjadi kini akan terus kami ulangi dalam kebersamaan yang akan terus menemani kami hingga masa yang akan datang.

Mungkin banyak dari mereka yang tidak merasakan arti filosofi memori, tapi tidak bagiku. Mungkin mereka mendefinisikanku sebagai orang yang berwatak tidak peduli sekitar atau yang biasa mereka sebut sebagai manusia apatis (tidak peduli sekitar), namun mereka tidak akan tahu bagaimana perasaanku ketika kebersamaan itu pudar dalam tempat yang dulu pernah menyatukan kebersamaan kami semua. Bahkan masing-masing tempat yang ku telusuri di rumah itu bahkan hingga saat ini belum kulupakan sepenuhnya. Karena untuk yang kali ini aku sulit untuk melupakan sejarah kenangan tempat itu yang membuat pikiranku melayang entah kemana hingga teringat kebersamaan dulu dengan mereka. Walaupun begitu aku tidak pernah menyesal pernah mengenal mereka yang selalu mengisi hari-hariku lebih berkesan penuh warna. Hal yang belum pernah aku rasakan sebelumnya dalam dunia pertemanan. Yang ku tahu, teman hanyalah ilusi yang bisa saja datang dikala butuh dan pergi begitu saja tanpa kita sadari. Tapi untuk yang kali sungguh amat berbeda dari yang pernah kurasakan sebelumnya.

Beberapa momen besar yang kulewati bersama mereka dalam agenda kalender nasional pun masih terlihat jelas di memoriku. Pasti banyak yang menebak “bukankah KKN sudah cukup menggambarkan banyak momen yang sudah dilalui bersama?” ya, aku sepakat dengan hal itu, tapi versiku akan mendetailkan semua kebersamaan yang luar biasa bukan hanya sekedar sebagai teman seperguruan melainkan teman dengan kebersamaan yang sesungguhnya. Pawai Muharram? Bukan hanya terlibat sebagai kontributor saja tapi momen kebersamaan kami ciptakan seutuhnya

seakan-akan bukti kuat akan kehadiran kami bukan hanya sebatas kebetulan tapi memang sudah direncanakan oleh-Nya. Apalagi melihat pendapat teman-temanku yang berbeda kelompok dengan daerah yang berbeda cukup membuatku iba karena banyak dari rekan-rekannya yang membuat temanku itu tidak betah untuk menjalankan hari-hari selama KKN berlangsung.

“Untuk agenda 17 Agustusan gimana, tuh?” mungkin ada yang tidak percaya bahwa aku melibatkan diriku untuk berkontribusi menjadi salah satu peran penting dalam agenda tersebut. Namun aku tidak peduli dengan hal itu dan aku tidak menceritakan hal tersebut. Karena yang ingin kuceritakan disini ialah kebersamaan kami bersama masyarakat cukup menyentuh hatiku. Bagaimana tidak, disaat rekan-rekanku yang lain tengah sibuk untuk mempersiapkan segala persiapan yang dibutuhkan, hal yang kami tidak sangka malah muncul dan memperlihatkan bahwa masyarakat juga turut hadir merangkul kami untuk melakukan semuanya dengan bersama. Entah itu tawa riang anak kecil yang menemani kami dibawah ganasnya sengatan mentari, anak remaja yang membantu kami dengan sorakan-sorakan yang membuat semangat hampir pudar kembali seketika, bahkan orang dewasa pun turut hadir ke lapangan untuk menyumbangkan tenaga mereka untuk membantu semua pekerjaan yang diluar batas kemampuan kami.

Semua momen itu akan terus melekat dalam sanubariku dan membuatku tersadar bahwa semua kebahagiaan dari orang yang kuharap tidak hanya datang dari terdekatku, melainkan dari siapa saja yang bisa hadir untukku dalam segala situasi apapun. Walaupun terkadang kami tetap bersama tetap saja kenangan itu ingin kuputar sekali lagi untuk bisa menikmatinya untuk yang terakhir kali. Agar aku bisa melihat sekali lagi betapa indahnyanya dunia ini. Andaikata memori ini tentang kenangan itu terlupakan dengan sendirinya dalam pikiranku, setidaknya aku tidak akan pernah lupa akan masa-masa itu karena semuanya telah kutuangkan dalam tulisan ini walaupun tidak sedetail banyaknya yang berkesan dalam kepalaku. Harapanku pada mereka, jangan pernah lupakan kita yang pernah ada dulu kala sukses apapun mereka. Ingatlah, aku pernah ada dalam perjalanan hidup kalian dan aku tak akan pernah melupakan orang-orang yang pernah menemani dalam perjalanan kisah hidupku

dan akan selalu kukenang hingga raga ini kembali pada-Nya. Tetap semangat terus untuk kalian, aku akan selalu mendoakan semoga kalian akan terus menjadi yang terbaik kedepannya. Dan kuharap juga suatu saat nanti kita bisa mengulangi kenangan itu walaupun aku tahu sulit bahkan mustahil untuk mewujudkannya kembali.

*Jejak Abdi di Desa Purasari
Yang kutahu semua ini hanyalah sebatas memori
Walaupun bagimu ini tidak terlalu berarti
Bagiku ini, teramat sangat melekat dalam sanubari
Kau ajarkan padaku makna Gantari
Untuk terus bersinar seperti Mentari
Kuatkan tekad untuk terus berdiri
Gagal dan bangkit lagi... Lagi dan lagi*

*Terkadang Hadirnya bagai pelangi
Hingga pertanyaan apa yang kucari kini
Perlahan mulai kutemui
Menyadarkanku seuntai Arti
Menjelaskan ribuan definisi
Mengungkapkan sebuah makna filosofi
Bahwa aku tidak akan pernah berjalan sendiri
Bahkan digelapnya jalan yang berduri
Di pekatnya malam yang sunyi*

*Kau tegaskan padaku aku akan terus menemani
Apapun keadaanku, kau akan tetap disini
Jika suatu saat kita berpisah, jangan ragu untuk menanti
Karena yakinlah aku akan kembali
Walaupun akan pergi untuk kesekian kali
Whatever would happens to be
Make sure that I'm always here
Don't Forget about me*

16

Berpengaruh Tidak Terpengaruh
Oleh Royan Farojan

Halo, Perkenalkan nama saya Royan Farojan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Teknik Informatika. Pada liburan semester 6 kemarin, saya melaksanakan program KKN sebagai salah satu syarat kelulusan dan saya dimasukkan kedalam kelompok II. KKN tahun ini berbeda dengan KKN dua tahun sebelumnya yang dilaksanakan di domisili mahasiswa masing-masing. Namun, pada tahun ini KKN dapat dilaksanakan di desa-desa yang membutuhkan bantuan dari mahasiswa atau biasa disebut KKN-Reguler. Kelompok II (Kelompok Gantari) mendapat desa yang berada di Kabupaten Bogor tepatnya di Kecamatan Leuwiliang, ada desa yang bernama Desa Purasari. Desa Purasari merupakan sapihan dari Desa Puraseda yang artinya desa ini masih sangat baru menjadi sebuah desa. Sehingga, begitu banyak sekali masalah yang ada pada desa ini. Masalah yang menurut saya begitu besar yang ada pada desa ini ada pada bidang lingkungan dan bidang pendidikan.

Pada bidang lingkungan, Desa Purasari memiliki masalah yang sangat besar dan komplek yaitu tentang pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah pada desa ini masih belum ada, kebanyakan masyarakat masih belum peduli terhadap masalah sampah ini. Sampah yang ada, oleh masyarakat ada yang dibuang ke pinggir sungai, ada juga masyarakat yang membakar sampah yang ada. Mahasiswa memiliki kemampuan dalam birokrasi. Maka dari itu, kami mencoba melobi terhadap instansi yang dapat mengelola sampah yang ada dimasyarakat. Akhirnya kami mendatangi Unit Pelayanan Terpadu bidang pengelolaan sampah bersama karang taruna Desa Purasari bertujuan untuk memperoleh informasi terkait pengelolaan sampah untuk desa-desa. Dari pertemuan itu semoga

bisa membuka jalan bagi Desa Purasari dalam hal pengelolaan sampah. Sehingga, Desa Purasari bisa bersih dari sampah yang berserakan yang akhirnya bisa terhindar dari dampak negatif pembuangan sampah sembarangan.

Pada bidang pendidikan, banyak sekali kekurangan dibidang pendidikan. Mulai dari teknik pengajaran, suasana belajar, minimnya ekstrakurikuler sehingga siswa-siswi kurang bebas mengeksplor bakatnya. Pada bidang pendidikan ini saya berkontribusi dalam hal membuka adanya kegiatan upacara disetiap hari senin. Kami melatih anak-anak SMP Ibnu Aqil menjadi paskibra. Latihan ini berguna untuk persiapan upacara bendera merah putih dalam rangka HUT RI yang ke-77. Upacara ini merupakan upacara bendera merah putih dalam rangka HUT RI yang ke-77 pertama yang dilaksanakan di wilayah RW003 Desa Purasari. Dengan acara ini juga membuka awal terlaksana kegiatan upacara setiap hari senin di SMP Ibnu Aqil. Semoga kontribusi kami dalam hal ini bisa diteruskan oleh orang-orang hebat yang ada di Desa Purasari.

17

Kisah Inspirasi KKN II Gantari di Desa Purasari Oleh Tika Riskia Ningsih

Pengalaman selama KKN di Desa Purasari kecamatan Lewiliang Kabupaten Bogor mempunyai cerita yang sangat menarik dan juga berharga. Berawal bertemu dengan teman-teman ruang lingkup UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi yang berbeda akan tetapi punya nilai yang berharga dan pastinya menyenangkan. Lalu dilanjutkan dengan mendiskusikan program apa saja yang akan kita lakukan disana agar desa purasari bisa berkembang maju. Desa yang mempunyai pemandangan yang sangat indah dan warganya yang ramah serta anak-anak desa purasari yang menggemaskan.

Selama disana saya sangat giat menjadi tenaga pendidik disekolah khususnya SDIT Tarbiyatul Fallah dan SMPI Ibnu Aqil. Selaras dengan jurusan saya, saya mengajari mereka dengan ilmu yang saya dapatkan selama saya duduk dibangku kuliah. Dengan menerapkan metode-metode pembelajaran yang baru dan lebih aktif mereka sangat senang, antusias dan selalu menyambut gembira

kedatangan saya. Dan saya juga membantu memberikan masukan-masukan kepada guru-guru agar bisa diteruskan. Bukan hanya program mengajar tetapi Program ngajar mengaji, kerja bakti, bedah perpustakaan dan membuat pojok baca bagi anak-anak desa purasari berjalan dengan lancar mereka sangat membantu untuk sama-sama menajukan desa purasari untuk maju.

18

Meng-“Abdi”

Oleh Muhammad Hafidz Nur Aliftha Sampurno

KKN? Apa itu? Aku sangat tidak semangat menjalani KKN ini, terbukti dari aku yang jarang ikut rapat, penentuan ketua, penentuan lokasi, penentuan jadwal survei. "*Halah, hanya membuang-buang waktuku saja!*" pikirku. Jika tidak untuk nilai dan mengisi SKS, aku tidak akan mau ikut ini. Aku masih punya tanggung jawab lain, aku takut semuanya kacau ketika aku tinggal menuju desa yang bahkan aku sendiri sangat susah untuk mobilisasi kesana. Bagaimana aku mengurus tanggungjawabku di organisasi? Bagaimana dengan Ciputat? Bagaimana dengan liburanku?

Hal-hal tersebut yang menghantuiku di masa-masa awal rapat KKN ini. Aku benar-benar hanya memikirkan diriku sendiri, dan aku tidak peduli. Aku berpikir kegiatan seperti ini hanya membuat waktu liburanku terbuang sia-sia, aku ingin main, aku ingin istirahat! Aku, aku, dan aku.

Singkat cerita, tibalah kelompok kita, kelompok 11 Gantari, tiba di Desa Purasari. Kita mengabdikan diri tepatnya di RW 03. Sejak survei, kiranya ada satu hal yang kami pikirkan dan akan menjadi kontribusi besar untuk desa ini, yakni "Mari Kita Buat Desa Ini Bersih!" dan tebak siapa yang ditunjuk menjadi penanggungjawab kontribusi besar ini? Ya, Aku.

Siapa sangka bahwa orang yang memiliki niat minim untuk melakukan kegiatan disini akan ditunjuk menjadi penanggungjawab untuk program yang sangat inti dan besar. *Wow!* Aku bahkan tidak membaca proposal yang disitu tertulis misi-misi kita di desa. Aku terpaksa, tapi ya, mau bagaimana lagi. Akhirnya aku jalani dengan terpaksa.

Hari demi hari aku jalani kegiatan ini, aku bertamu ke Pak RW, bertamu ke Pak Lurah, untuk meminta pendapat beliau-beliau terkait masalah lingkungan ini, dan harus apa kita ke depannya. Kemudian aku bertamu kepada jajaran Ketua Karang Taruna Desa, berdiskusi dengan petinggi desa, kesana-kemari. Lelah memang, letih sekali. Bahkan ada suatu ketika aku harus ke suatu tempat yang jaraknya 30 km dari tempat kegiatan kami, hanya untuk mendapatkan kepastian akan satu hal, akankah ada armada kebersihan yang dikerahkan untuk desa kami? Berat sekali memang jika dibayangkan, namun... Kenapa aku tidak merasakannya sama sekali, ya?

Sejak saat itu aku sadar, bahwa ini adalah amanah yang diberikan oleh masyarakat kepadaku. Aku sadar, bahwa sebagai mahasiswa, ada misi pengabdian kepada masyarakat yang terkandung dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan misi setiap mahasiswa. Buat apa aku demo? Buat apa aku protes ini itu kepada pemerintah, sedangkan untuk pengabdian riil seperti ini, aku malas-malasan? Inilah bentuk pengabdian sesungguhnya, memperjuangkan hak-hak masyarakat, setidaknya untuk masalah lingkungan dan kebersihan. Aku harus berperan disini, aku harus dapat membanggakan masyarakat, dan meninggalkan kesan yang luar biasa, yang akan bermanfaat bagi masyarakat secara riil, yang hal tersebut akan membuat diriku sendiri bangga. Karena akulah yang mewujudkan hal ini, aku yang mewujudkan senyum lebar masyarakat desa, aku yang membuat mereka bahagia.

Akhirnya aku sadar, aku harus melakukan lebih dari ini. Kebetulan pelaksanaan KKN kelompok kami bertepatan dengan Perayaan Hari Kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Maka dari itu, kita usahakan untuk mengadakan upacara bendera dalam rangka HUT ke 77-RI, di RW kami sendiri. Aku yang Alhamdulillah memiliki pengalaman sebagai PASKIBRAKA Kabupaten Pandeglang di masa SMA dulu, berusaha menyalurkan ilmu yang sudah kudapat untuk Pasukan Pengibar Bendera Purasari. Dan syukurlah, dengan dedikasi yang tinggi dari teman-teman seperjuangan, dan minat yang tinggi pula dari Petugas, upacara dapat berlangsung dengan khidmat, minim kesalahan, dan penuh rasa nasionalisme, meskipun persiapan yang dilakukan hanya **satu minggu**. Aku masih tidak menyangka, dan aku bangga, dapat menjadi bagian dari itu.

Tidak berhenti di situ, karena ternyata ilmu paskibra yang kami salurkan kepada anak-anak, merupakan bagian dari *legacy* yang mana sekolah mendukung dengan penuh kegiatan paskibra ini. Karena akan dilakukan upacara pengibaran bendera merah putih, atau apel pagi, setiap hari senin, yang akan sekolah lakukan terus menerus, yang sebelumnya tidak pernah dilakukan. Ternyata upacara 17 Agustus 2022 yang kami lakukan, lelah yang kami torehkan, berbuah manis, yakni ilmu kami dapat bersambung, dan kami harapkan tak akan pernah putus.

Merupakan suatu kehormatan bagiku pribadi untuk dapat merasakan pengalaman mengabdikan. Masih banyak yang sebenarnya terjadi dalam rentang waktu satu bulan yang diberikan kampus untuk pengabdian ini. Dan aku sadar, masih sangat banyak yang tidak dapat aku lakukan dan sampaikan kepada warga desa dan berbagai pihak yang sangat membantu dalam mensukseskan KKN ini. Namun setidaknya, apa yang aku lakukan akhirnya membuatku dapat merekonstruksi kembali niatku yang sempat melenceng, yang membuat pengabdian ini menjadi lebih manis, dan akhirnya mengubah pola pikirku. Bahwa pengabdian bukanlah waktu kita untuk hanya memikirkan abdi, tapi merupakan sarana kita untuk terus memberi. Sekian. *Wassalam*.

19

Pertemuan Singkat yang Berkesan Oleh Hanifa Aulia

Berawal dari kewajiban

Sesuai dengan dharma perguruan tinggi yakni melakukan pengabdian kepada masyarakat baik berupa pelayanan pendidikan, pengajaran, pemberdayaan, dan lainnya. Sebagai bentuk pelaksanaan pengabdian masyarakat, setiap tahunnya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Dengan adanya kegiatan KKN juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengaplikasikan hasil pembelajaran selama di perguruan tinggi dalam kehidupan yang sebenarnya.

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diawali dengan kegiatan pendaftaran melalui AIS, yang kemudian akan dibentuk

kelompok-kelompok mahasiswa dari berbagai prodi yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN Reguler tahun 2022 tersebar di beberapa kabupaten/kota seperti Bogor, Tangerang, dan Lebak. Selanjutnya ketika daftar kelompok-kelompok mahasiswa KKN telah disebar, kami, para mahasiswa diharuskan mencari kontak anggota kelompoknya sendiri. Kebanyakan mahasiswa melakukan pencarian melalui kolom komentar di Instagram PPM. Setelah semua anggota telah bergabung dalam grup kelompok, maka dimulailah perjalanan kami sebagai kelompok KKN II dalam mempersiapkan dan menjalankan kegiatan KKN.

Perkenalan, Memahami, Menerima

Seperti kata pepatah “tak kenal maka tak sayang”, maka sebagai awalan yang baik kami mengadakan diskusi *online* untuk berkenalan dengan anggota lainnya. Hanya sebuah perkenalan singkat dan umum seperti menanyakan nama, fakultas, jurusan, dan lainnya. Namun dari perkenalan singkat itulah kami mulai saling mengenal dan mulai membentuk struktur kepengurusan kelompok. Setelah perkenalan tersebut, akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan pertemuan *offline* untuk pertama kalinya di lorong dekat parkir Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Walaupun saat itu tidak semua anggota hadir, kami tetap melanjutkan diskusi untuk membahas penulisan proposal KKN. Komunikasi yang terjalin di grup kelompok maupun antar anggota mulai berjalan cukup intens, baik itu berupa obrolan ringan atau mengadakan diskusi secara *offline* maupun *online* guna membahas dan merancang berbagai program kerja KKN, termasuk di dalamnya menentukan nama dan logo kelompok, bimbingan dengan Dosen Pembimbingan Lapangan (DPL) dan mengadakan survei lapangan ke lokasi KKN di Desa Purasari, Leuwiliang.

Serangkaian diskusi dan persiapan telah dilakukan hingga tibalah waktu pelaksanaan KKN yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022. Kami memutuskan untuk berangkat ke lokasi KKN pada tanggal 25 Juli 2022 dengan menggunakan mobil semacam tronton dan beberapa anggota ada yang berangkat menggunakan motor. Akhirnya kami tiba di Desa Purasari, tepatnya di wilayah RT. 01/RW. 03 kampung Cikaret. Selanjutnya, kami mulai menata dan merapikan berbagai barang dan keperluan yang dibawa

selama kegiatan KKN berlangsung. Keesokan hari, kami mulai berkenalan dengan warga-warga yang ada di sekitar posko KKN sekaligus mempersiapkan tempat untuk acara pembukaan KKN yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2022.

Singkat cerita, kami mulai menjalankan berbagai kegiatan KKN yang telah dirancang baik itu di bidang pendidikan, keagamaan, dan sosial-lingkungan. Kegiatan-kegiatan KKN tersebut ada yang dapat dikategorikan sebagai kegiatan utama dan kegiatan rutin. Kegiatan utama KKN ini adalah di bidang lingkungan, yaitu sosialisasi kebersihan, pengadaan piket kebersihan lingkungan, serta memberikan solusi dan alternatif pengelolaan sampah. Sedangkan kegiatan rutin kami berupa kegiatan pelayanan pendidikan di beberapa jenjang sekolah, dan pelayanan pengajaran agama. Setiap kegiatan KKN yang dilaksanakan kami berusaha melakukannya dengan semaksimal dan sebaik yang kami bisa lakukan. Namun dalam menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut tentu tidak semuanya berjalan dengan lancar dan sesuai yang telah direncanakan. Ada berbagai hal tak terduga yang terjadi dari eksternal maupun internal. Walaupun disini kami tinggal dan berstatus sebagai kelompok, nyatanya kami adalah orang-orang yang baru saling mengenal dengan kepribadian dan pemikiran yang berbeda. Terlebih dengan waktu persiapan dan pelaksanaan KKN yang tergolong singkat, kurang lebih 4 bulan. Tetapi saya berterima kasih kepada para anggota karena tetap berusaha saling mengerti, memahami, dan menerima sikap dan pemikiran masing-masing. Saling bahu-membahu untuk mensukseskan kegiatan KKN ini.

Tentu tidak lupa dengan dukungan dan kerja sama dari warga desa Purasari pada setiap kegiatan-kegiatan KKN yang kami laksanakan. Rasa syukur dan terima kasih saya ucapkan untuk kepala desa dan staf-staf desa, serta warga desa Purasari yang telah menerima kami dengan tangan terbuka sejak awal kedatangan survei sampai kegiatan KKN berlangsung. Terlaksana dan tercapainya keberhasilan dalam setiap kegiatan tentu karena adanya partisipasi dan kerja sama antara warga desa dengan kelompok KKN. Tidak hanya pembelajaran dan pengalaman yang didapatkan di kegiatan KKN ini, melainkan juga rasa kebersamaan dan kekeluargaan dengan warga desa yang tersalurkan pada setiap aktivitas yang dilakukan.

Menjadikan kegiatan KKN ini sebagai pertemuan yang singkat namun berkesan.

20

Desaku Kenanganku
Oleh Siti Nurrochmah

Tepat pada tanggal 25 Juli 2022 saya bersama teman-teman saya melangsungkan kegiatan KKN. Hal pertama kali saya tanamkan pada diri saya adalah saya ingin dengan adanya pengabdian selama sebulan yang saya berikan minimal bisa membuat warga sekitar mendapat kenangannya dan bekas yang baik dihati mereka. KKN merupakan salah satu wadah untuk Mahasiswa/i dalam pengaplikasian pembelajaran selama diperkuliahkan dan dipraktikan secara langsung melalui kegiatan praktik lapangan ini. Dan dari KKN ini kita bisa saling kenal satu sama lain dengan berbeda fakultas dan juga prodi. Pada kegiatan KKN tahun 2022 UIN Jakarta melaksanakan kegiatan ini diberbagai titik kota maupun wilayah terpelosok setelah terjadinya vakum selama 2 tahun yang dilakukan hanya disekitar rumah Mahasiswa/i saja akibat adanya penyebaran Covid-19.

Selama pelaksanaan KKN berlangsung banyak sekali program kerja yang kita jalankan selama kegiatan tersebut. Hal yang termasuk di dalamnya seperti kegiatan lingkungan, sosial, keagamaan dan juga pendidikan. Dari beberapa proker yang ada banyak sekali pelajaran yang saya petik ketika KKN berlangsung. Mulai dari kerjasama antar teman kelompok, mementingkan kepentingan bersama, memberikan sumbangsih penuh untuk kegiatan dan lain sebagainya dengan hal-hal yang positif. Hal yang penting harus di tanamkan di dalam kelompok dengan tidak bersikap egois pada diri sendiri. Ini merupakan satu hal yang banyak dipelajari ketika kegiatan berlangsung. Dengan latar belakang teman-teman semua yang berbeda-beda akan tetapi kita tetap satu tekad dalam menyukseskan kegiatan KKN ini.

Saya bersama teman-teman saya mengadakan kegiatan di Kecamatan Leuwiliang, Desa Cikaret. Dengan keberagaman watak warga desa, kebiasaan mereka, dan kultur mereka yang butuh penyesuain bagi kita untuk bisa memahami bagaimana kondisi di

sana. Hal pertama dari pengamatan saya pertama adalah keadaan lingkungan di sana. Itu menjadi satu hal yang cukup krusial bagi saya dan teman-teman untuk menangani hal tersebut, karena termasuk pula proker utama pada kegiatan kita adalah Lingkungan. Selama kegiatan berlangsung dari mulai pertama kalinya kita gotong royong membersihkan lapangan yang cukup banyak sampah tidak selama kegiatan tersebut hanya sebatas teman kelompok saya yang turun saja. Akan tetapi warga sekitar turut membantu membersihkan area tersebut dan bahu membahu saling membantu. Hal ini cukup dirasakan bagi saya bahwasannya bukan mereka tidak peduli dengan lingkungan akan tetapi ketika orang lain dapat membawa dampak positif di lingkungan mereka, mereka punya rasa kesadaran diri untuk turun secara bersama-sama membantu kita membersihkan tempat tersebut. Ini hanya segelintir kisah kejadian yang ada ketika saya melaksanakan KKN di sana. Bahwasannya tidak ada hal yang rumit dalam melihat satu keadaan berlangsung ketika kita belum mencobanya dan ternyata banyak sisi positif yang kita petik dari kejadian tersebut yang pada awalnya sayapun merasa tadinya cukup lelah untuk dilakukan. Satu hal yang perlu dipahami adalah keadaan lingkungan disana yakni masih kurangnya penyediaan tong sampah di Desa tersebut bahkan beberapa Kecamatan juga mengalami hal yang sama. Beberapa kali saya bersama rekan saya mengajukan audiensi untuk disediakannya bak sampah di Desa tersebut. Dan sering pula saya dan teman-teman sekalian selalu menghimbau akan kebersihan Desa tersebut. Setiap rangkaian kegiatan yang kita laksanakan tidak lupa kita selalu memberikan penyuluhan akan sampah. Cukup menarik pula bagi kita pada saat melakukan himbauan kepada warga sekitar mereka sudah cukup paham akan pengelolaan sampah setelah pemakaian. Yang tadinya kita berfikir bahwa penghimbauan seperti itu tidak mudah dipahami oleh warga sekitar akan tetapi perkiraan dari yang saya dan teman-teman pahami tidak serumit mengolah kembali himbauan yang kita lakukan. Mereka cukup sadar akan kebersihan dan tindakan yang mereka lakukan, akan tetapi ruang penutup bsgk mereka adalah keberadaan fasilitas yang kurang memadai menyebabkan mereka untuk terhambat dalam proses tersebut. Ini menjadi satu kejadian yang cukup banyak sekali dirasakan ketika kita sudah memulai

merubah diri kita maupun kebiasaan yang lain akan tetapi ada faktor penghambat perubahan tersebut. Dan ini menjadi salah satu pendongkrak kita sebagai Mahasiswa/i menyuarakan hal yang sepatutnya dapat dilakukan oleh sesama menjadi bahan pertimbangan yang lebih positif kedepannya ke ruang lain.

Begitupun proker yang lainnya yakni bidang sosial. Banyak moment kebersamaan kami ketika di sana dapat membounding diri kita dengan warga sekitar. Salah satu kegiatan rutin kami dengan menghadiri majelis-majelis yang ada dan juga mengikuti kegiatan Desa lainnya. Dengan ini dapat membentuk rasa kekeluargaan kita bersama dan rasa kebersamaan. Dari sanalah kita tahu apasaja hal-hal yang masih menjadi kebiasaan negatif pada warga sekitar untuk ditindaklanjuti menjadi wadah bagi kami untuk membantu. Salah satunya adalah pernikahan dini di Desa masih cukup tinggi. Dari sinilah kita dapat bersinegri bersama untuk generasi setelahnya hal apa yang perlu dipersiapkan untuk kedepannya akan seperti apa. Salah satu program kami dalam menyelaraskan kebersamaan ini adalah mengadakan kegiatan 17 Agustus dari situlah kita membuat lomba-lomba dari mulai anak usia dini sampai dewasa. Dalam rangkaian tersebut kita dapat melihat keselarasan bersama bagi mereka dalam satu moment penting ini. Ini perlu dipahami pula bagi kami ialah masih banyak warga sekitar untuk membentuj kegiatan seperti ini agar bisa membounding diri mereka semua.

Hal lainnya yang saya cukup rasakan pada saat melaksanakan proker di bidang keagamaan. Salah satunya adalah belajar mengaji bagi anak-anak. Ini menjadi hal yang cukup banyak kisah terutama bagi saya ketika mendengarkan keluh kesah dan berbagi kebahagiaan bagi mereka dan juga saya. Salah satu hal yang cukup terkesan ketika saya melihat masih banyak dari mereka membutuhkan akses untuk belajar agama dari tempat tinggal mereka tersebut. Masih banyak dari mereka untuk selalu mengukuhkan aqidah sejak kecil untuk belajar agama kepada siapapun. Semangat mereka yang membuat saya berfikir bahwa tidak ada yang sulit bagi mereka ketika mereka merasa diri mereka perlu untuk terus belajar dan menimba ilmu walaupun banyak kekurangan dari segi fasilitas yang ada. Hal ini juga didasari oleh pendidikan yang masih kuranh menyeluruh. Dan salah satu proker yanh kita laksanakan dengan adanya bidang pendidikan.

Kami banyak sekali mengamati berbagai kejadian yang terjadi selama KKN berlangsung. Salah satunya ialah pemerataan tenaga pengajar. Ini menjadi hal yang cukup dirasakan besar bagi pelajar disana bagaimana mereka dapat merasakan Pendidikan yang layak dan seharusnya. Berbagai kekurangan yang terjadi dalam pendidikan di sana harus dapat kita perbaharui dengan adanya masukan-masukan dari Mahasiswa dengan berbagai metode yang diberikan. Guru dan murid perlu memahami bahwasanya kelayakan pendidikan harus dirasakan dari kalangan desa-desa terpencil pula bukan hanya dari kaum atas yang mereka pahami dan wajarkan. Dari sinilah banyak pemahaman yang harus kita renungkan dan dipelajari di sana.

Dari beberapa pengalaman yang bisa diambil dari cerita saya adalah tidak semua hal yang sifatnya negatif akan terus diposisikan dengan keadaan negatif, akan tetapi merubah suatu hal negatif menjadi hal yang positif. Yang tiada tidak bisa kembali dengan wujud dan keyakinan hati yang ada. Hal yang ada harus dipertahankan dengan kebiasaan baik bersama. Bagi yang memberi maupun yang menerima semuanya merasakan hati yang gembira. Senang karena bisa berbagi dan senang karena bisa menerima kebaikan bersama. Mempunyai orang-orang baik disekeliling kita adalah kenikmatan dan anugerah yang luar biasa. Dan kita jika mempunyai lebih berbagilah apapun itu walau sedikit kepada yang membutuhkan. Karena sesuatu yang baik akan kembali dengan keadaan yang baik pada diri kita. Semoga kita bisa semua selalu menjadi manusia yang bisa memanusiaikan manusia.

21

Kisah Inspiratif Selama KKN
Oleh Witri Permata Sari

Kisah ini dimulai pada 23 Februari 2022 hari dimana pendaftaran peserta KKN mulai dibuka. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang pasti sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan S1, karna pada tahap inilah ilmu-ilmu yang sudah didapatkan selama 6 semester akan diterapkan kepada masyarakat. Melihat kakak-kakak tingkat yang melaksanakan KKN di tahun-tahun sebelumnya membuat saya sedikit terbayang akan pelaksanaan KKN yang juga

akan saya laksanakan di tahun ini. Saya sempat membayangkan KKN akan sedikit menyeramkan karena kita akan disatukan dengan 21 orang baru yang belum dikenal dari jurusan yang berbeda-beda dan daerah tempat pelaksanaan KKN yang belum pernah kita tahu sebelumnya. Namun seiring berjalannya waktu, akhirnya saya dapat menerima karna bagaimanapun KKN ini juga merupakan batu loncatan atau tahap pembelajaran yang memang harus saya lewati, mulai dari bagaimana kita bisa bersosialisasi, menerapkan ilmu pada masyarakat, dan juga melatih kerja tim untuk mensukseskan tujuan bersama.

Jum'at, 20 Mei 2022, hari dimana kami berkumpul dalam rapat offline untuk pertama kalinya. Mereka baik. Kesan pertama yang saya dapatkan hari itu mengubah semua rasa takut saya untuk mengikuti KKN, dari yang awalnya ragu hingga akhirnya saya sangat menantikannya. Hari demi hari dilewati, segala persiapan telah dilakukan, begitupun agenda survey dan danus sudah terlaksana dengan baik. Hingga tibalah waktunya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 dengan lokasi di Desa Purasari Kampung Cikaret RW 03. Kami berangkat menuju desa dari tanggal 25 Juli, untuk mempersiapkan pembukaan dan membawa keperluan kelompok serta pribadi yang sangat banyak. Pada 27 Juli akhirnya pelaksanaan KKN di Desa Purasari resmi dibuka. Hari-hari selanjutnya kami jalankan sesuai jadwal program kerja yang sudah dibuat.

Gantari, merupakan nama kelompok yang akhirnya kami gunakan sebagai identitas kelompok II KKN. Gantari berasal dari Bahasa Sanskerta yang berarti menyinari, yang didalamnya memiliki maksud bahwa kelompok kami memastikan kebermanfaatannya kepada masyarakat layaknya matahari yang menyinari dan memberi manfaat kepada seluruh makhluk hidup di muka bumi. Arti nama kelompok yang baik ini merupakan bentuk do'a dari kelompok kami berharap nantinya masing-masing dari kami dapat menjadi manusia yang bermanfaat baik untuk pribadi maupun orang-orang sekitar. Sebuah kelompok beranggotakan 22 orang, bukan karena sengaja melainkan takdir yang mempersatukan. 13 diantara kami merupakan anggota perempuan dan 9 lainnya anggota laki-laki. Saya sangat bersyukur karena selama pelaksanaan KKN berlangsung tidak ada satupun dari kami yang mempunyai masalah satu dengan yang lainnya. Setiap

anggota memiliki warnanya masing-masing. Mulai dari sifat, kemampuan, ataupun pemikiran yang berbeda-beda. Namun, dari perbedaan itulah kami akhirnya dapat saling melengkapi kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Mengenai kisah desa, Desa Purasari merupakan desa yang sederhana dan penuh cerita. Udaranya yang segar, banyaknya pepohonan, kaya akan hasil padi dan sayuran, serta penduduk yang ramah membuat kami merasa sulit untuk meninggalkannya. Ada satu peristiwa yang tidak akan pernah saya lupakan. Saat itu sedang diadakan proker pendidikan yakni salah satunya mengajar di PAUD yang mana lokasinya sangat dekat dengan posko kami karena masi di daerah Rt 01, setelah mengajar ada guru PAUD yang datang untuk bersilaturahmi ternyata beliau adalah guru dari Rt 02. Setelah berkenalan dan sedikit berbincang-bincang beliau mengajak saya dan rekan saya untuk sesekali datang bersilaturahmi juga ke PAUD Rt 02. Saya sempat bertanya kepada beliau perjalanannya jauh atau tidak, karena memang kebetulan di posko kami hanya ada 3 sepeda motor yang mana setiap harinya ketiga motor itu dipakai untuk keperluan lain seperti pergi ke pasar, melaksanakan proker akses mobil sampah yang mengharuskan bolak balik ke kantor desa dengan arak perjalanan yang menurut saya jauh, dll. Lalu, beliau menjawab bahwa perjalanannya tidak akan jauh. Keesokan harinya melangkahlah kami memulai perjalanan, melewati banyak sekali ilalang, jalan ditengah sawah, serta jalanan berlumpur, meskipun pada awalnya kami sempat menyasar dan akhirnya diberi rute jalan yang benar oleh masyarakat sekitar tanpa sadar kami sudah berada di PAUD RT 02. Menurut kami ini merupakan rute perjalanan yang cukup jauh jika dengan berjalan kaki, namun semua itu terbayar ketika saat kami datang selalu ada sambutan hangat dari adik-adik yang sudah menunggu disana. Sebenarnya masih banyak sekali cerita mengenai purasari, tempat penuh cerita ini akan selalu terkenang selamanya bagi kami Gantari.

Halo! Perkenalkan nih idrus dari jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, mau cerita dikit nih mengenai kisah kasih di KKN. Pada saat minggu minggu pertama KKN rasanya membosankan sekali kegiatan ini, dikarenakan kegiatan pada minggu ini hanya bersih-bersih saja, namun pada minggu ini yang paling mengesankan ialah pada saat pawai obor, dimana pada saat ini kita menyiapkan, membuat serta menjadi tuan rumah dalam kegiatan pawai obor ini.

Pada Saat minggu kedua mulailah ada sebuah program yang lumayan, program pada minggu kedua diantaranya seperti program lomba 1 Muharam dalam lomba ini kisah yang paling mengesankan adalah ketika mengajak anak SMP untuk ikut acara ini, dimana awalnya dia tidak mau karena teman temannya yang dukung dia akhirnya dia mau juga, program lain ialah dimulainya kegiatan pelayanan pengajaran, dalam pelayanan ini seluruh kader diwajibkan memilih minimal 1 mata pelajaran yang paling diminati. Pada saat pemilihan ini kami dapat mata pelajaran matematika 3 kelas... wah pelajaran yang paling enak, tapi pada saat awal mengajar rasanya sunyi banget kelas ini.. pada saat masuk kelas berikutnya kami menggunakan metode yang berbeda dari kelas sebelumnya yaitu dengan cara bermain, disinilah dapat sebuah kenyamanan baru, di kelas berikutnya makin rame lagi karena gamesnya semakin dibanyakan.

Pada saat esoknya mulai mencoba ngajar lagi, dengan mata pelajaran yang berbeda, yaitu prakarya, dimana dalam jam prakarya kami menjelaskan sedikit namun lebih kepada sharing sharing kegiatan kerajinan setelah acara ini kami menugaskan membawa alat alat kerajinan. Pada saat esoknya kami masuk lagi di mata pelajaran seni budaya dimana dalam seni budaya ini kami membuat challenge untuk anak anak untuk membuat gambar bebas sesuai imajinasinya tapi dengan waktu yang singkat, pada saat pengumpulan hanya 5 anak saja yang berhasil menggambar tepat waktu, dan yang lainnya untuk PR.

Masuk ke dalam minggu ketiga dimana pada minggu ini kurang lebih kegiatannya sama seperti minggu kemarin. Namun, dikarenakan pengajar TIK pada saat itu survei jadi kamilah yang mengajar TIK, untuk matematika kami serahkan ke Nadia, pada saat

ngajar TIK terjadinya kesulitan pada teknologinya, akhirnya kami menggunakan sistem individual dalam mengajarnya.

Pada saat hari pertama di minggu keempat kami mengajar SMPI Ibnu Aqil mata pelajaran Prakarya Kelas 7, 8, dan 9. Di kelas 7 terdapat 28 Siswa Hadir, 7 Siswa Alpa, dan 1 Siswa Sakit di kelas 7. Saya mengajarkan poin-poin teori serat, dalam pelajaran ini diawali dengan menulis di papan mengenai apa itu serat, sejarahnya serat, macam-macam serat, fungsi serat serta bentuk-bentuk serat. Setelah itu, dihafal oleh siswa. Setelah siswa menghafal, saya berikan quiz lisan, bagi yang bisa jawab dapat poin dan bagi yang tidak bisa menjawab di kasih hukuman berupa buang sampah sekitar. Selanjutnya di Kelas 9, terdapat 27 siswa, di kelas ini saya awali dengan menonton sebuah video membuat tas dari bahan-bahan yang tidak terpakai. Setelah menonton, review materi setelah itu kami berikan tugas, tugasnya ialah berupa menulis jenis arus listrik dll. Setelah di kelas 9, setelah itu, masuk ke Kelas 8, materi di kelas 8 ialah praktik pembuatan wayang atau sejenisnya menggunakan kardus dan bambu yang tidak terpakai. Hasilnya, para siswa dapat memahaminya dengan baik dan mampu memanfaatkan sampah dengan baik, dan juga dapat melestarikan budaya Indonesia (Wayang) serta turut aktif dalam menjaga kebersihan kelas.

Pada Hari kedua di minggu keempat kami mencoba untuk Mengajar di SDIT Tarbiyatul Falah Kelas 6, di Kelas ini diawali dengan setoran ayat. Setelah itu belajar sesuai jadwal yaitu SKI dan Praktek Fikih. Setelah itu, memberikan beberapa pesan kepada para Siswa agar ketika kami pulang terus semangat dan juga jangan lupa untuk menjaga kebersihan dan juga kesehatan. Setelah itu, seperti biasa kami menugaskan kepada para siswa untuk membuang sampah yang ada di sekitar kelas sebagai syarat pulang agar kelas kembali bersih. Setelah di SD dilanjutkan dengan Mengajar Seni Budaya di kelas 7 dan 9. Di kelas 7 terdapat 14 Siswa yang hadir, dan terdapat 22 Siswa Izin karena ada perlombaan futsal. Di kelas ini, diawali dengan guru SMPI yang mengajarkan cara membuat daun yang bermakna SMPI Ibnu Aqil. Setelah itu, para siswa menggambar daun ini. Setelah menggambar, kami memberikan 7 pesan kepada para siswa. Di kelas 9 terdapat 10 Siswa yang hadir, 17 Siswa Izin karena lomba futsal. Di kelas 9 kami hanya melakukan review materi seni

budaya sekaligus perpindahan, dalam perpindahan ini Saya memberikan beberapa pesan yang wajib dijalankan oleh para siswa. Diantaranya ialah jaga kebersihan, jaga kesehatan, sayangi orang tua, kerjakan pr tepat waktu, jaga ibadah dan lain-lain. Hasil dari kegiatan ini ialah para siswa dapat terus semangat serta tetap menjaga kebersihan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhary, A. A., R., N., & Nandang, M. (2019). Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Desa Topoyo. *Jurnal Pubic*, 5(2).
- Ferrel, O. C., & D., H. (2005). *Marketing Strategy*. South Western: Thomson Corporation.
- Gurel, E., & Tat, M. (2017). SWOT Analysis: A Theoretical Review. *The Journal of International Social Research*, 10, 994–1006.
- Isbandi, R. A. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Johnson, L. C. (2001). *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*. Bandung: STKS.
- Kotler, & Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardjo. (2017). *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian (5th ed.)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

BIOGRAFI SINGKAT



Muhammad Hafidz Nur Alifta Sampurno

Muhammad Hafidz Nur Alifta Sampurno atau biasa dipanggil Hafidz atau Nur atau Lam atau Sam lahir di Jakarta pada tanggal 27 Januari 2001. Hobinya bermain Musik, Bernyanyi, E-Sport Berminat di

Bidang Hukum, Musik dan juga Bahasa. Ia mengenyam pendidikan di SDIT Cordova, melanjutkannya ke MTsN 1 Kota Tangerang, dan melanjutkan lagi ke SMAN Cahaya Madani Banten Boarding School. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Selama kuliah, Hafidzh juga aktif di SEMA, di Organisasi ini Hafidzh berperan sebagai Ketua Umum Senat Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum 2022/2023. Prinsip Hidupnya ialah *Trust your teammates, they'll trust you.*



Muhammad Raihan Nadzir

Muhammad Raihan Nadzir atau biasa dipanggil Raihan lahir di Jakarta pada tanggal 29 Maret 2001. Hobinya Bermain Catur, dan photography. Ia berminat di Bidang Al-Qur'an, Bahasa arab dan inggris, Catur, Badminton, Musik. Ia mengenyam pendidikan di MIN 04 Pondok Pinang, melanjutkannya ke SMPIT DARUL QURAN MULIA, dan melanjutkan sekolah lagi ke SMAIT DARUL QURAN.

Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuludin jurusan Ilmu Al Quran dan Tafsir. Ia pernah menjadi juara 2 STQN 2017 di kaltara golongan 10 juz. Prinsip Hidupnya ialah Lakukan yang terbaik untuk hari ini, besok belum tentu ada, kemarin tak bisa diulang.



Merryta Suciana

Merryta Suciana atau biasa dipanggil Merry atau Suci lahir di Pasir Pangaraian pada tanggal 5 Agustus 2001. Hobinya photography. Ia berminat di Bidang Photography. Ia mengenyam pendidikan di SDN 024 RAMBAH HILIR, lalu melanjutkannya ke MTsN 2 JOMBANG. Lalu melanjutkan sekolah lagi ke MAS WAHID HASYIM YOGYAKARTA. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI jurusan

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM. Prinsip Hidupnya ialah SEMANGAT!



Lutfiah Ramadhani Ardino

Lutfiah Ramadhani Ardino atau biasa dipanggil Upi lahir di Bukittinggi, pada tanggal 28 November 2000. Hobinya menulis dan menggambar. Ia berminat di Bidang Kesenian dan Kependidikan. Ia

mengenyam pendidikan di SDN O3 Koto Tuo. Kemudian setelah lulus melanjutkannya ke Madrasah Tsanawiyah Sumatera Thawalib Parabek, dan sekolah lagi ke Madrasah Aliyah Sumatera Thawalib Parabek. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Perbandingan Mazhab. Pengalaman yang paling berkesan menurut beliau ialah Menjadi sekretaris umum Ikatan Pelajar Sumatera Thawalib dan Master of ceremony dalam acara Minang Art and Culture Festival. Prinsip Hidupnya ialah Masalah yang ada tidaklah serumit yang difikirkan, tak jarang permasalahan itu datang dari pikiran diri sendiri yang cenderung melihat segala hal dari sisi yang buruk.



Idrus

Idrus atau biasa dipanggil Rus lahir di Jakarta, pada tanggal 29 Januari 2002. Hobinya menulis, menghitung, dan mendesain. Ia berminat di Bidang Leadership, Keuangan, Digital Marketing, dan di Bidang Kepenulisan. Ia Mengenyam pendidikan di SDN 11 Pagi. Kemudian setelah lulus melanjutkannya ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Jakarta. Lalu melanjutkan sekolah lagi ke Madrasah Aliyah Al Khairiyyah Jakarta Utara Jurusan IPA. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Perbankan Syariah. Selama kuliah, Idrus aktif di beberapa Organisasi diantaranya Ia pernah bergabung Media CSI, Marketing ELC, menjadi Ketua LSO Grafika Kopma, menjadi staff ahli di KMB LDK, dan menjadi Koordinator Riset LiSEnSi, menjadi mentor dan pemantik di beberapa acara, dan juga pernah menjadi seorang leader dalam acara Leadership PPI Malaysia, dan menjadi Course Leader di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. Prinsip Hidupnya ialah Semua Itu Mudah Jika di Jalankan.



Siti Nurrochmah

Siti Nurrochmah atau biasa dipanggil Omeh lahir di Jakarta, pada tanggal 22 September 2001. Hobinya Olahraga, Masak dan Bernyanyi. Ia berminat di Bidang Marketing dan Public Relation. Ia mengenyam pendidikan di SDN 01 Pagi Duri Kepa, setelah lulus melanjutkannya ke PONPES Darunnajah, dan sekolah lagi ke PONPES Darunnajah. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan. Pengalaman yang paling berkesan menurut beliau ialah menjadi Pengurus Dema-U WAKABID Pendidikan & Pelatihan, bergabung di Komunitas Production bidang Internal Team, dan pernah mengikuti Kegiatan

pengabdian Masyarakat di Bengkulu 2018. Prinsip Hidupnya ialah *You wouldn't grow if you stay in the comfort zone.*



Fauziah az Zahra

Fauziah az Zahra atau biasa dipanggil Ara lahir di Jakarta, pada tanggal 08 Oktober 2001. Hobinya Membaca Novel. Ia berminat di Bidang Kependulisan Cerpen. Ia mengenyam pendidikan di SDN 01 Ciputat, melanjutkannya ke PONPES Darunnajah 9, dan sekolah lagi ke SMA Muhammadiyah 8. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Pengalaman yang paling berkesan menurut beliau ialah menjadi Menjadi mentor PBAK jurusan pada tahun 2021. Prinsip Hidupnya ialah *a woman shilling be two things: who and what she wants.*



Rusma Kamila

Rusma Kamila atau biasa dipanggil Rusma lahir di Jakarta, pada tanggal 08 Oktober 2001. Hobinya mix n match outfit, foto ootd, bermain dengan alat makeup, dan travelling. Ia berminat di Bidang Kependulisan Cerpen. Ia mengenyam pendidikan di SDI Al-Ikhlas, melanjutkannya ke MTS Al Ikhlas, dan sekolah lagi ke MAN 19 Jakarta. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Pengalaman yang paling berkesan menurut beliau ialah menjadi Menjadi lulusan terbaik dengan yudisium jayyid jidan. Prinsip Hidupnya ialah ingat, manusia boleh berencana tapi pada akhirnya saldo juga yang menentukan.



Tika Riskia Ningsih

Tika Riskia Ningsih atau biasa dipanggil Tika lahir pada tanggal 3 Juli 2001. Hobinya bermain bulutangkis. Ia berminat di Bidang Keguruan. Ia mengenyam pendidikan di SDN Gandaria Selatan 03 Pagi, melanjutkannya MTs Manaratul Islam, dan sekolah lagi di MAS Manaratul Islam. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam. Pengalaman yang paling berkesan menurut beliau ialah menjuarai

lomba bulu tangkis, mengikuti pelatihan paskibra sampai ke Kementerian Agama Republik Indonesia, serta Berperan aktif dalam organisasi HMPS PAI di UIN Syarif Hidayatuallah Jakarta. Prinsip Hidupnya Tuhan menciptakan kehidupan ini bukan tentang siapa yang paling gagah, tapi Tuhan menciptakan kehidupan ini tentang siapa yang paling teguh, bersabarlah dengan apa yang ditetapkannya dan yakinlah bahwa kita makhluk Tuhan yang paling indah.



Royan Farojan

Royan Farojan atau biasa dipanggil Ojan lahir di Tangerang pada tanggal 20 Mei 2001. Hobinya bermain Futsal. Ia berminat di Bidang Komputer. Ia Mengenyam pendidikan di SDN 05 Serua,

melanjutkannya SMP Negeri 09 Kota Tangerang Selatan, dan setelah lulus melanjutkannya ke SMA Budi Utomo Perak Jombang. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Teknik Informatika. Prinsip Hidupnya Berpengaruh, Tidak Berpengaruh.



Anisa Eka Putri

Anisa Eka Putri atau biasa dipanggil Anisa atau Nisa lahir di Jakarta pada tanggal 4 April 2000. Hobinya Mendengarkan Musik. Ia berminat dalam mempelajari lingkup kimia lingkungan dan mengonsumsi banyak media (film, musik, literatur, dan lain-lain). Ia mengenyam pendidikan di SD Mutiara 17 Agustus, kemudian setelah lulus melanjutkannya SMP Mutiara 17 Agustus, dan setelah lulus melanjutkannya ke SMAN 2 Bekasi. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Kimia. Prinsip Hidupnya *Those who climb the ladder must begin at the bottom.*



Nadia Andhita

Nadia Andhita atau biasa dipanggil Nadia lahir pada tanggal 29 Oktober 2000. Hobinya bermain Berpetualang. Ia berminat di Bidang Keuangan. Ia Mengenyam pendidikan di SDN 01 Pamulang, melanjutkannya SMPN 17 Tangsel, dan setelah lulus melanjutkannya ke SMAN 6 Tangsel. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi. Pengalaman yang paling berkesan menurut beliau ialah menjadi Presiden HMPS Akuntansi, dan juga berperan aktif di GIS. Prinsip Hidupnya Karena rasa bisa kita cipta, senantiasa untuk selalu bahagia.



Ninik Ni Matul Ilahiyah

Ninik Ni Matul Ilahiyah atau biasa dipanggil Ninik lahir di Serang pada 15 Oktober 2000. Hobinya Mendengarkan Musik. Ia mengenyam pendidikan di SDN Sumur Wuluh, kemudian setelah lulus melanjutkannya SMP Daarul Ishlah Islamic boarding school, dan setelah lulus melanjutkannya ke MAN 2 Serang. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, jurusan Sejarah peradaban islam. Pengalaman yang paling berkesan menurut beliau ialah menjadi anggota Ekskul Tari. Prinsip Hidupnya *Believe in yourself*.



Ahmad Azhar Ramadhan

Ahmad Azhar Ramadhan atau biasa dipanggil Azhar lahir di Jakarta pada tanggal 08 Desember 2000. Hobinya Mendengarkan Musik. Ia mengenyam pendidikan di SDI Ruhama, kemudian setelah lulus melanjutkannya MTs Pembangunan UIN Jakarta, dan melanjutkannya ke MAS UIN Jakarta. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, jurusan Hukum Keluarga. Kesibukan lainnya ialah menjadi Kader HMI. Prinsip Hidupnya Ketika kita belajar memberi, kita belajar ketulusan dan ketika kita gagal kita belajar kesabaran.



Suhaila Humairo Sidiq

Suhaila Humairo Sidiq atau biasa dipanggil Suhayy lahir di Bogor pada tanggal 30 Mei 2001. Hobinya Menonton. Ia mengenyam pendidikan di MI YAPENDI, kemudian setelah lulus melanjutkannya MTsN Kota Bogor, dan setelah lulus melanjutkannya ke MAN 1 Kota Bogor. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Kesibukan lainnya ialah Magang, Full timer, dan Freelancer. Prinsip Hidupnya Yakin

Usahakan Sampai.



Ebrian Amr Dysa

Ebrian Amr Dysa atau biasa dipanggil Brian lahir di Bekasi pada tanggal 12 Januari 2001. Hobinya Bermain Musik, Bernyanyi, Bermain Game. Ia mengenyam pendidikan di SDIT An-Nadwah, Kemudian setelah lulus melanjutkannya SMPIT Al-Muslim, dan setelah lulus melanjutkannya ke SMAN 5 Tambun Selatan. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, jurusan Sosiologi. Kesibukan lainnya ialah Taekwondo. Prinsip Hidupnya Serahkan

pada yang diatas.



Aqshol Afifi

Aqshol Afifi atau biasa dipanggil Aqshol lahir di Tegal pada tanggal 19 April 2001. Hobinya Badminton. Ia berminat di Bidang Programming. Ia mengenyam pendidikan di SDN Gumayun 01, kemudian setelah lulus melanjutkannya SMPN 1 Slawi, dan setelah lulus melanjutkannya ke SMAN 1

Slawi. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, jurusan Sistem Informasi. Kesibukan lainnya ialah Anggota HIMSI. Prinsip Hidupnya hiduplah sewajarnya selaras dengan alam, maka akan kau temukan ketenangan.



Hanifa Aulia

Hanifa Aulia atau biasa dipanggil Hanifa lahir di Jakarta pada tanggal 31 Mei 2001. Ia Mengenyam pendidikan di SDN KLU 09 Pagi, Kemudian setelah lulus melanjutkannya SMPN 31 Jakarta, Kemudian setelah lulus melanjutkannya ke SMAN 32 Jakarta. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, jurusan Ilmu Perpustakaan. Kesibukan lainnya ialah Anggota dari Pustikum. Prinsip Hidupnya *"There are no one who doesn't have a*

hard time. Being thankful or giving thanks is one of the key to be happy" – Mark Lee.



Khalid Saiful Haqqi

Khalid Saiful Haqqi atau biasa dipanggil Saiful, Ipul, Pull, Tum, Cuy, Woy. Lahir di Surabaya pada tanggal 11 Juni 1999. Hobinya berolahraga. Ia berminat di Bidang Keguruan. Ia mengenyam pendidikan di

SDIT AT TAUFIQ, kemudian setelah lulus melanjutkannya SMPIT DARUL QURAN MULIA, dan setelah lulus melanjutkannya ke SMAIT UMMUL QUROSDN KLU 09 Pagi. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dirasat Islamiyah, jurusan Dirasat Islamiyah. Kesibukan lainnya ialah Koordinator Sub Bidang LDK Pusat dan lain lain, prestasinya pernah menjadi Juara 3 Badminton. Prinsip Hidupnya jika hidupmu sulit, itukan hidupmu bukan hidupku.



Witri Permata Sari

Witri Permata Sari atau biasa dipanggil Witri, Eneng lahir di Tangerang pada tanggal 24 Januari 2002. Hobinya Makan. Ia berminat di Bidang Keguruan. Ia Menganyam pendidikan di Mi Nurul Falah Rawa Mekar Jaya, Kemudian setelah lulus melanjutkannya Mts Manba'ul Ulum, Kemudian setelah lulus melanjutkannya ke MA Manba'ul Ulum. Lalu ia melanjutkan

sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Islam Usia Dini. Kesibukan lainnya ialah Eskul Pramuka, Ospa Ponpes Ash-Shidiqiyah 06 Serpong, pernah Lomba Pidato, pernah Lompat Menulis Cerpen, pernah Lomba Dongeng, dan menjadi Anggota dari Hmps PIAUD. Prinsip Hidupnya *Only you can change your life. Nobody else can do it for you.*



Sri Widya

Sri Widya atau biasa dipanggil Widi lahir di Tangerang pada tanggal 04 Agustus 2001. Ia mengenyam pendidikan di SDN Bojong 3, kemudian setelah lulus melanjutkannya SMPN 2 Tigaraksa, dan setelah lulus melanjutkannya ke SMAN 1 Kabupaten Tangerang. Lalu ia melanjutkan sekolah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Tadris Biologi. Kesibukan lainnya ialah HMPS Tadris Biologi, Paguyuban Mahasiswa Banten UIN Jakarta. Prinsip

Hidupnya Mulailah dari diri sendiri terlebih dahulu.





Hijran Mahjura

Hijran Mahjura atau biasa dipanggil Ojan mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi sebagai koordinator divisi humas. Hijran memiliki kompetensi dalam membuat sketsa. Hijran juga memiliki keahlian dalam bermain alat musik dan juga memasak.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

I. Arsip Surat

KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER KELOMPOK II GANTARI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jalan Ir. H. Juanda No.93 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15412
 Nomor telepon : 027482973 Fax : 027482982
 Website : www.uin-sgd.ac.id

No : 06/KKN-011/UN/JKT/PRS/VI/2022 Ciputat, 22 Juli 2022
 Lamp : -
 Perihal : **UNDANGAN PEMBUKAAN**

Kepada Yth:
 Ketua Baktiwalidhi
 Di -
TEMPAT
 Assalamu'alaikum W. B.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, semoga setiap langkah dan aktifitas yang kita lakukan senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhaan-Nya. Amin.



Sehubungan dengan dilaksanakannya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Perantat Kecamatan Lingsi Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 11 mengucapkan Bapak/Ibu dalam pembukaan KKN yang akan dilakukan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
 Waktu : 09:00 WIB s.d Selesai
 Tempat : Ruang Majlis Ta'lim Rm 03

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir dalam pelaksanaan program KKN ini, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. B.

Mengucapkan
 Dosen Pembimbing KKN 11 Ketua Kelompok KKN 11

 
Siti Hidayati, S.A., M.Ed. **Khalid Syaiful Haq**
 NIP. 197706082011012003 NIM. 1119060000112




KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER KELOMPOK II GANTARI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jalan Ir. H. Juanda No.93 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15412
 Nomor telepon : 027482973 Fax : 027482982
 Website : www.uin-sgd.ac.id

No : 06/KKN-011/UN/JKT/PRS/VI/2022 Cikares, 20 Agustus 2022
 Lamp : -
 Perihal : **UNDANGAN PENUTUPAN**

Kepada Yth:
 Di -
TEMPAT
 Assalamu'alaikum W. B.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, semoga setiap langkah dan aktifitas yang kita lakukan senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhaan-Nya. Amin.

Sehubungan dengan berakhirnya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Perantat Kecamatan Lingsi Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 11 mengucapkan Bapak/Ibu dalam upacara acara penutupan yang akan dilakukan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 21 Agustus 2022
 Waktu : 07:00 S.D Selesai

Demikian Bapak/Ibu diterosebutnya untuk memakai baju Batik. Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir dalam pelaksanaan program KKN ini, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. B.

Mengucapkan
 Dosen Pembimbing KKN 11 Ketua Kelompok KKN 11

 
Siti Hidayati, S.A., M.Ed. **Khalid Syaiful Haq**
 NIP. 197706082011012003 NIM. 1119060000112




KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER KELOMPOK II GANTARI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jalan Ir. H. Juanda No.93 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15412
 Nomor telepon : 027482973 Fax : 027482982
 Website : www.uin-sgd.ac.id

No : 05/KKN-011/UN/JKT/PRS/VI/2022 Ciputat, 22 Juli 2022
 Lamp : -
 Perihal : **Pernyataan Iden Menengah**

Kepada Yth:
 Kepala Sekolah SMP Ida Dina Agili
 Di -
TEMPAT
 Assalamu'alaikum W. B.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, semoga setiap langkah dan aktifitas yang kita lakukan senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhaan-Nya. Amin.

Bersama dengan surat ini, kami kelompok kuliah kerja nyata (KKN) Gantari 011 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohon izin kepada Bapak/Ibu untuk melaksanakan salah satu program kuliah kerja nyata kami berupa kegiatan belajar mengajar di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 01 Agustus 2022 s.d 19 Agustus 2022.
 Tempat : SMP Ida Dina Agili

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. B.

Mengucapkan
 Dosen Pembimbing KKN 11 Ketua Kelompok KKN 11

 
Siti Hidayati, S.A., M.Ed. **Khalid Syaiful Haq**
 NIP. 197706082011012003 NIM. 1119060000112




KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER KELOMPOK II GANTARI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jalan Ir. H. Juanda No.93 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15412
 Nomor telepon : 027482973 Fax : 027482982
 Website : www.uin-sgd.ac.id

No : 05/KKN-011/UN/JKT/PRS/VI/2022 Ciputat, 22 Juli 2022
 Lamp : -
 Perihal : **Pernyataan Iden Menengah**

Kepada Yth:
 Kepala Sekolah SDIT Turyajarat Falah
 Di -
TEMPAT
 Assalamu'alaikum W. B.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, semoga setiap langkah dan aktifitas yang kita lakukan senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhaan-Nya. Amin.

Bersama dengan surat ini, kami kelompok kuliah kerja nyata (KKN) Gantari 011 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohon izin kepada Bapak/Ibu untuk melaksanakan salah satu program kuliah kerja nyata kami berupa kegiatan belajar mengajar di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 01 Agustus 2022 s.d 19 Agustus 2022.
 Tempat : SDIT Turyajarat Falah

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. B.

Mengucapkan
 Dosen Pembimbing KKN 11 Ketua Kelompok KKN 11

 
Siti Hidayati, S.A., M.Ed. **Khalid Syaiful Haq**
 NIP. 197706082011012003 NIM. 1119060000112



II. Desain Acara dan Logo





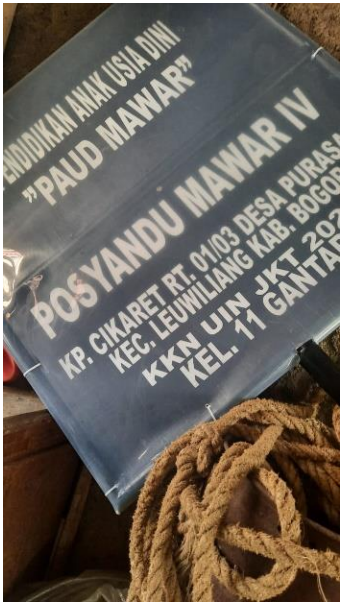
III. Sertifikat





IV. DOKUMENTASI KEGIATAN















1. Bapak Kuryadi (Ketua RW.03 Kampung Cikaret, Desa Purasari, Leuwiliang, Bogor)

"Saya selaku Ketua RW.03 kampung Cikaret, Desa Purasari mengucapkan banyak terima kasih atas kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan dari rekan-rekan mahasiswa UIN yang KKN di Desa Purasari ini, seperti kegiatan mengajar di SD/MI Tarbiyatul Falah, SMP Islam Ibnu Aqil, dan kegiatan mengajar mengaji untuk anak-anak di rumah, serta kegiatan KKN lainnya. Termasuk mengadakan upacara bendera pada 17 Agustus untuk warga desa. Dengan kegiatan itu dapat mengingatkan kita atas perjuangan-perjuangan para pejuang. Pesan untuk adik-adik mahasiswa KKN UIN, semoga sukses dan semakin giat dalam belajar untuk membangun bangsa, Agama, dan negara. Semoga kegiatan-kegiatan dalam satu bulan ini dapat bermanfaat bagi adik-adik mahasiswa dan juga kami selaku warga desa"

2. Ibu Arni (Warga Desa Purasari, Leuwiliang, Bogor)

"Dengan adanya anak-anak KKN selama disini sangat membantu, apalagi untuk usaha ibu. Harapan kedepannya untuk anak-anak KKN UIN lainnya, semoga bisa lebih ramai lagi untuk membantu di desa ini."

3. Adelia Putri (Siswi SMP Islam Ibnu Aqil, Desa Purasari, Leuwiliang, Bogor)

"Saya senang selama ada kakak-kakak KKN disini, kita diajarkan hal-hal baru. Kita juga diajarkan dan dilatih menjadi Paskibraka (Pasukan Pengibar Bendera Pusaka)."

